

KABUPATEN LUWU 2018

DALAM ANGKA

Luwu Regency In Figures



KABUPATEN LUWU 2018

DALAM ANGKA

Luwu Regency In Figures



Kabupaten Luwu Dalam Angka

Luwu Regency in Figures

2018

ISSN:

No. Publikasi/Publication Number: 73170.1803

Katalog/Catalog: 1102001.7318

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiii + 236 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu

BPS-Statistics of Luwu Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu

BPS-Statistics of Luwu Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pantai Karang-Karangan/*Karang-Karangan Beach*

Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu/*BPS-Statistics of Luwu Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Tmn Kreatif

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Data dan Informasi yang disajikan merupakan tanggung jawab sumber data.

The data and Information we present is the responsibility of the data Source.

KEPALA BPS KABUPATEN LUWU
CHIEF STATISTICIAN OF LUWU REGENCY



Drs. Abdul Salam, M.M.
NIP. 19641231 199203 1 025



KATA PENGANTAR

Kabupaten Luwu Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Luwu. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Luwu.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Belopa, Agustus 2018

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Luwu,**

**Drs. Abdul Salam, M.M.
NIP. 19641231 199203 1 025**



PREFACE

Luwu Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Luwu Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Belopa, Agustus 2018
Chief Statistician of
Luwu Regency

Drs. Abdul Salam, M.M.
NIP. 19641231 199203 1 025

DAFTAR ISI/ CONTENTS

HALAMAN/PAGE

Peta Wilayah Kabupaten Luwu	
<i>Map of Luwu Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Luwu	
<i>Chief Statistician of Luwu Regency</i>	v
Kata Pengantar	
<i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>xxxiii
1 Geografi dan Iklim	
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	5
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2 Pemerintahan	
<i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administrasi/ <i>Administrative Area</i>	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	
<i>The Regional House of Representatives</i>	28
2.3 Pegawai Negeri	
<i>Civil Servants</i>	33
2.4 Administrasi	
<i>Administration</i>	41
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
<i>Population and Employment</i>	45
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	56
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	63

4	Sosial	
	<i>Social</i>	73
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	88
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	96
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	103
4.4	Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	108
4.5	Perumahan dan Lingkungan/ <i>Housing and Environment</i>	110
4.6	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	114
5	Pertanian	
	<i>Agriculture</i>	117
5.1	Penggunaan Lahan/ <i>Land Utilization</i>	126
5.2	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	131
5.3	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	136
5.4	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	138
5.5	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	140
5.6	Perikanan/ <i>Fisheries</i>	141
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	
	<i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	147
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	152
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	155
6.3	Listrik, Gas, dan Air Minum/ <i>Electricity, Gas, and Drinking Water</i>	156
7	Perdagangan	
	<i>Trade</i>	161
8	Hotel dan Pariwisata	
	<i>Hotel and Tourism</i>	171
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	177
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	178
9	Transportasi dan Komunikasi	
	<i>Transportation and Communication</i>	179
9.1	Panjang Jalan/ <i>Length of Road</i>	184

9.2	Transportasi/ <i>Transportation</i>	186
9.3	Komunikasi/ <i>Communication</i>	190
10	Keuangan Daerah dan Harga	
	<i>Local Finance and Price</i>	193
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	197
10.2	Perbankan/ <i>Banking</i>	198
10.3	Harga/ <i>Price</i>	201
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	207
12	Pendapatan Regional	
	<i>Regional Income</i>	211
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	
	<i>Comparison of Regency/ Municipality</i>	227

DAFTAR TABEL/ *LIST OF TABLES*

HALAMAN/PAGE

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1	Letak Geografis dan Batas Administrasi Kabupaten Luwu, 2017 / <i>Geographical Location and Administrative Boundaries of Luwu Regency, 2017</i>	6
1.1.2	Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administasi di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Total Area and Divission of Administrative Territory in Luwu Regency, 2017</i>	7
1.1.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Pantai dan Bukan Pantai Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu/ <i>Numbers of Coast Villages and Non Coast Villages by District in Luwu Regency, 2017</i>	8
1.1.4	Jarak dari Ibu Kota Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Distance from Capital of Regency to Capital of District in Luwu Regency, 2017</i>	9
1.1.5	Luas Daerah dan Ketinggian Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Total Area and Altitude by District in Luwu Regency, 2017</i>	10
1.1.6	Luas dan Persentase Kemiringan Daerah (Lereng) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Total Area and Percentage of Slope of The Region by District in Luwu Regency, 2017</i>	12
1.1.7	Nama-Nama Sungai di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Names of River in Luwu Regency, 2017</i>	14

1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Luwu, 2014-2017/ <i>Numbers of Rainfall and Rainday in Luwu Regency, 2014-2017</i>	16
1.2.2	Rata-Rata Tinggi Curah Hujan Harian Tiap Bulan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Average Weight if Daily Rainfall by Month in Luwu Regency 2017</i>	18
1.2.3	Keadaan Iklim Bulanan di Stasiun Paddang Sappa Kabupaten Luwu, 2016-2017/ <i>Monthly Climate Condition in Paddang Sappa Station of Luwu Regency, 2016-2017</i>	20
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRASI/ ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Village and Ward by District in Luwu Regency, 2017</i>	26
2.1.2	Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Village and Ward by District and Classification in Luwu Regency, 2017</i> ...	27
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Tk. II Hasil Pemilu 2017 Kabupaten Luwu Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Numbers of Member-of Regional House of Representative Elected in 2015 by Fraction and Sex, 2017</i>	28
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Tk. II Hasil Pemilu 2017 Kabupaten Luwu Menurut Fraksi dan Kelompok Umur, 2017/ <i>Numbers of Member-of Regional House of Representative Elected in 2017 by Fraction and Age Group, 2017</i>	29

2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Tk. II Hasil Pemilu 2014 Kabupaten Luwu Menurut Fraksi dan Tingkat Pendidikan, 2014/ <i>Numbers of Member-of Regional House of Representative Elected in 2014 by Fraction and Education Level, 2014</i>	30
2.2.4	Jumlah Persidangan yang Dilaksanakan oleh DPRD Kabupaten Luwu, 2016-2017/ <i>Numbers of Conference Held by Regional House of Representative of Luwu Regency, 2016-2017</i>	31
2.2.5	Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD Kabupaten Luwu, 2012-2017/ <i>Numbers of Decision Made by Regional House of Representative of Luwu Regency, 2012-2017</i>	32
2.3	PEGAWAI NEGERI/ CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan dan Unit Kerja di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Civil Servants by Rank and Institution in Luwu Regency, 2017</i>	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Unit Kerja di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Civil Servants by Education Level and Institution in Luwu Regency, 2017</i>	35
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jabatan dan Unit Kerja di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Civil Servants by Position and Institution in Luwu Regency, 2017</i>	37
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Civil Servants by Sex in Luwu Regency, 2017</i>	39
2.4	ADMINISTRASI /ADMINISTRATION	
2.4.1	Banyaknya TindakPidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Luwu, 2016/ <i>Numbers of Crime Reported and Cleared in Luwu Regency, 2016</i>	41

2.4.2	Jumlah Penduduk, Peristiwa Kejahatan yang Dilaporkan, dan Indeks Kejahatan di Kabupaten Luwu, 2016/ <i>Population, Numbers of Crime Reported, and Index of Crime in Luwu Regency, 2016</i>	42
2.4.3	Banyaknya Peristiwa Kecelakaan dan Pelanggaran Lalu Lintas yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Luwu, 2016/ <i>Numbers of Traffic Accident and Offences Reported and Cleared in Luwu Regency, 2016</i>	43
2.4.4	Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Luwu, 2016/ <i>Numbers of Traffic Accident Victims in Luwu Regency, 2016</i>	44

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by District in Luwu Regency 2010, 2016, and 2017</i>	56
3.1.2	Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Population Density by District in Luwu Regency, 2017</i>	57
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by District in Luwu Regency, 2017</i>	58
3.1.4	Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2013-2017/ <i>Population Projection by DitRICT in Luwu Regency, 2013-2017</i>	59
3.1.5	Banyaknya Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Luwu Regency, 2017</i>	60

3.1.6	Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Population by District and Religion in Luwu Regency, 2017</i>	61
3.1.7	Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Luwu Regency, 2017</i>	62
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Luwu, 2015-2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Luwu Regency, 2015-2017</i>	63
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2016 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Luwu Regency, 2016</i>	64
3.2.3	Banyaknya Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Luwu, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Sex and Main Industry in Luwu Regency, 2016</i> .	65
3.2.4	Kumulatif Pendaftar dan Pencari Kerja di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Cummulative of Job Seeker in Luwu Regency, 2017</i>	66
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja Baru Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of New Job Seeker by Sex and Graduated Education in Luwu Regency, 2017</i>	67
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan dan yang Belum Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di	

	Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Job Seeker Placed and Not Yet Placed by Sex and Age Group in Luwu Regency, 2017</i>	68
3.2.7	Permintaan dan Penempatan Tenaga Kerja Menurut Sekotor Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Employee Requested and Placed by Main Industry and Sex in Luwu Regency, 2017</i>	69
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Baru yang Belum Ditempatkan Menurut Golongan Pokok Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of New Job Seeker Not Yet Placed by Profession Job and Sex in Luwu Regency, 2017</i>	70
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Baru yang Belum Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of New Job Seeker Not Yet Placed by Sex and Graduated Education in Luwu Regency, 2017</i>	71
4	SOSIAL/ SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca/ Menulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Percentage of 15 Years Old and Over Citizen by Reading/ Writing Ability and Sex in Luwu Regency, 2017</i>	88
4.1.2	Penduduk Usia 4 Tahun Keatas Menurut Golongan Usia Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of 4 Years Old and Over Citizen by School Age and Sex in Luwu Regency, 2017</i>	89
4.1.3	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Keatas Menurut Status Pendidikan yang Sedang Diduduki di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Percentage of 5 Years Old and Over Citizen by Attended School Level in Luwu Regency, 2017</i>	90

4.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2015/2016 / <i>Numbers of School, Teacher, and Student of Kindergarten by District in Luwu Regency, 2015/2016</i>	91
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2016/2017 / <i>Numbers of School, Teacher, and Student of Primary School by District in Luwu Regency, 2016/2017</i>	92
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2016/2017 / <i>Numbers of School, Teacher, and Student of Middle School by District in Luwu Regency, 2016/2017</i>	93
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2016/2017 / <i>Numbers of School, Teacher, and Student of General Senior High School by District in Luwu Regency, 2016/2017</i>	94
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2016/2017 / <i>Numbers of School, Teacher, and Student of Experted Senior High School by District in Luwu Regency, 2016/2017</i>	95
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis dan Kecamatan di kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Health Facility by Type and District in Luwu Regency, 2017</i>	96
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan/ Medis Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Health Personnel by Type and District in Luwu Regency, 2017</i>	97
4.2.3	Penduduk yang Diimmunisasi Menurut Jenis Vaksin di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Citizen Getting Immunization by Type of Vaccine in Luwu Regency, 2017</i>	99

4.2.4	Pelayanan Jamban Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Family Toilet Service by District in Luwu Regency</i>	100
4.2.5	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kbaupaten Luwu, 2017/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Old by Last Birth Attendant in Luwu Regency, 2017</i>	101
4.2.6	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Alat/ Cara KB yang Sedang Digunakan di Kabupaten Luwu, 2016-2017/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Old by Contraceptive Device That Is Being Used In Luwu Regency, 2016-2017</i>	102
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Worship Facility by Type and District in Luwu Regency, 2017</i>	103
4.3.2	Banyaknya Peristiwa Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2015-2017/ <i>Numbers of Marriage by District in Luwu Regency, 2015-2017</i>	104
4.3.3	Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Priest by Religion and District in Luwu Regency, 2017</i>	105
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Moslem Pilgrim Departing by Sex and District in Luwu Regency, 2017</i>	106
4.3.5	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2015-2017/ <i>Numbers of Moslem Pilgrim Departing by District in Luwu Regency, 2015-2017</i>	107
4.4	SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL	

4.4.1	Jumlah Korban Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Natural Disaster Victim by District in Luwu Regency, 2017</i>	108
4.4.2	Jumlah Penyandang Cacat Fisik dan Mental Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of People With Disability by District In Luwu Regency, 2017</i>	109
4.5	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/ <i>HOUSING AND ENVIRONMENT</i>	
4.5.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Perkapita di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Percentage of Household by Floor Area Percapita in Luwu Regency, 2017</i>	110
4.5.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Percentage of Household by Source of Drinking Water in Luwu Regency, 2017</i>	111
4.5.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Percentage of Household by Source of Lighting In Luwu Regency, 2017</i>	112
4.5.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Buang Air Besar di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Percentage of Household by Toilet Facility In Luwu Regency, 2017</i>	113
4.6	KEMISKINAN/<i>POVERTY</i>	
4.6.1	Angka Kemiskinan Kabupaten Luwu, 2015-2017/ <i>Poverty Rate in Luwu Regency, 2015-2017</i>	114
5	PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	
5.1	PENGUNAAN LAHAN/<i>LAND UTILIZATION</i>	
5.1.1	Luas Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Area of Agricultural and Non Agricultural Land by District in Luwu Regency, 2017</i>	126

5.1.2	Luas Lahan Sawah dan Lahan Kering Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu (Ha), 2017/ <i>Area of Wetland and Dryland by District in Luwu Regency (Ha), 2017</i>	127
5.1.3	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pengairan di Kabupaten Luwu (Ha), 2017/ <i>Area of Wetland by District and Type of Irrigation System in Luwu Regency (Ha), 2017</i>	128
5.1.4	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu (Ha), 2017/ <i>Area of Dryland by District in Luwu Regency (Ha), 2017</i>	129
5.2	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.2.1	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Hasil Per Hektar Tanaman Pangan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Food Crops in Luwu Regency (Ha), 2017</i>	131
5.2.2	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Hasil Per Hektar Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Food Crops by District in Luwu Regency (Ha), 2017</i>	132
5.2.3	Alokasi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Luwu (Ton), 2017/ <i>Subsidized Fertilizer Allocation for Agricultural Sector in Luwu Regency (Tons), 2017</i>	135
5.3	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.3.1	Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu (Ton), 2013-2017/ <i>Production of Vegetables by Kind in Luwu Regency (Tons), 2013-2017</i>	136
5.3.2	Produksi Buah-Buahan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu (Ton), 2013-2017/ <i>Production of Fruits by Kind in Luwu Regency (Tons), 2013-2017</i>	137

5.4	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.4.1	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu (Ton), 2017/ <i>Planted Area and Production of Estate Crops by Kind in Luwu Regency (Tons), 2017</i>	138
5.4.2	Banyaknya Petani Menurut Jenis Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu (Orang), 2016-2017/ <i>Numbers of Farmer by Kind of Estate Crops in Luwu Regency (People), 2016-2017</i>	139
5.5	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.5.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Luwu (Ha), 2017/ <i>Forest Area by Function in Luwu Regency (Ha) 2017</i>	140
5.6	PERIKANAN/FISHERIES	
5.6.1	Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu (Ha), 2017/ <i>Fish Cultured Area by District in Luwu Regency, (2017)</i>	141
5.6.2	Produksi Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu (Ton), 2017/ <i>Production of Inland Fishery and Caught Fishery by District in Luwu Regency (Tons), 2017</i>	142
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Ikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu, 2016-2017/ <i>Production and Production Value of Fish by Kind in Luwu Regency, 2016-2017</i>	143
5.6.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Fishery Household by District in Luwu Regency, 2017</i>	144
5.6.5	Luas Areal, Produksi, dan Nilai Produksi Benih Ikan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Area, Production, and Production Value of Fish Seedling in Luwu Regency, 2017</i>	145

5.6.6	Luas Areal, Produksi, dan Nilai Produksi Benih Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Area, Production, and Production Value of Fish Seedling by District in Luwu Regency, 2017</i>	146
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Nilai Investasi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Luwu, 2016-2017/ <i>Numbers of Industrial Establishment, Employee, Industrial Production Value, and Investation by Group of Industry in Luwu Regency, 2016-2017</i>	152
6.1.2	Nilai Produksi Industri Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Luwu, 2016-2017/ <i>Production Value of Industrial Establishment by Group of Industry in Luwu Regency, 2016-2017</i>	153
6.1.3	Nilai Investasi Industri Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Luwu, 2016-2017/ <i>Investation Value of Industrial Establishment by Group of Industry in Luwu Regency, 2016-2017</i>	154
6.2	PERTAMBANGAN/MINING	
6.2.1	Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Pertambangan/ Penggalian Per Jenis Barang Galian di Kabupaten Luwu, 2016/ <i>Numbers of Mining/Excavaation Product and Production Value by Kind In Luwu Regency, 2016</i>	155
6.3	LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM/ ELECTRICITY, GAS, AND DRINKING WATER	
6.3.1	Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung, Penjualan kWh, dan Nilai Menurut Ranting dan Sub Ranting PLN di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Customer, Connected Capacity, Kwh, and</i>	

	<i>Value Sold by Branch and Sub Branch of PLN in Luwu Regency, 2017</i>	156
6.3.2	Kapasitas Mesin Penggerak Utama, Generator, dan Motor Listrik Perusahaan Air Minum di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Primary Driving Machine Capacity, Generator, and Electric Motor of Municipal Water Corporation in Luwu Regency, 2017</i>	157
6.3.3	Biaya Input Perusahaan Air Minum di Kabupaten Luwu (Rupiah), 2017/ <i>Input Cost of Municipal Water Corporation in Luwu Regency (Rupiahs), 2017</i>	158
6.3.4	Jumlah Pelanggan dan Nilai Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Air Minum di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Customer and Value of Sanitary Water Distributed to Customer in Luwu Regency, 2017</i>	159
7	PERDAGANGAN/ TRADE	
7.1	PERDAGANGAN/ TRADE	
7.1.1	Penerbitan SIUP Baru Perusahaan Perdagangan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>New Trading License Published by District in Luwu Regency, 2017</i>	167
7.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perdagangan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Employee in Trading Sector y District in Luwu Regency, 2017</i>	168
7.1.3	Realisasi Pengadaan Gabah/ Beras oleh Sub Dolog Kabupaten Luwu (Ton), 2017/ <i>Realization of Supplied Rice by Sub Dolog of Luwu Regency (Tons), 2017</i>	169
7.1.4	Realisasi Penyaluran Beras Kepada Golongan Anggaran Kabupaten Luwu (Ton), 2017/ <i>Realization of Rice Delivered to Estimation Group in Luwu Regency (Tons), 2017</i>	170
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL/HOTEL	

8.1.1	Fasilitas Akomodasi Hotel/ Penginapan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Accomodation Facility Hotel/ Inn in Luwu Regency, 2017 ..</i>	177
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	Tempat Wisata/ Rekreasi di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>List of Tourism/ Recreation Object in Luwu Regency, 2017</i>	178
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	PANJANG JALAN/ LENGTH OF ROAD	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Kabupaten Luwu (Km), 2017/ <i>Length of Road by Type of Surface and Road State in Luwu Regency (Km), 2017</i>	184
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Status Jalan di Kabupaten Luwu (Km), 2017/ <i>Length of Road by Condition and Road State in Luwu Regency (Km), 2017</i>	185
9.2	TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION	
9.2.1	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kantor Samsat Luwu, 2017/ <i>Numbers of Motorized Vehicle Registered at Samsat Office of Luwu Regency, 2017</i>	186
9.2.2	Aktivitas Kupon TPR Bus Antarkota Tiap Bulan di Terminal Belop Kabupaten Luwu, 2015-2017/ <i>Numbers of Inter City Bus Retribution in Belopa Bus Station of Luwu Regency, 2015-2017 ...</i>	187
9.2.3	Nilai Aktivitas Kupon TPR Bus Antarkota Tiap Bulan di Terminal Belop Kabupaten Luwu, 2015-2017/ <i>Value of Inter City Bus Retribution in Belopa Bus Station of Luwu Regency, 2015-2017 ...</i>	188
9.2.4	Jumlah Penumpang Umum yang Tiba dan Berangkat di Terminal Belopa Kabupaten Luwu, 2015-2017/ <i>Numbers of Passenger Arrived and Departed at Luwu Bus Station, 2015-2017</i>	189

9.3	KOMUNIKAS/ COMMUNICATION	
9.3.1	Jumlah benda Pos yang Terkirim Menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Numbers of Postal Material by Kind of Mailing in Luwu Regency , 2017</i>	190
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Anggaran Pelaksanaan Pembangunan Kabupaten Luwu (Juta Rupiah), 2015-2017/ <i>Realization of Revenue and Expenditure of Government of Luwu Regency (Million Rupiahs), 2015-2017</i>	197
10.2	PERBANKAN/ BANKING	
10.2.1	Banyaknya Penabung (Orang) dan Dana Terhimpun (Juta Rupiah) Menurut Jenis Tabungan pada PT. Bank Sulsel Cabang Belopa Kabupaten Luwu, 2015-2017/ <i>Numbers of Account Owner (Person) and Gathered Found (Million Rupiahs) by Type of Saving at Regional Development Bank of South Sulawesi Branch Belopa, Luwu Regency, 2015-2017</i>	198
10.2.2	Banyaknya Kredit yang Disalurkan oleh PT. Bank Sulsel Cabang Belopa Menurut Sektor, 2017/ <i>Numbers of Distributed Credit by Regional Development Bank of South Sulawesi Branch Belopa by Sector, 2017</i>	199
10.2.3	Banyaknya Kredit yang Disalurkan oleh PT. Bank Sulsel Cabang Belopa Menurut Jenis Kredit, 2017/ <i>Numbers of Distributed Credit by Regional Development Bank of South Sulawesi Branch Belopa by Type, 2017</i>	200
10.3	HARGA/ PRICE	
10.3.1	Rata-Rata Harga Produsen Subsektor Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Luwu (Rupiah per Satuan), 2017/ <i>Average</i>	

	<i>Producer Price of Food Crops Subsector in Luwu Regency (Price per Unit), 2017</i>	201
10.3.2	Rata-Rata Harga Produsen Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Luwu (Rupiah per Satuan), 2017/ <i>Average Producer Price of Smallholdings Subsector in Luwu Regency (Price per Unit), 2017</i>	202
10.3.3	Rata-Rata Harga Produsen Subsektor Peternakan di Kabupaten Luwu (Rupiah per Satuan), 2017/ <i>Average Producer Price of Animal Husbandary Subsector in Luwu Regency (Price per Unit), 2017</i>	203
10.3.4	Rata-Rata Harga Produsen Subsektor Perikanan Budidaya Darat dan Laut di Kabupaten Luwu (Rupiah per Satuan), 2017/ <i>Average Producer Price of Terrestrial and Marine Aquaculture Fishery Subsector in Luwu Regency (Price per Unit), 2017</i>	204
10.3.5	Rata-Rata Harga Produsen Subsektor Perikanan Penangkapan Darat dan Laut di Kabupaten Luwu (Rupiah per Satuan), 2017/ <i>Average Producer Price of Ground Fishing and Sea Fishing Fishery Subsector in Luwu Regency (Price per Unit), 2017</i>	205
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	PENGELUARAN PENDUDUK/ POPULATION EXPENDITURE	
11.1.1	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Luwu (Rupiah), 2015-2017/ <i>Average of Population Expenditure per Capita in A Month of Luwu Regency (Rupiahs), 2015-2017</i> ...	210
12	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	
12.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)	
12.1.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (Juta Rupiah), 2015-2017/ <i>GRDP at Current</i>	

	<i>Market Price by Industrial Origin in Luwu Regency (Million Rupiahs), 2015-2017</i>	221
12.1.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (Juta Rupiah), 2015-2017/ <i>GRDP at Constant Market Price by Industrial Origin in Luwu Regency (Million Rupiahs), 2015-2017</i>	222
12.1.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu, 2015-2017/ <i>Percentage of GRDP Distribution at Current Market Price by Industrial Origin in Luwu Regency, 2015-2017</i>	223
12.1.4	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (Persen), 2015-2017/ <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Price by Industrial Origin in Luwu Regency, 2015-2017</i>	224
12.1.5	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Luwu (Persen), 2017/ <i>GRDP and Income Percapita at Current Market Price and Constant Market Price in Luwu Regency, 2017</i>	225
12.1.6	Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (Persen), 2017/ <i>Implicit Index of GRDP by Industrial Origin in Luwu Regency, 2017</i>	226

13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

COMPARISON OF REGENCY/ MUNICIPALITY

13.1 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ COMPARISON OF REGENCY/ MUNICIPALITY

13.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulaewesi Selatan, 2015-2017/ <i>Population by Regency/ Municipality in South Sulawesi, 2015-2017</i>	231
13.1.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi	

	<i>Sulawesi Selatan, 2015-2017/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Regency/ Municipality in South Sulawesi, 2015-2017</i>	232
13.1.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017/ <i>Human Development Index by Regency/ Municipality in South Sulawesi, 2015-2017</i>	233
13.1.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten.Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu Jiwa), 2015-2017/ <i>Numbers of Poor People by Regency/ Municipality in South Sulawesi (Thousand Person), 2015-2017</i>	234
13.1.5	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah), 2015-2017/ <i>Average Expenditure percapita by Regency/ Municipality in South Sulawesi (Rupiahs), 2015-2017</i>	235
13.1.6	Laju Inflasi Beberapa Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017/ <i>Growth Rate of Inflation at Several Regency/ Municipality in South Sulawesi, 2015-2017</i>	236

DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES

HALAMAN/PAGE

1	Persentase Luas Daerah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017 / <i>Percentage of Total Administrative Area by District in Luwu Regency, 2017</i>	6
2	Persentase Anggota DPRD Tk. II Kabupaten Luwu Menurut Fraksi, 2017/ <i>Percentage of Member of Regional House of Representative of Luwu Regency, 2017</i>	25
3	Piramida Penduduk Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Population Pyramid of Luwu Regency, 2017</i>	55
4	Persentase Penduduk 15 Tahun ke atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Luwu, 2016/ <i>Percentage of Population 15 Years and Over Who Worked by Main Industry in Luwu Regency, 2016</i>	55
5	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca/ Menulis dan jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Reading/ Writing Ability and Sex in Luwu Regency, 2017</i>	87
6	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Percentage of Poor People in Luwu Regency, 2017</i>	87
7	Persentase Penggunaan Lahan di Kabupaten Luwu, 2017/ <i>Percentage of Land Utilization in Luwu Regency, 2017</i>	125
8	Realisasi Anggaran Pelaksanaan Pembangunan Kabupaten Luwu (Juta Rupiah), 2015-2017/ <i>Realization of Revenue and Expenditure of Government of Luwu Regency (Million Rupiahs), 2015-2017</i>	196

9	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Luwu (Rupiah), 2015-2017/ <i>Average of Population Expenditure per Capita in A Month of Luwu Regency (Rupiahs), 2015-2017</i>	209
10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Regency/Municipality in Sout Sulawesi, 2015-2017</i>	230

<https://luwukab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

IKLIM DAN GEOGRAFIS

CLIMATE AND GEOGRAPHIC

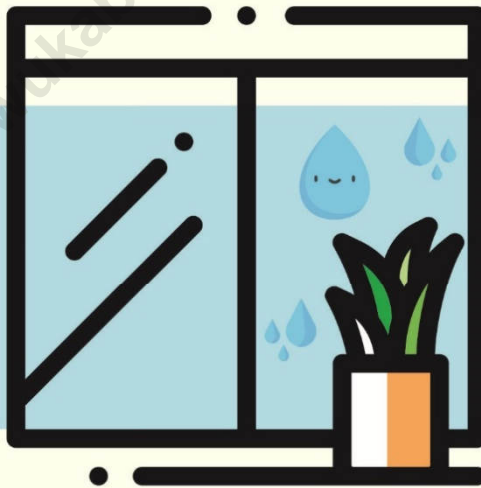
01

Tahukah Anda?

Berdasarkan data Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kab. Luwu tahun 2017 adalah tahun dengan rata-rata hari hujan terbanyak sepanjang 4 tahun terakhir.



Pos Hujan Noling
mencatat rata-rata **14** hari
hujan dalam satu bulan



Pos Hujan Bajo
mencatat rata-rata **17** hari
hujan dalam satu bulan



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis Kabupaten Luwu terletak antara $2^{\circ}34'45''$ - $3^{\circ}30'30''$ Lintang Selatan dan $120^{\circ}21'15''$ - $121^{\circ}43'11''$ Bujur Timur, posisi Kabupaten Luwu berada pada bagian timur laut Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak sekitar 300 Km dari Kota Makassar.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Luwu dibatasi oleh Kabupaten Luwu Utara dan Kota Palopo di sebelah utara, Teluk Bone di sebelah timur, Kota Palopo dan Kabupaten Wajo di sebelah selatan, dan Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Enrekang di sebelah barat.
 3. Daerah Kabupaten Luwu terbagi dua wilayah sebagai akibat dari pemekaran Kota Palopo, yaitu wilayah Kabupaten Luwu bagian selatan dan bagian utara dari Kota Palopo.
 4. Kabupaten Luwu terdiri dari 22 Kecamatan dan 227 Desa/ Kelurahan. Sebanyak 9 kecamatan berbatasan langsung dengan Teluk Bone di sebelah timurnya.
1. *Astronomically, Luwu Regency is located between $2^{\circ}34'45''$ - $3^{\circ}30'30''$ south latitude and $120^{\circ}21'15''$ - $121^{\circ}43'11''$, Luwu Regency's location is at north east side of South Sulawesi Province with about 300 Km distance from Makassar City.*
 2. *In terms of geographic position, it is bounded by North Luwu Regency and Palopo City at north side, Bone Gulf at east side, Palopo City and Wajo Regency at south side, and Tana Toraja Regency and Enrekang Regency at west side.*
 3. *Luwu regency area is divided into two areas as the result of Palopo City expanding. They are the south side Luwu Regency and the north side Luwu Regency from Palopo City*
 4. *Luwu Regency has 22 districts and 227 villages. 9 of the districts are bounded side to side with Bone Gulf. They are Larompong, Larompong Selatan, Suli, Belopa,*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Adapun 9 kecamatan tersebut adalah Larompong, Larompong Selatan, Suli, Belopa, Kamanre, Belopa Utara, Ponrang, Ponrang Selatan, dan Bua. Dari 9 kecamatan yang berbatasan dengan Teluk Bone tersebut terdapat sebanyak 37 desa/ kelurahan yang diklasifikasikan sebagai daerah pantai, selebihnya sebanyak 190 desa/ kelurahan adalah desa/ kelurahan bukan pantai.

Kamanre, Belopa Utara, Ponrang, Ponrang Selatan, and Bua. And among those 9 districts, 37 villages are classified as coast area and 190 villages as non coast area.

ULASAN

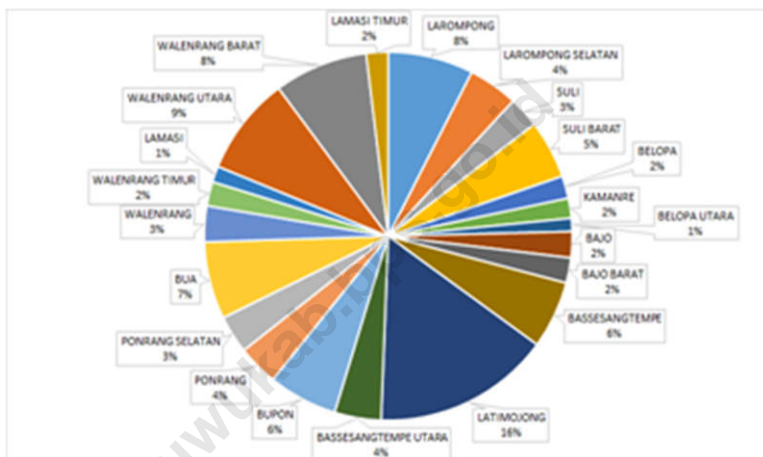
Luas wilayah administrasi Kabupaten Luwu kurang lebih 3.000,25 km² dan terdiri dari 22 kecamatan pada tahun 2017 yang dibagi menjadi 227 desa/kelurahan. Kecamatan Latimojong adalah kecamatan terluas di Kabupaten Luwu, luas Kecamatan Latimojong tercatat sekitar 467,75 km² atau sekitar 15,59 persen dari luas Kabupaten Luwu, menyusul kemudian Kecamatan Walenrang Utara dan Walenrang Barat dengan luas masing-masing sekitar 259,77 km² dan 247,13 km² atau 8,66 persen dan 8,24 persen. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Belopa Utara dengan luas kurang lebih 34,73 km² atau hanya sekitar 1,16 persen.

DESCRIPTION

The total administration area of Luwu Regency is about 3,000.25 Km wide. It consists of 22 districts and 227 villages. Latimojong district has the widest area in Luwu Regency which is about 467.75 km² or 15.59 percent of Luwu Regency area. The second and third widest are North Walenrang district (259.77 km² or 8.66 percent of Luwu Regency area) and West Walenrang (247.13 km² or 8.24 percent of Luwu Regency area). Whereas, the smallest area in Luwu Regency is North Belopa district which only about 34.75 km² wide or 1.16 percent of Luwu Regency area.

Gambar 1 **Persentase Luas Daerah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017**
Picture

Percentage of Total Administrative Area by District in Luwu Regency, 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1. Letak Geografis dan Batas Administrasi Kabupaten Luwu, 2017
Table
Geographical Location and Administrative Boundaries of Luwu Regency, 2017

1. Letak Geografis/ *Geographical Location*

Letak Wilayah / <i>Administration Location</i>	: 2°3'45" - 3°37'30" LS 119°41'15" - 120°43'11" BT
--	---

2. Batas Administrasi/ *Administrative Boundaries*

Sebelah Utara/North Side	: Kabupaten Lutra/ Regency of Lutra Kota Palopo/ Palopo City
Sebelah Timur/East Side	: Teluk Bone/ Guf of Bone
Sebelah Selatan/South Side	: Kota Palopo/ Palopo City Kabupaten Wajo/ Wajo Regency
Sebelah Barat/West Side	: Kabupaten Tana Toraja/ Toraja Regency Kabupaten Enrekang/ Enrekang Regency

3. Luas Wilayah/ *Total Administrative Area*

Luas Wilayah/ <i>Total Administrative Area</i>	: 3 000,25 km ²
--	----------------------------

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar / *Meteorology and Geophysics Regional IV Makassar*

Tabel 1.1.2 Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administasi di Kabupaten Luwu, 2017
Table Total Area and Division of Administrative Territory in Luwu Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas <i>Area (Km2)</i>	Persen tase <i>Percent age (%)</i>	Jumlah Desa/Kel <i>Numb of village/wards</i>	Banyaknya Desa/ Kelurahan <i>Numb. Of Villages/ Wards</i>		
				Definitif <i>Definitive</i>	Persiapan <i>Preparation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Larompong	225,25	7,51	13	13	-	13
011. Larompong Sel	131,00	4,37	10	10	-	10
020. Suli	81,75	2,72	13	13	-	13
021. Suli Barat	153,50	5,12	8	8	-	8
030. Belopa	59,26	1,98	9	9	-	9
031. Kamanre	52,44	1,75	8	8	-	8
032. Belopa Utara	34,73	1,16	8	8	-	8
040. Bajo	68,52	2,28	12	12	-	12
041. Bajo Barat	66,30	2,21	9	9	-	9
050. Bassetangtempe	178,12	5,94	12	12	-	12
051. Latimojong	467,75	15,59	12	12	-	12
052. Bastem Utara	122,88	4,10	12	12	-	12
060. Bupon	182,67	6,09	10	10	-	10
061. Ponrang	107,09	3,57	10	10	-	10
062. Ponrang Selatan	99,98	3,33	13	13	-	13
070. Bua	204,01	6,80	15	15	-	15
080. Walenrang	94,60	3,15	9	9	-	9
081. Walenrang Timut	63,65	2,12	8	8	-	8
090. Lamasi	42,20	1,41	10	10	-	10
091. Walenrang Utara	259,77	8,66	11	11	-	11
092. Walenrang Barat	247,13	8,24	6	6	-	6
093. Lamasi Timur	57,65	1,92	9	9	-	9
Jumlah/ Total	2016 3 000,25	100	227	227	-	227
	2015 3 000,25	100	227	227	-	227

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Luwu / Village Civil Empowerment Department of Luwu Regency

Tabel 1.1.3 Banyaknya Desa/ Kelurahan Pantai dan Bukan Pantai Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Numbers of Coast Villages and Non Coast by District in Luwu Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Desa/ Kelurahan Bukan Pantai <i>Non Coast Village</i>	Desa/ Kelurahan Pantai <i>Coast Village</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Larompong	8	5	13
011. Larompong Selatan	4	6	10
020. Suli	8	5	13
021. Suli Barat	8	0	8
030. Belopa	7	2	9
031. Kamanre	6	2	8
032. Belopa Utara	5	3	8
040. Bajo	12	0	12
041. Bajo Barat	9	0	9
050. Bessesangtempe	12	0	12
051. Latimojong	12	0	12
052. Bessesangtempe Utara	12	0	12
060. Bupon	10	0	10
061. Ponrang	8	2	10
062. Ponrang Selatan	10	3	13
070. Bua	8	7	15
080. Walenrang	9	0	9
081. Walenrang Timur	7	1	8
090. Lamasi	10	0	10
091. Walenrang Utara	11	0	11
092. Walenrang Barat	6	0	6
093. Lamasi Timur	8	1	9
Jumlah/ TOTAL 2017	190	37	227
2016	190	37	227

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Luwu/ Village Civil Empowerment Department of Luwu Regency

Tabel 1.1.4 Jarak dari Ibu Kota Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Table Distance from Capital of Regency to Capital of District in Luwu Regency, 2017

KECAMATAN <i>Regency</i>	NAMA IBU KOTA KECAMATAN <i>Capitals</i>	LAROMPONG	LAROMPONG SELATAN	SULI	SULI BARAT	BELOPA	KAMANRE	BELOPA UTARA	BAJO	BAJO BARAT	EMBOHITTE	LATIMOJONG	BUPON	PONRANG	PONRANG SELATAN	BUA	WALENRANG	WALENRANG TIMUR	LAMASI	WALENRANG UTARA	WALENRANG BARAT	LAMASI TIMUR	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	-18	-19	-20	-21	-22	-23	-24
LAROMPONG	Larompong	15	7	17	17	23	18	24	31	127	42	115	44	37	32	58	91	105	97	98	106	104	
LAROMPONG SELATAN	Bonepute	15	22	32	32	38	33	39	46	144	57	132	59	52	47	73	106	120	112	113	121	119	
SULI	Suli	7	22	10	10	16	17	17	24	120	35	108	37	30	25	51	84	98	90	89	99	97	
SULI BARAT	Lindajang	17	32	10	20	26	27	27	34	130	45	118	47	40	45	61	94	108	100	99	109	107	
BELOPA	Tampunia Radda	17	32	10	20	6	1	7	14	110	25	98	30	20	25	41	74	88	80	79	89	87	
KAMANRE	Cilialang	23	38	16	26	6	7	13	20	129	31	117	24	16	21	35	68	82	74	73	89	81	
BELOPA UTARA	Pammanu	18	33	17	27	1	7	8	15	111	26	99	31	21	26	42	75	89	81	80	90	88	
BAJO	Bajo	24	39	17	27	7	13	8	7	117	20	105	33	21	26	42	81	95	87	86	96	94	
BAJO BARAT	Bonelemo	31	46	24	34	14	20	15	7	124	27	112	40	28	33	49	88	102	94	93	103	101	
BASSEANGTEMPE	Lissaga	127	144	120	130	110	129	111	117	124	85	12	97	90	95	69	78	92	84	83	93	91	
LATIMOJONG	Kadundung	42	57	35	45	25	31	26	20	27	85	73	47	40	45	61	84	98	100	89	99	107	
BASSEANGTEMPE UTARA	Pantilang	115	132	108	118	98	117	99	105	112	12	73	85	78	83	57	66	80	72	71	81	79	
BUPON	Noling	44	59	37	47	30	24	31	33	40	97	47	85	12	17	33	61	75	67	66	76	74	
PONRANG	Paddang Sappa	37	52	30	40	20	16	21	21	28	90	40	78	12	5	21	54	68	60	59	69	67	
PONRANG SELATAN	Pattedong	32	47	25	45	25	21	26	26	33	95	45	83	17	5	26	59	73	65	64	74	72	
BUA	Bua	58	73	51	61	41	35	42	42	49	69	61	57	33	21	26	33	47	39	38	48	46	
WALENRANG	Batusitanduk	91	106	84	94	74	68	75	81	88	78	84	66	61	54	59	33	14	6	5	15	13	
WALENRANG TIMUR	Tabah	105	120	98	108	88	82	89	95	102	92	98	80	75	68	73	47	14	20	19	29	27	
LAMASI	Lamasi	97	112	90	100	80	74	81	87	94	84	100	72	67	60	65	39	6	20	11	21	7	
WALENRANG UTARA	Bosso	98	113	89	99	79	73	80	86	93	83	89	71	66	59	64	38	5	19	11	20	18	
WALENRANG BARAT	Iian Batu	106	121	99	109	89	89	90	96	103	93	99	81	76	69	74	48	15	29	21	20	28	
LAMASI TIMUR	To'lemo	104	119	97	107	87	81	88	94	101	91	107	79	74	67	72	46	13	27	7	18	28	

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Luwu/ *Village Civil Empowerment Service of Luwu Regency*

Tabel 1.1.5 Luas Daerah dan Ketinggian Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017

Total Area and Altitude by District in Luwu Regency, 2017

Kecamatan District	Luas Area Ha	Ketinggian Wilayah/ Altitude					
		0 – 25		25 - 100		100 - 500	
(1)	(2)	Ha	%	Ha	%	Ha	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010. Larompong	22 525	1 807,54	8,02	3 944,92	17,51	9 479,15	42,08
011. Larompong Selatan	13 100	2 776,64	21,20	4 760,38	36,34	4 636,21	35,39
020. Suli	8 175	4 080,06	49,91	3 057,23	37,40	1 034,03	12,65
021. Suli Barat	15 350	121,38	0,79	3 338,78	21,75	3 806,05	24,80
030. Belopa	5 926	4 716,05	79,58	1 207,83	20,38	-	-
031. Kamanre	5 244	4 975,49	94,88	265,37	5,06	-	-
032. Belopa Utara	3 473	3 471,66	99,96	-	-	-	-
040. Bajo	6 852	1 896,63	27,68	2 311,73	33,74	2 642,47	38,56
041. Bajo Barat	6 630	316,83	4,78	1 342,11	20,24	2 268,42	34,21
050. Basseangtempe	17 812	-	-	-	-	9 601,02	31,90
051. Latimojong	46 775	-	-	-	-	6 524,25	13,95
052. Basstem Utara	12 288	-	-	-	-	-	-
060. Bupon	18 267	1 969,25	10,78	5 306,79	29,05	7 440,40	40,73
061. Ponrang	10 709	5 864,46	54,76	1 716,70	16,03	1 348,64	12,59
062. Ponrang Selatan	9 998	9 996,12	99,98	-	-	-	-
070. Bua	20 401	6 105,67	29,93	4 274,99	20,95	4 445,76	21,79
080. Walenrang	9 460	-	-	4 310,23	45,56	1 943,32	20,54
081. Walenrang Timur	6 365	4 086,96	64,21	2 277,59	35,78	-	-
090. Lamasi	4 220	913,66	21,65	3 017,60	71,51	287,80	6,82
091. Walenrang Utara	25 977	-	-	8 012,55	30,84	10 300,64	39,65
092. Walenrang Barat	24 713	-	-	-	-	322,93	1,31
093. Lamasi Timur	5 765	5 162,26	89,54	600,61	10,42	-	-
Jumlah/ Total	300 025	58 260,66	19,42	49 745,41	16,58	66 081,09	22,03

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Luwu/ Branch Office of National Land Board of Luwu Regency

Lanjutan Tabel 1.1.5/ *Continued Table 1.1.5*

Kecamatan District (1)	Luas Area Ha (2)	Ketinggian Wilayah/ <i>Altitude</i>			
		500 – 1000 m		1000 +	
		Ha	%	Ha	%
		(3)	(4)	(5)	(6)
010. Larompong	22 525	3 728,15	16,55	3 563,43	15,82
011. Larompong Selatan	13 100	926,09	7,07	-	-
020. Suli	8 175	-	-	-	-
021. Suli Barat	15 350	3 939,32	25,66	4 143,98	27,00
030. Belopa	5 926	-	-	-	-
031. Kamanre	5 244	-	-	-	-
032. Belopa Utara	3 473	-	-	-	-
040. Bajo	6 852	-	-	-	-
041. Bajo Barat	6 630	2 468,06	37,23	234,15	3,53
050. Basseangtempe	17 812	12 130,84	40,30	8 366,58	27,80
051. Latimojong	46 775	8 964,08	19,16	31 285,45	66,88
052. Basstem Utara	12 288	-	-	-	-
060. Bupon	18 267	3 547,47	19,42	-	-
061. Ponrang	10 709	1 779,23	16,61	-	-
062. Ponrang Selatan	9 998	-	-	-	-
070. Bua	20 401	5 573,21	27,32	-	-
080. Walenrang	9 460	2 144,70	22,67	1 060,15	11,21
081. Walenrang Timur	6 365	-	-	-	-
090. Lamasi	4 220	-	-	-	-
091. Walenrang Utara	25 977	6 701,78	25,80	960,23	3,70
092. Walenrang Barat	24 713	3 125,62	12,65	21 261,67	86,03
093. Lamasi Timur	5 765	-	-	-	-
Jumlah/ Total	300 025	55 028,55	18,34	70 875,64	23,62

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Luwu/ Branch Office of National Land Board of Luwu Regency

Tabel 1.1.6 Luas dan Persentase Kemiringan Daerah (Lereng) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Total Area and Percentage of Slope of The Region by District in Luwu Regency, 2017

Kecamatan District (1)	Luas Area Ha (2)	Kelas Lereng			
		0 – 8%		8 – 15 %	
		Ha (3)	% (4)	Ha (5)	% (6)
010. Larompong	22 525	5 678,20	25,21	2 496,00	11,08
011. Larompong Sel	13 100	1 275,00	9,73	1 554,88	11,87
020. Suli	8 175	979,27	11,98	2 095,10	25,63
021. Suli Barat	15 350	1 092,80	7,12	574,88	3,75
030. Belopa	5 926	4 430,81	74,77	924,82	15,61
031. Kamanre	5 244	4 916,77	93,76	271,37	5,17
032. Belopa Utara	3 473	3 317,82	95,53	106,41	3,06
040. Bajo	6 852	947,62	13,83	2 133,83	31,14
041. Bajo Barat	6 630	685,96	10,35	1 052,80	15,88
050. Basseangtempe	17 812	8,44	0,03	58,05	0,19
051. Latimojong	46 775	1,67	0,00	98,39	0,21
052. Basstem Utara	12 288	-	-	-	-
060. Bupon	18 267	1 554,72	8,51	2 422,78	13,26
061. Ponrang	10 709	650,51	6,07	1 146,22	10,70
062. Ponrang Selatan	9 998	1 457,75	14,58	1 534,88	15,35
070. Bua	20 401	1 175,34	5,76	3 107,58	15,23
080. Walenrang	9 460	384,18	4,06	3 271,72	34,58
081. Walenrang Tim	6 365	5 008,66	78,69	581,76	9,14
090. Lamasi	4 220	1 118,56	26,51	2 809,40	66,57
091. Walenrang Utara	25 977	1 308,95	5,04	1 317,93	5,07
092. Walenrang Barat	24 713	336,85	1,36	2 137,48	8,65
093. Lamasi Timur	5 765	5 765,00	100,00	-	-
Jumlah/ Total	300 025	42 094,88	14,03	29 696,28	9,90

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Luwu/ Branch Office of National Land Board of Luwu Regency

Lanjutan Tabel 1.1.6/ *Continued Table 1.1.6*

Kecamatan District	Luas Area Ha	Kelas Lereng					
		15 – 25 %		25 – 40 %		>40%	
(1)	(2)	Ha	%	Ha	%	Ha	%
010. Larompong	22 525	586,91	2,61	1 144,71	5,08	12 619,18	56,02
011. Larompong Sel	13 100	344,70	2,63	1 386,80	10,59	8 538,62	65,18
020. Suli	8 175	908,08	11,11	1 796,36	21,97	2 396,19	29,31
021. Suli Barat	15 350	573,88	3,74	2 674,25	17,42	10 434,19	67,98
030. Belopa	5 926	190,89	3,22	147,60	2,49	231,88	3,91
031. Kamanre	5 244	-	-	-	-	55,86	1,07
032. Belopa Utara	3 473	-	-	-	-	48,77	1,40
040. Bajo	6 852	254,44	3,71	481,45	7,03	3 034,66	44,29
041. Bajo Barat	6 630	324,89	4,90	354,74	5,35	4 211,61	63,52
050. Bastem	17 812	1 607,40	11,17	2 483,32	17,26	9 761,48	67,84
051. Latimojong	46 775	630,70	1,35	145,96	0,31	45 898,28	98,17
052. Basstem Utara	12 288	4 237,75	26,97	8 763,52	55,78	1 794,27	11,42
060. Bupon	18 267	932,64	5,11	1 121,92	6,14	12 234,94	66,98
061. Ponrang	10 709	587,91	5,49	1 044,71	9,76	7 279,65	67,98
062. Ponrang Selatan	9 998	345,65	3,46	1 077,98	10,78	5 581,74	55,83
070. Bua	20 401	610,37	2,99	1 921,87	9,42	13 585,84	66,59
080. Walenrang	9 460	796,74	8,42	931,85	9,85	4 075,51	43,08
081. Walenrang Timur	6 365	242,22	3,81	328,20	5,16	204,16	3,21
090. Lamasi	4 220	105,51	2,52	185,53	4,40	-	-
091. Walenrang Utara	25 977	595,64	2,29	813,86	3,13	21 940,62	84,40
092. Walenrang Barat	24 713	213,33	0,86	459,61	1,86	21 565,78	87,26
093. Lamasi Timur	5 765	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	300 025	14 090,65	4,70	27 264,24	9,09	185 493,23	61,83

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Luwu/Branch Office of National Land Board of Luwu Regency

Tabel 1.1.7 Nama-Nama Sungai di Kabupaten Luwu, 2017**Table Names of River in Luwu Regency, 2017**

	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang <i>Length</i> (Km)	Lebar <i>Wide</i> (m)	Kedalaman <i>Depth</i> (m)	Daerah Aliran Sungai
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	La'loa	5	15	-	Larompong Selatan
2	Tembo'e	10	15	4-9	Larompong Selatan
3	Salusana	5	15	-	Larompong Selatan
4	Sampano	2	12	2-7	Larompong Selatan
5	Malewong	20	8	-	Larompong Selatan
6	Keppe	3	-	-	Larompong
7	Salu Riwang	4	10	-	Larompong
8	Rante Belu	4,5	15	3-6	Larompong
9	Minanga	3,2	10	-	Larompong
10	Komba	23,37	15	-	Larompong
11	Lalento	7,6	15	-	Larompong
12	Larompong	4,6	18	2-7	Larompong
13	Binturu	9	12	-	Larompong
14	Redo	10,52	9	-	Larompong
15	Buntu Sawa	3	8	-	Larompong
16	Salu Liang	2	8	-	Larompong
17	Lamaring	13,82	12	-	Larompong
18	Salu Garegge	3	8	-	Larompong
19	Suli	19	20	2-8	Suli
20	Lampopacci	1	20	-	Suli
21	Bone	17,2	15	-	Bajo Barat
22	Bajo/Suso	44,35	50	1-5	Bajo Barat

Lanjutan Tabel 1.1.7/ *Continued Table 1.1.7*

	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang <i>Length</i> (Km)	Lebar <i>Wide</i> (m)	Kedalaman <i>Depth</i> (m)	Daerah Aliran Sungai
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23	Kompi	9.62	30	-	Bajo Barat
24	Tallang Bulawang	4.41	8	-	Bajo
25	Noling/Salu Paremang	63	40	-	Bupon – Ponrang Selatan
26	Matarin	5	8	-	Bassesangtempe
27	Ojo	3	15	-	Bassesangtempe
28	To'long	3	15	-	Bassesangtempe
29	Bolu	6	10	-	Bassesangtempe
30	Pantai	3	10	-	Bassesangtempe Utara
31	Pancobe	5	5	-	Ponrang Selatan
32	Laminanga-nanga	1	5	-	Ponrang Selatan
33	Bassiang	1	6	-	Ponrang Selatan
34	Kaiyang	18	15	-	Ponrang
35	Kamburi	6	8	-	Kamanre
36	Tanjong	3	5	-	Ponrang
37	Mamumba	7	12	-	Bupon
38	Kandoa	12	15	-	Bua
39	Bua	13	15	-	Bua
40	Battang	45	20	-	Walentrang

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kabupaten Luwu/ *Management Resource Irrigate of Luwu Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Luwu 2014-2017
Table Numbers of Rainfall and Rainday in Luwu Regency, 2014-2017

Bulan	Pos Hujan Noling							
	Curah Hujan				Hari Hujan			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	198	61	78	134	8	3	8	14
Februari	111	33	192	212	12	3	18	15
Maret	178	113	195	199	14	4	17	16
April	175	127	172	344	18	6	20	21
Mei	207	90	76	164	23	6	13	16
Juni	81	70	136	167	14	7	15	16
Juli	281	142	31	49	21	13	7	9
Agustus	62	32	-	128	13	6	-	7
September	2	-	-	145	1	-	-	10
Oktober	-	-	13	297	-	-	2	18
November	-	69	34	62	-	9	5	12
Desember	224	339	174	173	12	16	18	14
Rata-Rata Per Bulan	9,25	12,5	7	12	11,33	6,08	10,25	14

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kabupaten Luwu/ Management Resource Irrigate of Luwu Regency

Lanjutan Tabel 1.2.1 / *Continued Table 1.2.1*

Bulan	Pos Hujan Bajo							
	Curah Hujan				Hari Hujan			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	226	57	88	104	16	10	17	14
Februari	210	108	185	218	15	11	19	19
Maret	177	306	241	256	19	22	19	23
April	170	291	222	508	20	20	20	23
Mei	289	151	179	162	26	22	13	20
Juni	106	245	213	218	17	21	19	20
Juli	374	162	49	72	22	16	9	11
Agustus	126	179	14	57	15	14	5	10
September	56	0	-	102	9	1	-	10
Oktober	28	1	5	240	8	2	2	20
November	197	86	52	100	16	7	8	18
Desember	394	319	230	233	21	24	18	19
Rata-Rata Per Bulan	10,75	9,92	7,92	10,25	17	14,17	12,42	17,25

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kabupaten Luwu/ *Management Resource Irrigate of Luwu Regency*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tinggi Curah Hujan Harian di Kabupaten Luwu 2016

Average Weight of Daily Rainfall by Month in Luwu Regency (Millimeters), 2016

Tanggal	Pos Hujan Noling											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	-	9	9	10	-	2	6	2	-	19	-	5
2	2	13	6	-	-	-	-	47	-	-	-	1
3	3	-	3	5	-	-	-	-	-	-	-	27
4	-	3	1	35	-	27	-	29	6	1	-	49
5	-	-	-	-	3	1	-	-	-	-	-	4
6	-	3	26	11	3	-	-	-	-	-	1	-
7	7	-	-	4	-	-	-	-	-	39	-	-
8	-	4	-	30	-	-	-	-	-	5	-	1
9	-	-	-	-	15	2	-	-	-	6	1	-
10	-	45	6	80	-	-	-	-	-	-	1	1
11	-	60	-	1	-	-	15	-	-	19	-	7
12	-	-	28	2	2	8	5	-	1	-	29	26
13	-	-	-	5	-	-	-	-	7	-	-	-
14	-	-	-	7	-	6	-	1	-	-	-	-
15	5	-	-	8	3	-	4	-	40	-	1	-
16	44	-	16	13	13	-	1	-	-	-	1	-
17	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	2	-
18	9	4	-	-	3	16	8	-	-	8	4	-
19	4	20	-	-	-	9	-	-	-	9	9	1
20	5	1	7	50	7	3	-	-	-	10	-	-
21	4	1	-	2	11	4	5	-	-	8	-	29
22	13	-	14	-	2	3	-	-	8	6	-	-
23	-	7	20	15	45	6	-	7	12	29	-	-
24	-	-	-	-	14	49	-	-	39	5	-	-
25	-	6	-	30	21	-	-	32	-	1	-	-
26	15	-	-	-	19	8	-	10	-	59	-	-
27	-	24	3	2	1	4	-	-	-	1	2	-
28	-	12	10	12	-	19	-	-	23	43	-	1
29	-	2	11	17	2	-	-	-	8	-	1	-
30	6	-	31	5	-	-	4	-	1	-	10	19
31	15	-	8	-	-	-	-	-	-	29	-	2
Jumlah	134	212	199	344	164	167	49	128	145	297	62	173
Jumlah Hari	14	15	16	21	16	16	9	7	10	18	12	14
Rata-Rata	9,6	14	12	16	10	10	5,4	18	15	17	5,2	12
Maks	44	60	31	80	45	49	15	47	40	59	29	49
Min	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kabupaten Luwu/ Management Resource Irrigate of Luwu Regency

Lanjutan Tabel 1.2.2 / *Continued Table 1.2.2*

Tanggal	Pos Hujan Bajo											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	-	3	33	45	3	-	-	-	-	42	45	-
2	-	4	-	13	7	3	10	17	-	-	-	6
3	4	15	3	14	20	6	14	2	-	-	-	1
4	-	10	5	10	-	-	-	10	-	3	-	45
5	-	4	2	28	0	-	-	5	5	-	-	2
6	-	-	-	8	-	29	-	-	-	1	2	-
7	-	8	-	35	4	-	-	0	-	35	0	-
8	-	0	37	-	-	-	-	-	-	3	-	14
9	0	6	0	3	-	-	-	-	-	20	5	2
10	-	2	25	-	14	-	-	-	-	2	-	2
11	-	28	-	16	7	3	-	-	-	4	2	1
12	-	63	3	26	-	1	10	-	-	-	0	7
13	-	-	0	-	0	2	2	-	0	-	7	3
14	-	-	26	37	-	10	-	-	10	-	6	0
15	-	-	-	4	-	-	-	1	-	-	-	-
16	7	-	30	73	-	10	3	-	2	-	-	-
17	4	-	-	37	15	-	-	-	-	0	3	21
18	1	0	18	93	-	0	1	1	-	3	5	-
19	8	-	0	2	0	1	0	-	-	34	10	17
20	-	12	4	2	4	46	9	-	-	1	-	-
21	3	-	-	-	11	10	-	-	2	30	1	57
22	7	8	7	22	-	3	10	-	4	4	-	-
23	15	21	12	2	-	5	-	-	5	2	-	-
24	-	-	1	-	12	-	-	12	46	5	2	-
25	0	18	18	-	6	6	-	-	-	3	6	3
26	-	0	8	-	7	49	1	7	-	11	1	2
27	7	4	-	29	22	0	-	2	-	25	3	37
28	3	12	2	3	24	9	-	-	7	12	0	-
29	-	-	3	1	1	3	-	-	21	-	2	13
30	2	-	9	5	0	22	-	-	-	-	-	0
31	43	-	10	-	5	-	12	-	-	-	-	-
Jumlah	104	218	256	508	162	218	72	57	102	240	100	233
Jumlah Hari	14	19	23	23	20	20	11	10	10	20	18	19
Rata-Rata	7,4	11	11	22	8,1	11	6,5	5,7	10	12	5,6	12
Maks	43	63	37	93	24	49	14	17	46	35	10	57
Min	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kabupaten Luwu/ *Management Resource Irrigate of Luwu Regency*

Tabel 1.2.3 Keadaan Iklim Bulanan di Stasiun Paddang Sappa Kabupaten Luwu, 2015-2016
Table
Monthly Climate Condition in Paddang Sappa Station of Luwu Regency, 2015-2016

Bulan	2015				2016			
	Jumlah Hari	Penyinaran	Temperatur Maks	Temperatur Min	Jumlah Hari	Penyinaran	Temperatur Maks	Temperatur Min
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	31	-	34,0	30,3	31	1 258	-	-
Februari	28	-	32,0	28,7	29	1 571	-	-
Maret	31	-	33,3	29,7	31	2 013	-	-
April	30	-	33,0	31,0	30	1 713	-	-
Mei	31	-	-	-	31	1 174	-	-
Juni	30	-	33,0	28,3	30	930	-	-
Juli	31	-	31,0	28,3	31	893	-	-
Agustus	31	-	30,0	27,7	31	1 835	-	-
September	30	804	31,3	29,3	30	1 827	-	-
Oktober	31	2 119	32,3	29,2	31	1 562	-	-
November	30	1 039	-	-	30	1 011	-	-
Desember	31	1 415	-	-	31	1 336	-	-
Jumlah	365	5 377	289,9	262,5	366	18 459	-	-
Rata-Rata Bulanan			24,16	21,87			-	-

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kabupaten Luwu/ Management Resource Irrigate of Luwu Regency

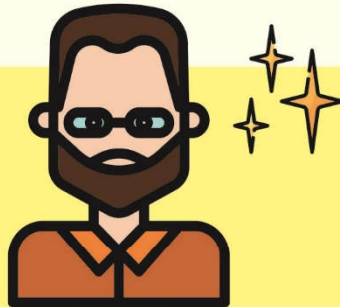
Tahukah Anda?

Dari Jumlah PNS Daerah di Kabupaten Luwu sebesar 6707 orang, sebesar 70,8% adalah lulusan S1, 16,4% lulusan SMA, 7,5% lulusan Diploma, 4,7% lulusan S2/S3, dan sisanya dibawah SMA.

**Jumlah PNS Daerah
Menurut Jenis Kelamin**



3821
perempuan



2886
laki-laki

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wilayah Administratif** adalah lingkungan kerja perangkat pemerintah pusat yang menyelenggarakan tugas atau wewenang pemerintahan umum di daerah tersebut.
2. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah di provinsi / kabupaten / kota di Indonesia.
3. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. **Pegawai Negeri** adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.
5. **Satuan Kerja Perangkat Daerah** adalah pelaksana fungsi eksekutif yang terorganisasi untuk menyelenggarakan pemerintahan sesuai peraturan yang berlaku.

TECHNICAL NOTES

1. **Administrative area** is the work environment of central government which runs the duty of organizing in that area.
2. **Regional House of Representatives** is the institution of regional representative who serves as the organizer of the regional government of province/ regency/municipality in Indonesia
3. **Regional House of Representatives members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
4. **Civil servant** is an employee who are qualified, appointed by authorized official and delegated responsibilities of the country or other national duty, and paid based on the regulation occurred.
5. **Unit of Regional Apparatus** is the executor of executive function which is organized to runs the government's task based on the regulation occurred.

ULASAN

DESCRIPTION

Wilayah Administrasi

Pemerintah Kabupaten Luwu menaungi 22 kecamatan dan 227 desa / kelurahan. 16 kecamatan berada di sebelah selatan wilayah Kota Palopo, sedangkan 6 kecamatan lainnya berada di sebelah utara Kota Palopo. Dari 227 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Luwu, 15 di antaranya terdapat di Kecamatan Bua, sementara di Kecamatan Walenrang Barat hanya terdapat 6 desa / kelurahan, dan selebihnya tersebar di 20 Kecamatan lainnya dengan jumlah rata-rata 8-13 desa/kelurahan per kecamatan.

Administrative Area

The government of Luwu Regency leads 22 districts and 227 villages. 16 districts are located at the south side of Palopo City, and 6 others are at the north side of Palopo City. From 227 villages in Luwu Regency, 15 of them are the part of Bua District. Besides, in West Walenrang, there are only 6 villages, and the rest villages are spread around the districts with the average number of each district is 8-13 villages.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Anggota DPRD hasil Pemilu tahun 2014, di tahun 2017 tercatat sebanyak 35 orang anggota di Kabupaten Luwu, yang terdiri dari 8 Fraksi, fraksi Golkar sebanyak 6 orang, fraksi Demokrat sebanyak 4 orang, fraksi PAN 4 orang, fraksi Gerindra 4 orang, fraksi PPP 4 orang, fraksi PDIP 3 orang, fraksi Hanura sebanyak 3 orang, dan fraksi Persatuan, Keadilan, dan Pembaharuan sebanyak 7 orang.

Regional House of Representatives

By 2017, DPRD members elected in 2014 are recorded as 8 fraction and 35 members. 6 of them are in Golkar fraction, 4 of them are in Demokrat fraction, 4 of them are in PAN fraction, 3 of them are in PDIP fraction, 3 of them are in Hanura fraction, and 7 of them are in Persatuan, Keadilan, dan Pembaharuan fraction.

Pegawai Negeri Sipil

Jumlah pegawai negeri di lingkungan Pemerintah Daerah

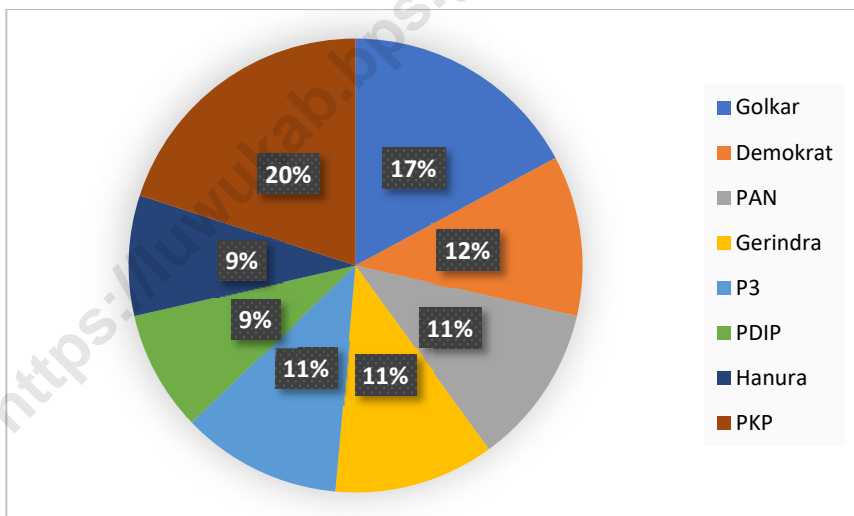
Civil Servant

The number of civil servant in Unit of Regional Apparatus of Luwu

Kabupaten Luwu pada tahun 2017 tercatat sebanyak 5.567, dengan rincian 55 orang golongan I; 1.277 orang golongan II; 2.904 golongan III; dan 1.322 orang golongan IV.

Regency in 2017 is 5.567 with details 55 people are in class 1; 1.277 people are in class 2.904 people are in class 3; and 1.322 people are in class 4.

Gambar 2 Persentase Anggota DPRD Tk. II Kabupaten Luwu Menurut Fraksi, 2017
Picture **Percentage of Member of Regional House of Representatives of Luwu Regency by Fraction, 2017**



GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRASI/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1. Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Numbers of Village and Ward by District in Luwu Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Desa Village	Kelurahan <i>Ward</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Larompong	12	1	13
011. Larompong Selatan	9	1	10
020. Suli	12	1	13
021. Suli Barat	7	1	8
030. Belopa	5	4	9
031. Kamanre	7	1	8
032. Belopa Utara	6	2	8
040. Bajo	11	1	12
041. Bajo Barat	9	-	9
050. Basesangtempe	12	-	12
051. Latimojong	12	-	12
052. Basstem Utara	12	-	12
060. Bupon	9	1	10
061. Ponrang	8	2	10
062. Ponrang Selatan	12	1	13
070. Bua	14	1	15
080. Walenrang	8	1	9
081. Walenrang Timur	8	-	8
090. Lamasari	9	1	10
091. Walenrang Utara	10	1	11
092. Walenrang Barat	6	-	6
093. Lamasari Timur	9	-	9
Kabupaten Luwu/ Luwu Regency	207	20	227

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Luwu/ *Civil Empowerment of Luwu Regency*

Tabel 2.1.2. Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Luwu, 2017
Table *Numbers of Village and Ward by District and Classification in Luwu Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Swadaya	Swakarsa	Swasembada	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Larompong	6	5	2	13
011. Larompong Selatar	3	6	1	10
020. Suli	7	4	2	13
021. Suli Barat	6	1	1	8
030. Belopa	1	3	5	9
031. Kamanre	5	2	1	8
032. Belopa Utara	1	5	2	8
040. Bajo	5	5	2	12
041. Bajo Barat	5	4	-	9
050. Basesangtempe	11	1	-	12
051. Latimojong	11	1	-	12
052. Basstem Utara	11	1	-	12
060. Bupon	8	1	1	10
061. Ponrang	3	5	2	10
062. Ponrang Selatan	6	6	1	13
070. Bua	7	6	2	15
080. Walenrang	2	5	2	9
081. Walenrang Timur	1	5	2	8
090. Lamasi	-	7	3	10
091. Walenrang Utara	4	5	2	11
092. Walenrang Barat	5	1	-	6
093. Lamasi Timur	5	3	1	9
Kabupaten Luwu/ Luwu Regency	113	82	32	227

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Luwu/ Civil Empowerment of Luwu Regency

GOVERNMENT

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Tk. II Hasil Pemilu 2014 Kabupaten Luwu Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, Tahun 2017
Numbers of Member of Regional House of Representative Elected in 2014 by Fraction and Sex, 2017

	Fraksi Fraction	Jumlah (Orang) Total (Person)		
		Laki Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fraksi Golkar	5	1	6
2.	Fraksi Demokrat	4	-	4
3.	Fraksi PAN	4	-	4
4.	Fraksi Gerindra	4	-	4
5.	Fraksi Partai Persatuan dan Pembangunan	3	1	4
6.	Fraksi PDIP	3	-	3
7.	Fraksi Hanura	3	-	3
8.	Fraksi Persatuan, Keadilan, dan Pembaharuan	6	1	7
	Jumlah/ Total	32	3	35

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Luwu/ Regional Parliament of Luwu Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Tk. II Hasil Pemilu 2014 Kabupaten Luwu Menurut Fraksi dan Kelompok Umur, 2017
Table *Numbers of Member of Regional House of Representative Elected in 2014 by Fraction and Age Group, 2017*

	Fraksi <i>Fraction</i>	Kelompok Umur (Tahun) <i>Age Group (Years)</i>				Jumlah
		<i><=30</i>	<i>31 – 40</i>	<i>41 – 50</i>	<i>>= 51</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fraksi Golkar	-	1	2	3	6
2.	Fraksi Demokrat	-	1	2	1	4
3.	Fraksi PAN	-	-	3	1	4
4.	Fraksi Gerindra	-	-	4	-	4
5.	Fraksi Partai Persatuan dan Pembangunan	-	2	2	-	4
6.	Fraksi PDIP	2	-	-	1	3
7.	Fraksi Hanura	-	-	1	2	3
8.	Fraksi Persatuan, Keadilan, dan Pembaharuan	-	2	4	1	7
Jumlah/ Total		2	6	18	9	35

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Luwu/ Regional Parliament of Luwu Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Tk. II Hasil Pemilu 2014 Kabupaten Luwu Menurut Fraksi dan Tingkat Pendidikan, 2017
Numbers of Member of Regional House of Representatives Elected in 2014 by Fraction and Education Level, 2017

	Fraksi <i>Fraction</i>	Kelompok Umur (Tahun) <i>Age Group (Years)</i>				Jumlah <i>Total</i>
		SLTP	SLTA	Sarjana Muda	S1 S2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5) (6)	(7)
1.	Fraksi Golkar	-	-	1	4 1	6
2.	Fraksi Demokrat	-	1	-	2 -	4
3.	Fraksi PAN	-	1	-	3 -	4
4.	Fraksi Gerindra	-	1	-	3 -	4
5.	Fraksi Partai Persatuan dan Pembangunan	-	1	-	3 -	4
6.	Fraksi PDIP	-	1	-	2 -	3
7.	Fraksi Hanura	-	-	-	2 1	3
8.	Fraksi Persatuan, Keadilan, dan Pembaharuan	-	1	-	4 2	7
Jumlah/ Total		-	6	1	24 4	35

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Luwu/ Regional Parliament of Luwu Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Persidangan yang Dilaksanakan oleh DPRD Kabupaten Luwu 2015-2017
Table Numbers of Conference Held by Regional House of Representative of Luwu Regency, 2015 - 2017

Jenis Persidangan <i>Kind of Plenary</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Rapat Pimpinan	6	65
2.	Rapat Paripurna	31	32
3.	Rapat Paripurna Istimewa	6	1
4.	Rapat Fraksi		
	a. Rapat Fraksi Golkar	11	20
	b. Rapat Fraksi Demokrat	10	23
	c. Rapat Fraksi PAN	10	20
	d. Rapat Fraksi PPP	10	22
	e. Rapat Fraksi Persatuan, Keadilan, dan Pembaharuan	10	21
	f. Rapat Fraksi PDIP	10	20
	g. Rapat Fraksi Hanura	10	23
	h. Rapat Fraksi Gerindra	11	20
5.	Rapat Komisi-Komisi		
	a. Rapat Komisi I	23	20
	b. Rapat Komisi II	16	30
	c. Rapat Komisi III	25	15
6.	Rapat Gabungan Komisi	9	8
7.	Rapat Badan Musyawarah	13	15
8.	Rapat Badan Legislasi	52	12
9.	Rapat Badan Anggaran	5	5
10.	Rapat Badan Kehormatan	1	2
11.	Rapat Panitia Asirasi (Demo)	5	7
12.	Rapat Gabungan Pimpinan	5	10
13.	Perda yang Sudah Disahkan	12	11
Jumlah/ Total		291	402

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Luwu/ Regional Parliament of Luwu Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.5 Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD Kabupaten Luwu, 2011-2017
Table *Numbers of Decision Made by Regional House of Representative of Luwu Regency, 2011-2017*

Tahun	Peraturan Daerah	Keputusan DPRD TK II	Keputusan Pimpinan DPRD TK II
<i>Year</i>	<i>Regulation of Region</i>	<i>Regional Parliament Decision</i>	<i>Regional Leader Parliament Decision</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	6	16	5
2014	9	18	4
2015	9	30	5
2016	12	12	16
2017	10	21	4
Jumlah/ Total	46	97	34

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Luwu/ Regional Parliament of Luwu Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan dan Unit Kerja di Kabupaten Luwu, 2017
Numbers of Civil Servants by Rank and Institution in Luwu Regency, 2017

	Unit Kerja <i>Unit of Work</i>	Golongan/ Rank				Jumlah <i>Total</i>
		IV	III	II	I	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sekretariat Daerah	18	57	38	2	115
2.	Sekretariat DPRD	4	32	11	2	49
3.	Inspektorat	18	18	2	0	38
4.	Komisi Pemilihan Umum	1	9	2	0	12
5.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	10	27	2	0	39
6.	Badan Kesbangpol dan Linmas	5	17	2	0	24
7.	Dinas Lingkungan Hidup	5	13	4	0	22
8.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat & Desa	6	20	16	0	42
9.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM	4	25	9	0	38
10.	Dinas Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak	4	13	4	2	23
11.	Dinas Ketahanan Pangan	3	14	7	1	25
12.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1 054	1 254	447	21	2 776
13.	Dinas Kesehatan	67	477	258	2	804
14.	Dinas Sosial	7	17	7	0	31
15.	Dinas Perhubungan	3	33	16	1	53
16.	Dinas Pariwisata	6	15	8	0	29
17.	Dinas Bina Marga	2	32	18	1	53
18.	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	3	36	49	15	103
19.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	4	25	7	0	36

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.1

	Unit Kerja <i>Unit of Work</i>	Golongan/ Rank				Jumlah
		IV	III	II	I	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20.	Dinas Kebersihan, Pertamanan, & Pemakaman	4	9	9	1	23
21.	Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian	3	18	4	0	25
22.	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, & Peternakan	6	27	10	0	40
23.	Dinas Perikanan	7	30	12	1	50
24.	Dinas Kehutanan & Perkebunan	4	35	18	1	58
25.	Dinas Kependudukan & Catatan Sipil	4	26	4	1	35
26.	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	5	42	13	1	61
27.	Kantor Perpustakaan Dan Kearsipan	4	18	2	0	24
28.	Satuan Polisi Pamong Praja	4	18	20	1	43
29.	Kantor Pelatihan Tenaga Kerja	4	26	11	0	41
30.	RSUD Batara Guru Belopa	27	205	43	0	275
31.	Kecamatan & Kelurahan	26	316	224	2	580
Jumlah / Total		1 322	2 904	1 277	55	5 567

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Luwu/ Officer Area Service of Luwu Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Unit Kerja di Kabupaten Luwu, 2017
Numbers of Civil Servants by Education Level and Institution in Luwu Regency, 2017

Unit Kerja	Pendidikan						Jumlah
	S2-S3	DIV/S1	DI-DIII	SMA	SMP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sekretariat Daerah	19	79	1	19	1	-	132
2. Sekretariat DPRD	1	40	1	12	-	-	54
3. Inspektorat	6	27	2	1	-	-	36
4. Komisi Pemilihan Umum	-	7	1	4	-	-	12
5. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	12	24	-	3	-	-	40
6. Badan Kesbangpol dan Linmas	4	13	-	2	-	-	19
7. Badan Lingkungan Hidup	4	21	1	-	-	-	26
8. Badan Pemberdayaan Masyarakat & Desa	6	22	1	9	-	-	38
9. Badan Kepegawaian Daerah	13	24	4	7	-	-	48
10. Badan Pemberdayaan Perempuan & KB	5	32	5	25	-	-	68
11. Badan Pelaksana Penyuluhan & Ketahanan Pangan	8	151	3	34	1	-	197
12. Dinas Pendidikan, Pemuda & Olah raga	120	2 961	159	298	8	7	3 553
13. Dinas Kesehatan	20	317	193	134	1	-	677
14. Dinas Sosial, Tenaga Kerja, & Transmigrasi	3	29	2	10	-	-	44
15. Dinas Perhubungan, Komunikasi, & Informatika	2	38	4	27	3	-	74
16. Dinas Kebudayaan & Pariwisata	6	12	3	4	-	-	25
17. Dinas Bina Marga	5	26	3	16	3	-	53
18. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	1	51	3	45	3	-	103
Jumlah/ Total	317	1 768	502	1 097	27	8	6707

Lanjutan Tabel 2.3.2

Unit Kerja	Pendidikan						Jumlah
	S2-S3	DIV/S1	DI-DIII	SMA	SMP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
19. Dinas Perumahan, Cipta Karya, & Tata Ruang	5	32	3	7	-	-	47
20. Dinas Kebersihan, Pertamanan, & Pemakaman	1	9	3	9	1	-	23
21. Dinas Koperasi, Perindustrian, & Perdagangan	1	26	2	10	-	-	39
22. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, & Peternakan	4	27	-	9	-	-	40
23. Dinas Kelautan & Perikanan	5	36	3	8	-	-	52
24. Dinas Kehutanan & Perkebunan	5	29	1	22	1	-	58
25. Dinas Kependudukan & Catatan Sipil	3	25	2	8	-	-	38
26. Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah	7	88	2	54	-	-	151
27. Kantor Perpustakaan Umum & Arsip	-	8	-	4	-	-	12
28. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	1	10	1	19	1	-	32
29. Kantor Pelatihan Tenaga Kerja	3	16	9	13	-	-	41
30. RSUD Batara Guru Belopa	5	170	78	20	-	-	273
31. Kecamatan & Kelurahan	30	327	9	248	3	1	618
32. Dinas Pertambangan & Energi	2	23	2	5	1	-	33
33. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4	12	-	4	-	-	20
34. Sekretariat Korps Pegawai Negeri Sipil	2	1	1	1	-	-	5
35. Staf Ahli Bupati	2	3	-	-	-	-	5
36. Badan Pelayanan Perizinan & Penanaman Modal	2	13	-	6	-	-	21
Jumlah/ Total	317	1 768	502	1 097	27	8	6707

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Luwu/ Officer Area Service of Luwu Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jabatan dan Unit Kerja di Kabupaten Luwu, 2017
Table
Numbers of Civil Servants by Position and Institution in Luwu Regency, 2017

Unit Kerja	Pendidikan						Jumlah
	ESI	ESII	ESIII	ES IV	PRA	NON	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sekretariat Daerah	-	1	14	23	94	-	132
2. Sekretariat DPRD	-	-	3	6	45	-	54
3. Inspektorat	-	1	5	8	22	-	36
4. Komisi Pemilihan Umum	-	-	1	1	10	-	12
5. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	1	9	11	19	-	40
6. Badan Kesbangpol dan Linmas	-	-	5	2	12	-	19
7. Badan Lingkungan Hidup	-	-	5	4	17	-	26
8. Badan Pemberdayaan Masyarakat & Desa	-	-	4	8	26	-	38
9. Badan Kepegawaian Daerah	-	1	8	15	24	-	48
10. Badan Pemberdayaan Perempuan & KB	-	-	6	5	57	-	68
11. Badan Pelaksana Penyuluhan & Ketahanan Pangan	-	1	6	6	184	-	197
12. Dinas Pendidikan, Pemuda & Olah raga	-	-	5	6	3 542	-	3 553
13. Dinas Kesehatan	-	-	7	12	643	15	677
14. Dinas Sosial, Tenaga Kerja, & Transmigrasi	-	-	7	5	32	-	44
15. Dinas Perhubungan, Komunikasi, & Informatika	-	-	3	-	71	-	74
16. Dinas Kebudayaan & Pariwisata	-	-	8	2	15	-	25
17. Dinas Bina Marga	-	1	2	10	40	-	53
18. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	-	1	2	3	97	-	103

GOVERNMENT

19.	Dinas Perumahan, Cipta Karya, & Tata Ruang	-	-	2	10	35	-	47
20.	Dinas Kebersihan, Pertamanan, & Pemakaman	-	-	4	4	15	-	23
21.	Dinas Koperasi, Perindustrian, & Perdagangan	-	-	3	2	34	-	39
22.	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, & Peternakan	-	1	1	9	29	-	40
23.	Dinas Kelautan & Perikanan	-	-	7	7	38	-	52
24.	Dinas Kehutanan & Perkebunan	-	-	6	4	48	-	58
25.	Dinas Kependudukan & Catatan Sipil	-	-	3	2	33	-	38
26.	Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah	-	-	6	16	129	-	151
27.	Kantor Perpustakaan Umum & Arsip	-	-	-	1	11	-	12
28.	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	2	2	28	-	32
29.	Kantor Pelatihan Tenaga Kerja	-	-	3	-	38	-	41
30.	RSUD Batara Guru Belopa	-	-	2	1	270	-	273
31.	Kecamatan & Kelurahan	-	-	20	74	524	-	618
32.	Dinas Pertambangan & Energi	-	1	2	10	20	-	33
33.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	3	5	12	-	20
34.	Sekretariat Korps Pegawai Negeri Sipil	-	-	1	-	4	-	5
35.	Staf Ahli Bupati	-	-	5	-	-	-	5
36.	Badan Pelayanan Perizinan & Penanaman Modal	-	-	1	2	18	-	21
Jumlah/ Total		-	9	171	276	6 236	15	6707

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Luwu/ Officer Area Service of Luwu Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017
Table
Number of Civil Servants by Sex in Luwu Regency, 2017

Unit Kerja	Pendidikan		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	77	55	132
2. Sekretariat DPRD	28	26	54
3. Inspektorat	21	15	36
4. Komisi Pemilihan Umum	7	5	12
5. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	22	18	40
6. Badan Kesbangpol dan Linmas	10	9	19
7. Badan Lingkungan Hidup	12	14	26
8. Badan Pemberdayaan Masyarakat & Desa	18	20	38
9. Badan Kepegawaian Daerah	27	21	48
10. Badan Pemberdayaan Perempuan & KB	26	42	68
11. Badan Pelaksana Penyuluhan & Ketahanan Pangan	128	69	197
12. Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga	1 293	2 260	3 553
13. Dinas Kesehatan	140	537	677
14. Dinas Sosial, Tenaga Kerja, & Transmigrasi	18	26	44
15. Dinas Perhubungan, Komunikasi, & Informatika	54	20	74
16. Dinas Kebudayaan & Pariwisata	14	11	25
17. Dinas Bina Marga	45	8	53
18. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	91	12	103
19. Dinas Perumahan, Cipta Karya, & Tata Ruang	32	15	47

GOVERNMENT

20.	Dinas Kebersihan, Pertamanan, & Pemakaman	20	3	23
21.	Dinas Koperasi, Perindustrian, & Perdagangan	23	16	39
22.	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, & Peternakan	23	17	40
23.	Dinas Kelautan & Perikanan	38	14	52
24.	Dinas Kehutanan & Perkebunan	48	10	58
25.	Dinas Kependudukan & Catatan Sipil	20	18	38
26.	Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah	96	55	151
27.	Kantor Perpustakaan Umum & Arsip	6	6	12
28.	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	30	2	32
29.	Kantor Pelatihan Tenaga Kerja	32	9	41
30.	RSUD Batara Guru Belopa	60	213	273
31.	Kecamatan & Kelurahan	369	249	618
32.	Dinas Pertambangan & Energi	25	8	33
33.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	5	20
34.	Sekretariat Korps Pegawai Negeri Sipil	2	3	5
35.	Staf Ahli Bupati	4	1	5
36.	Badan Pelayanan Perizinan & Penanaman Modal	12	9	21
Jumlah/ Total		2 886	3 821	6707

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Luwu/ Officer Area Service of Luwu Regency

2.4 ADMINISTRASI/ADMINISTRATION

Tabel 2.4.1 Banyaknya Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Luwu, 2016
Numbers of Crime Reported and Cleared in Luwu Regency, 2016

Unit Kerja	Tindak Pidana Crimes		Persentase di
	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Cleared	Selesaikan Cleared
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	85	51	60,00
Februari/ February	46	39	84,78
Maret/ March	77	52	67,53
April/ April	65	65	100
Mei/ May	66	67	87,01
Juni/ June	45	35	77,78
Juli/ July	51	31	60,78
Agustus/ August	52	34	65,38
September/ September	59	41	69,49
Oktober/ October	53	34	64,15
November/ November	52	39	75,00
Desember/ December	67	51	76,12
	729	539	73,94

Sumber : POLRES Kabupaten Luwu

Source : Police Region Of Luwu Regency

*)Data Tahun 2017 tidak tersedia

GOVERNMENT

Tabel 2.4.2 Jumlah Penduduk, Peristiwa Kejahatan yang Dilaporkan dan Indeks Kejahatan di Kabupaten Luwu, 2016
Population, Numbers of Crime Reported, and Index of Crime in Luwu Regency, 2016

Tahun Years	Penduduk Population	Peristiwa Kejahatan Yang dilaporkan <i>Crimes Report</i>	Indeks Kejahatan Per 10.000 Penduduk <i>Crimes Index per10.000 Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	10 000	383	3,83
2013	10 000	207	2,07
2014	10 000	305	3,05
2015	10 000	502	5,02
2017	10 000	419	4,19

Sumber : POLRES Kabupaten Luwu

Source : Police Region of Luwu Regency

*)Data Tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 2.4.3 Banyaknya Peristiwa Kecelakaan dan Pelanggaran Lalu Lintas yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Luwu, 2016
Numbers of Traffic Accident and Offences Reported and Cleared in Luwu Regency, 2016

Bulan	Kecelakaan Lalu Lintas <i>Traffic Accident</i>		Pelanggaran Lalu lintas <i>Traffic Offences</i>	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)	(2)	(3)		
Januari/ <i>January</i>	30	19	411	411
Februari/ <i>February</i>	22	16	277	277
Maret/ <i>March</i>	22	20	261	261
April/ <i>April</i>	15	21	321	321
Mei/ <i>May</i>	14	14	828	828
Juni/ <i>June</i>	29	29	115	115
Juli/ <i>July</i>	31	31	128	128
Agustus/ <i>August</i>	33	26	136	136
September/ <i>September</i>	27	27	209	209
Oktober/ <i>October</i>	50	21	167	167
November/ <i>November</i>	29	39	386	386
Desember/ <i>December</i>	22	22	87	87
	314	285	3 326	3 326

Sumber : POLRES Kabupaten Luwu

Source : Police Region of Luwu Regency

*)Data Tahun 2017 tidak tersedia

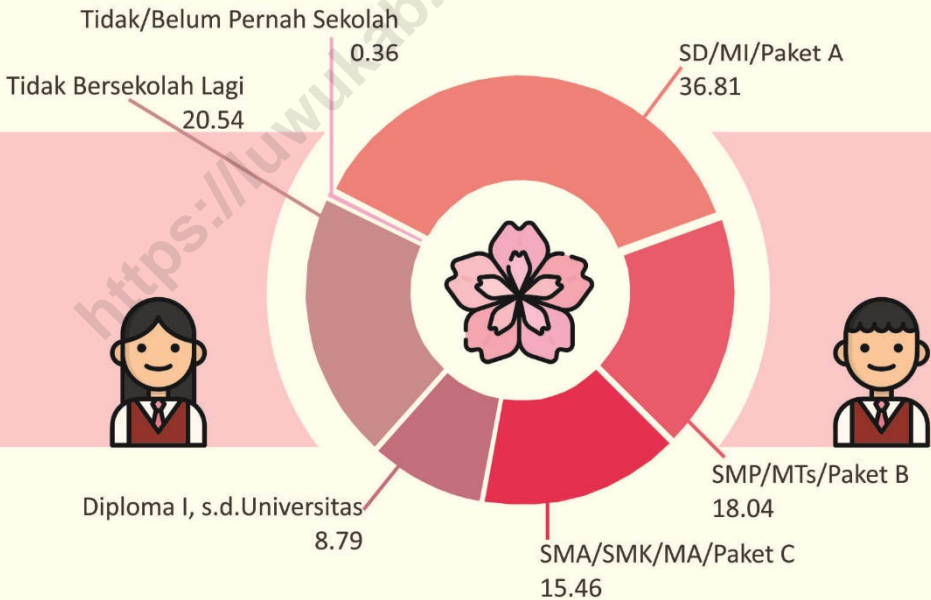
GOVERNMENT

Tabel 2.4.4 Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Luwu, 2016
Table **Number of Traffic Accident Victims in Luwu Regency, 2016**

Bulan	Jumlah Kecelakaan <i>Number Of Accident</i>	Mati <i>Fatalities</i>	Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	Luka Ringan <i>Light Injured</i>	Kerugian Materil (Rp.000) <i>Material Cost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	30	5	1	35	53 800
Februari/ <i>February</i>	22	4	-	23	56 150
Maret/ <i>March</i>	22	3	-	23	71 650
April/ <i>April</i>	15	2	-	15	14 950
Mei/ <i>May</i>	14	1	-	20	13 600
Juni/ <i>June</i>	29	6	2	35	34 100
Juli/ <i>July</i>	31	3	4	37	77 100
Agustus/ <i>August</i>	33	7	1	47	81 250
September/ <i>September</i>	27	1	-	33	53 150
Oktober/ <i>October</i>	40	3	-	49	88 650
November/ <i>November</i>	29	2	2	37	62 900
Desember/ <i>December</i>	22	4	2	20	12 000
	314	41	12	374	619 300

Sumber : POLRES Kabupaten Luwu
 Source : Police Region of Luwu Regency
 *)Data Tahun 2017 tidak tersedia

Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin Perempuan dan Status Pendidikan Terakhir, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. *Household member* are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. *Average household size* is the average number of household members per household.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. *Labor force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. *Working* is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and

POPULATION AND EMPLOYMENT

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian
21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,

baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Luwu berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 353.277 jiwa yang terdiri atas 173.472 jiwa penduduk laki-laki dan 179.805 jiwa penduduk perempuan. Besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 96.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu tahun 2016 mencapai 118 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 5 orang. Kepadatan Penduduk di 22 kecamatan

Population

Luwu population based population projections for 2016 were 353.277 people consisting of 173.472 inhabitants of the male and 179.805 female population people. While the magnitude of the sex ratio in 2016 the male population towards the female population are 96.

Population density of Luwu District in 2016 reached 223 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 22 subdistricts are quite

POPULATION AND EMPLOYMENT

cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Lamasi dengan kepadatan sebesar 492 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Latimojong sebesar 12 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Luwu Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Luwu pada Tahun 2016 sebesar 2.030. Dari 2.030 Pekerja yang terdaftar sebesar 137 telah ditempatkan bekerja. Periode pendaftaran.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 64,06%.

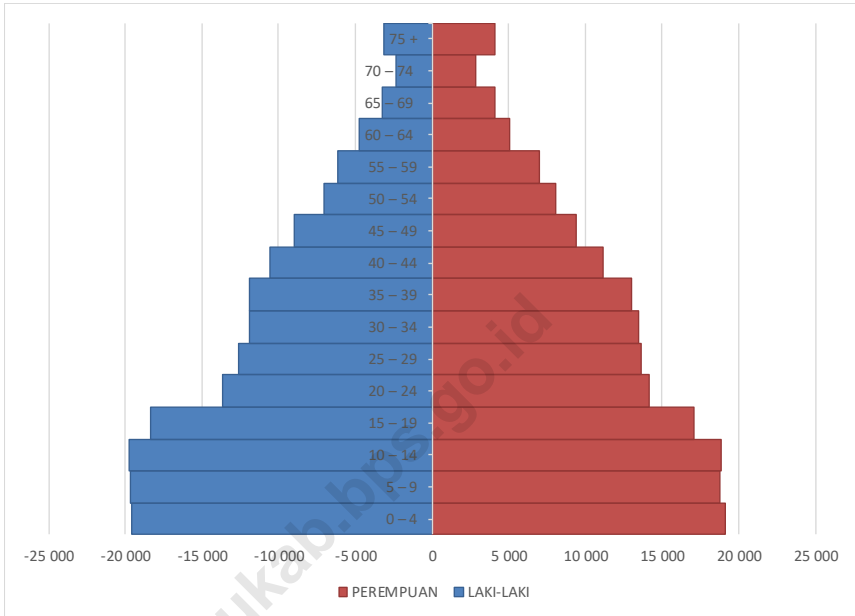
diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Subdistrict Lamasi with the number of density are 492 people/km² and the lowest in Subdistrict Latimojong with 12 people/km².

Employment

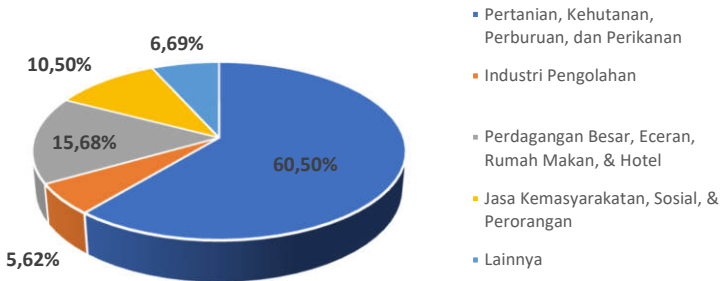
Number of Job Seekers Registered in Luwu In Social, Employment and Transmigration Office of Luwu Regency were 1221 employee with decreased employee growth in 2016 amounted to 41.91 percent . From 1221 workers who registered for 732 has been placed in jobs.

The largest proportion of job seekers who registered in the Social, Employment and Transmigration Office of Luwu Regency have Last educated scholar as senior high school by 64,06%.

Gambar 3 Piramida Penduduk Kabupaten Luwu, 2017
Picture Population Pyramid of Luwu Regency, 2017



Gambar 4 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Luwu, 2017
Picture Percentage of Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Main Industry in Luwu Regency, 2017



POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu 2010, 2015, dan 2017
Population and Population Growth Rate by District in Luwu Regency 2010, 2015, and 2017

Kecamatan District	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Larompong	18 834	20 335	20 525	8,98	0,93
011 Larompong Selatan	15 800	16 078	16 150	2,22	0,45
020 Suli	18 479	18 936	19 032	2,99	0,51
021 Suli Barat	8 491	9 108	9 188	8,21	0,88
030 Belopa	14 812	17 121	17 378	17,32	1,50
031 Kamanre	11 238	11 748	11 827	5,24	0,67
032 Belopa Utara	14 545	16 666	16 904	16,22	1,43
040 Bajo	14 238	15 668	15 838	11,24	1,09
041 Bajo Barat	9 324	10 429	10 557	13,22	1,23
050 Bassetangtempe	14 115	7 090	7 152	-49,33	0,87
051 Latimojong	5 457	5 576	5 603	2,68	0,48
052 Bassetangtempe Utara	-	8 378	8 449	-	0,85
060 Bupon	14 451	14 425	14 506	0,38	0,56
061 Ponrang	26 114	27 100	27 264	4,40	0,61
062 Ponrang Selatan	23 744	24 510	24 648	3,81	0,56
070 Bua	30 955	34 873	35 321	14,10	1,28
080 Walenrang	17 433	19 039	19 235	10,34	1,03
081 Walenrang Timur	15 281	15 422	15 582	1,97	1,04
090 Lamasi	20 364	20 777	20 885	2,56	0,52
091 Walenrang Utara	17 744	18 211	18 304	3,16	0,51
092 Walenrang Barat	8 897	9 455	9 531	7,13	0,80
093 Lamasi Timur	12 166	12 332	12 396	1,89	0,52
Luwu	332 482	353 277	356 305	5,62	0,78

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

Tabel 3.1.2 Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Table *Population Density by District in Luwu Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>		Luas	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk	Rata-Rata ART
		<i>Area</i>	<i>Population</i>	<i>Household</i>	<i>Population Density</i>	<i>Average Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	Larompong	225,25	20 525		91	
011	Larompong Selatan	131,00	16 150		123	
020	Suli	81,75	19 032		233	
021	Suli Barat	153,50	9 188		60	
030	Belopa	59,26	17 378		293	
031	Kamanre	52,44	11 827		226	
032	Belopa Utara	34,73	16 904		487	
040	Bajo	68,52	15 838		231	
041	Bajo Barat	66,30	10 557		159	
050	Bassesangtempe	178,12	7 152		40	
051	Latimojong	467,75	5 603		12	
052	Bassesangtempe Utara	122,88	8 449		69	
060	Bupon	182,67	14 506		79	
061	Ponrang	107,09	27 264		255	
062	Ponrang Selatan	99,98	24 648		247	
070	Bua	204,01	35 321		173	
080	Walenrang	94,60	19 235		203	
081	Walenrang Timur	63,65	15 582		245	
090	Lamasi	42,20	20 885		495	
091	Walenrang Utara	259,77	18 304		70	
092	Walenrang Barat	247,13	9 531		39	
093	Lamasi Timur	57,65	12 396		215	
Luwu		3 000,25	356 305		119	

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Table *Population and Sex Ratio by District in Luwu Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Larompong	10 243	10 282	20 525	100
011 Larompong Selatan	7 912	8 238	16 150	96
020 Suli	9 044	9 988	19 032	91
021 Suli Barat	4 625	4 563	9 188	101
030 Belopa	8 117	9 261	17 378	88
031 Kamanre	5 645	6 182	11 827	91
032 Belopa Utara	8 230	8 674	16 904	95
040 Bajo	7 461	8 377	15 838	89
041 Bajo Barat	5 241	5 316	10 557	99
050 Bessesangtempe	3 658	3 524	7 152	104
051 Latimojong	2 882	2 721	5 603	106
052 Bessesangtempe Utara	4 415	4 034	8 449	109
060 Bupon	7 186	7 320	14 506	98
061 Ponrang	13 545	13 719	27 264	99
062 Ponrang Selatan	11 828	12 820	24 648	92
070 Bua	17 027	18 294	35 321	93
080 Walenrang	9 496	9 739	19 235	98
081 Walenrang Timur	7 707	7 875	15 582	98
090 Lamasi	10 338	10 547	20 885	98
091 Walenrang Utara	9 157	9 147	18 304	100
092 Walenrang Barat	4 982	4 549	9 531	110
093 Lamasi Timur	6 090	6 306	12 396	97
Luwu	174 829	181 476	356 305	96

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

Tabel 3.1.4 **Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2013-2017**
Table **Population Projection by District in Luwu Regency, 2013-2017**

	Kecamatan District	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Larompong	19 522	19 948	20 144	20 335	20 525
011	Larompong Selatan	16 502	15 927	16 004	16 078	16 150
020	Suli	19 148	18 737	18 838	18 936	19 032
021	Suli Barat	8 771	8 944	9 027	9 108	9 188
030	Belopa	15 346	16 606	16 864	17 121	17 378
031	Kamanre	11 627	11 586	11 668	11 748	11 827
032	Belopa Utara	15 051	16 189	16 428	16 666	16 904
040	Bajo	14 715	15 321	15 496	15 668	15 838
041	Bajo Barat	9 637	10 171	10 301	10 429	10 557
050	Bassesangtempe	6 456	6 902	6 996	7 090	7 152
051	Latimojong	5 625	5 520	5 549	5 576	5 603
052	Bassesangtempe Utara	8 074	8 233	8 307	8 378	8 449
060	Bupon	14 918	14 256	14 342	14 425	14 506
061	Ponrang	26 985	26 758	26 931	27 100	27 264
062	Ponrang Selatan	24 538	24 222	24 368	24 510	24 648
070	Bua	32 011	33 969	34 424	34 873	35 321
080	Walenrang	18 041	18 641	18 842	19 039	19 235
081	Walenrang Timur	15 807	115 100	15 263	15 422	15 582
090	Lamasi	21 051	20 553	20 667	20 777	20 885
091	Walenrang Utara	18356	18 014	18 114	18 211	18 304
092	Walenrang Barat	9 143	9 299	9 377	9 455	9 531
093	Lamasi Timur	12 569	12 200	12 268	12 332	12 396
	Luwu	343 793	347 096	350 218	353 277	356 305

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Banyaknya Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Luwu Regency, 2017*

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Seks Rasio <i>Sex Ratio</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 – 4	19 512	18 966	38 508	103	10,81
5 – 9	19 717	18 904	38 621	104	10,84
10 – 14	19 686	18 873	38 559	104	10,82
15 – 19	18 197	16 980	35 177	107	9,87
20 – 24	13 928	14 313	28 241	97	7,93
25 – 29	12 789	13 755	26 544	93	7,45
30 – 34	11 921	13 458	25 379	89	7,12
35 – 39	11 830	13 095	24 925	90	7,00
40 – 44	10 593	11 217	21 810	94	6,12
45 – 49	9 151	9 656	18 807	95	5,28
50 – 54	7 247	8 380	15 627	86	4,39
55 – 59	6 360	7 253	13 613	88	3,82
60 – 64	4 877	5 312	10 189	92	2,86
65 – 69	3 349	4 133	7 482	81	2,10
70 – 75	2 403	2 955	5 358	81	1,50
75 +	3 269	4 196	7 465	78	2,10
Luwu	174 829	181 476	356 306	96	100

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama di Kabupaten Luwu, 2017
Population by District and Religion in Luwu Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Moslem</i>	Kristen Protestan <i>Protestant</i>	Kristen Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Buddha <i>Budhist</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Larompong	21 250	21	1	0	0	3
011 Larompong Selatan	17 776	212	9	0	0	0
020 Suli	21 065	122	81	0	0	0
021 Suli Barat	10 400	0	1	0	0	0
030 Belopa	17 610	45	15	1	0	1
031 Kamanre	12 391	104	20	0	0	1
032 Belopa Utara	17 864	83	24	0	0	0
040 Bajo	15 871	149	57	0	0	0
041 Bajo Barat	10 285	104	0	1	0	0
050 Bassetangtempe	5 649	419	8	0	0	0
051 Latimojong	5 611	479	37	0	0	0
052 Bassetangtempe Utara	3 645	4 263	36	0	0	0
060 Bupon	14 464	574	53	1	0	0
061 Ponrang	21 269	5 851	732	0	1	0
062 Ponrang Selatan	25 257	2 68	240	0	0	1
070 Bua	29 799	1 329	233	26	6	5
080 Walenrang	14 021	4 713	430	14	0	0
081 Walenrang Timur	11 463	6 615	261	1	0	0
090 Lamasi	17 050	5 069	493	0	0	0
091 Walenrang Utara	19 624	1 125	253	1	0	0
092 Walenrang Barat	3 895	6 062	790	0	0	0
093 Lamasi Timur	6 321	7 699	379	0	0	0
Luwu	322 586	47 606	4 153	45	6	15

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Luwu/ Ministry of Religion of Luwu Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.7 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Luwu Regency, 2017

Golongan Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Seks Rasio Sex Ratio	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 - 14	58 915	56 773	225 688	104	32,47
15 - 64	106 893	113 419	220 312	94	61,83
65+	9 021	11 284	20 305	80	5,70
Jumlah	174 829	181 476	356 306	96	100

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency (Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010)

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Luwu, 2014-2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Luwu Regency, 2014-2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	144 760	142 839	155 978
Bekerja/ <i>Working</i>	137 441	131 615	148 516
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	7 319	11 244	7 462
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	86 846	92 153	85 149
Sekolah/ <i>Attending School</i>	21 784	21 894	22 209
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	8 886	54 969	50 996
Lainnya/ <i>Others</i>	16 176	15 290	11 944
Jumlah/<i>Total</i>	231 606	234 992	241 127

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Luwu / *BPS-Statistics of Luwu Regency*

*Data tidak tersedia

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Luwu Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	96 746	59 232	155 978
Bekerja/ <i>Working</i>	93 091	55 425	148 516
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 655	3 807	7 462
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	19 346	65 785	85 149
Sekolah/ <i>Attending School</i>	8 516	13 693	22 209
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 039	47 957	50 996
Lainnya/ <i>Others</i>	7 809	4 135	11 944
Jumlah/<i>Total</i>	93 091	55 425	241 127
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	83,32	47,38	64,69
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	3,78	6,43	4,78

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

Tabel 3.2.3 Banyaknya Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Luwu, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Sex and Main Industry in Luwu Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishery</i>	61 925	89 846	89 846
2. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	5 257	8 347	8 347
3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, & Hotel <i>Trade, Restaurant, & Hotel</i>	8 554	23 292	23 292
4. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, & Perorangan <i>Community, Social, & Personal Service</i>	7 109	15 590	15 590
5. Lainnya			
- Pertambangan & Penggalian <i>Mind & Quarrying</i>	491	136	627
- Listrik, Gas, & Air <i>Electricity, Gas, & Water</i>	270	291	561
- Bangunan <i>Construction</i>	4 766	109	3 032
- Angkutan, Pergudangan, & Komunikasi <i>Transportation, Storage, & Communication</i>	4 000	735	4 875
- Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah & Jasa Perusahaan <i>Financing, Insurance, Real Estate, & Business Service</i>	719	126	845
Jumlah/Total	93 091	55 425	148 516

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Kumulatif Pendaftar Pencari Kerja di Kabupaten Luwu, 2017
Table Cumulative of Job Seeker in Luwu Regency, 2017

	Uraian <i>Dissection</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sisa Pencari Kerja 2017 <i>Job Seeker Rest in 2017</i>	54	69,23	24	30,77	78	2,92
2.	Pencari Kerja Baru 2017 <i>The new Job Seeker in 2017</i>	1 823	70,33	769	29,67	2 592	97,08
	Jumlah	1 877	70,30	793	29,70	2 670	100
3.	Lowongan Kerja <i>Work Vacancy</i>	87	43,72	112	56,28	199	100
4.	Penempatan <i>Placement</i>	98	44,75	121	55,25	219	100
5.	Penghapusan Pencari Kerja <i>Job Seeker wiping out</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Penghapusan Kesempatan Kerja <i>Wiping Out of Work Opportunity</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Sisa Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Akhir Tahun 2017 <i>Job Seeker Rest Unplaced by The End of 2017</i>	220	44,90	274	55,92	490	100

Sumber/Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Luwu/ *Social Service, Employment, and Transmigrational Department of Luwu Regency*

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja Baru Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Luwu, 2017
Table *Number of New Job Seeker by Sex and Graduated Education in Luwu Regency, 2017*

	Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	SD & Sederajat <i>Primary School</i>	3	0	3	0,14
2.	SMP & Sederajat <i>General Junior high School</i>	27	27	54	2,49
3.	SMA, SMK, & Sederajat <i>General Senior High School</i>	1 070	341	1 411	65,11
4.	DI & DII <i>Vocational Senior High School</i>	-	-	-	-
5.	Sarjana Muda/ DIII <i>Academy Graduated</i>	91	115	206	9,51
6.	S1/S2/S3 <i>University Graduated</i>	200	293	493	22,75
	Jumlah/ <i>Total</i>	1 391	776	2 167	100

Sumber/Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Luwu/ *Social Service, Employment, and Transmigrational Department of Luwu Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan dan yang Belum Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2017
Numbers of Job Seekers Placed and Not Yet placed by Sex and Age Group in Luwu Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	% <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yang Ditempatkan				
1. 15 – 19	20	5	25	7,81
2. 20 – 29	231	24	255	79,69
3. 30 – 44	38	2	40	12,50
4. 45 – 54	-	-	-	-
5. 55+	-	-	-	-
Yang Belum Ditempatkan				
6. 15 – 19	293	109	402	16,22
7. 20 – 29	1 108	516	1 624	65,51
8. 30 – 44	346	66	412	16,62
9. 45 – 54	26	2	28	1,13
10. 55+	11	2	13	0,52

Sumber/Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Luwu/ *Social Service, Employment, and Transmigrational Department of Luwu Regency*

Tabel 3.2.7 **Permintaan dan Penempatan Tenaga Kerja Menurut Sektor Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017**
Employee Requested and Placed by Main Industry and Sex in Luwu Regency, 2017

Sektor Lapangan Pekerjaan <i>Main Industry</i>	Permintaan <i>Request</i>			Penempatan <i>Placement</i>		
	Laki- Laki	Perem- puan	Jumlah	Laki- Laki	Perem- puan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Perkebunan, & Perikanan / <i>Agriculture</i>	-	-	-	-	-	-
2. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-	260	25	284
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	-	-	-	-	-	-
4. Listrik, Gas, & Air Bersih / <i>Electricity, Gas, & Water</i>	-	-	-	-	-	-
5. Bangunan / <i>Construction</i>	-	-	-	-	-	-
6. Perdagangan Besar, Eceran, & Rumah Makan / <i>Wholesale Trade, Retail, & Restaurant</i>	22	12	34	17	7	24
7. Angkutan, Pergudangan, & Komunikasi / <i>Transportation, Storage, & Communication</i>	-	-	-	-	-	-
8. Keuangan, Asuransi, & Jasa Perusahaan / <i>Financing, Insurance, & Business</i>	8	7	15	5	2	7
9. Jasa Kemasyarakatan / <i>Public Service</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	30	12	49	277	33	315

Sumber/Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Luwu/ *Social Service, Employment, and Transmigrational Department of Luwu Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Baru yang Belum Ditempatkan Menurut Golongan Pokok Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017
Numbers of New Job Seeker Not Yet Placed by Profession Job and Sex in Luwu Regency, 2017

Golongan Pokok Jabatan <i>Profession Job</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tenaga Profesional, Teknis <i>Professional Vigour, Technical</i>	24	8	32	1,29
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan <i>Vigour of Leadership and Arrangement</i>	12	4	16	0,65
3. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan <i>Vigour of Leadership and Arrangement</i>	224	425	649	26,18
4. Tenaga Usaha Penjualan <i>Wholesale Vigour</i>	314	217	521	21,02
5. Tenaga Usaha Jasa <i>Service Care Vigour</i>	245	143	388	15,65
Tenaga Usaha Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perkebunan, & Perikanan <i>Vigour of Agriculture Care, Cattle Breeding, Horticulture, Forestry and Fisheries</i>	8	-	8	0,32
Tenaga Produksi, Operator, dan Buruh Kasar <i>Vigour of Production, Operator, and Workman</i>	713	152	865	34,89
Jumlah/ Total	1 530	949	2 479	100

Sumber/Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Luwu/ *Social Service, Employment, and Transmigrational Department of Luwu Regency*

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Baru yang Belum Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Luwu, 2017
Numbers of New Job Seeker Not Yet Placed by Sex and Graduated Education in Luwu Regency, 2017

Golongan Pokok Jabatan <i>Profession Job</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SD & Sederajat <i>Primary School</i>	12	1	13	0,52
2. SMP & Sederajat <i>General Junior High School</i>	126	23	149	6,01
3. SMA, SMK, & Sederajat <i>General Senior High School</i>	1 256	332	1 588	64,06
4. DI & DIII <i>Vocational Senior High School</i>	5	-	5	0,20
5. Sarjana Muda / DIII <i>Academy Graduated</i>	55	199	254	10,25
6. S1/ S2/ S3 <i>University Graduated</i>	204	266	470	18,96
Jumlah/ Total	1 658	821	2 479	100

Sumber/Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Luwu/ *Social Service, Employment, and Transmigrational Department of Luwu Regency*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN 04

POPULATION AND EMPLOYMENT

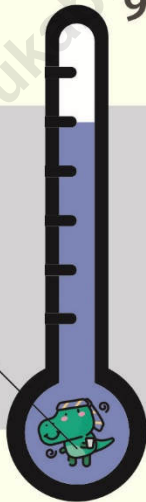
Tahukah Anda?

Jumlah Penduduk Kabupaten Luwu Tahun 2017 adalah 356.305 jiwa. Dengan luas wilayah seluas 3.000,25 km². kepadatannya adalah sebesar 119 jiwa/km². Yang berarti setiap 1 km² dihuni oleh 119 jiwa penduduk.

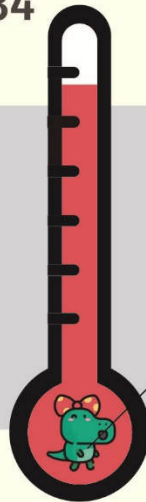
SEX RATIO

96,34

Laki-Laki
174.829 jiwa



Perempuan
181.476 jiwa



**ARTINYA PADA TAHUN 2017,
DARI 100 PENDUDUK PEREMPUAN TERDAPAT SEKITAR 96 PENDUDUK LAKI-LAKI.**



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school</i> is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school</i> is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore</i> is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education</i> is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation</p> |

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children

SOCIAL

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskkan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
17. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling
16. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
17. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
18. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
19. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8

sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

20. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

20. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara

21. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

SOCIAL

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

22. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
23. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
23. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
24. Ukuran Kemiskinan
- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. **Indeks Keperahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut

c. **Poverty Severity Index-P₂**

describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index

SOCIAL

indeks keparahan kemiskinan
(Poverty Severity Index-P2).

(P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap
Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained
Poverty Severity Index- P_2 .

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan bidang pendidikan adalah tingkat buta huruf. Makin rendah persentase penduduk yang buta huruf menunjukkan keberhasilan program Pendidikan, begitu pula sebaliknya. Pada tahun 2017, persentase penduduk Kabupaten Luwu yang berusia 15 tahun ke atas yang tidak dapat membaca/menulis adalah sebesar 6,86 persen.

Penduduk yang berumur 5 tahun ke atas pada tahun 2016 dengan status masih sekolah sebesar 32,46 persen dan yang tidak bersekolah lagi sebesar 61,04 persen sedang untuk yang tidak atau belum pernah sekolah sebesar 6,5 persen.

Kesehatan

Persalinan oleh dokter, bidan atau tenaga medis lain relatif lebih aman dibandingkan oleh dukun atau tenaga non medis lainnya. Berdasarkan data Susenas, pada tahun 2016, persentase kelahiran yang dibantu oleh dokter kandungan adalah 21,53 persen, dokter umum 6,43 persen, bidan

Education

Illiteracy can be a way to indicate the success of education program. The lower percentage of people with illiteracy shows the success of education program and vice versa. In 2017, the percentage of people with illiteracy is 6,86 percent.

People whose age over 5 years old which in 2017 still attending school is 32,46 percent, not attending school anymore is 61,04 percent, and completed particular level of education is 6,5 percent.

Health

Childbirth delivered by doctor, midwife, or other medical personnel is relatively safer than by non medical personnel service. Based on data of Social and Economic Survey, in 2016, the percentage of childbirth delivered 21,53 percent by obstetricians; 6,43 percent by general medic; 61,47

61,47 persen, dukun 5,73 , dan lainnya 4,83 persen.

percent by midwife is; 5,73 percent by traditional personnel; and 4,83 percent by other non medical personnel.

Agama

Jumlah jemaah haji Kabupaten Luwu pada tahun 2017 ada sebanyak 217 orang dan paling banyak berasal dari Kecamatan Larompong yaitu 38 orang (17,5 persen).

Religion

Numbers of pilgrims depart for Mecca in Luwu Regency is 2017 people and based on the subdistrict, Larompong subdistrict pilgrims is at the most.

Sosial Lainnya

Berdasarkan laporan Dinas Sosial Kabupaten Luwu, jumlah korban bencana alam yang tercatat di tahun 2017 sebanyak 993 orang.

Other Social

Based on the report of Social Service of Luwu Regency, the victims of natural disasters noted in 2017 is 993 people.

Perumahan dan Lingkungan

Sebagai tempat berlindung sebuah rumah selayaknya memenuhi syarat kesehatan untuk menunjang kehidupan manusia. Salah satu indikator rumah sehat menurut World Health Organization (WHO) adalah memiliki luas lantai minimum 10 m² per-kapita. Jika satu rumah tangga memiliki empat sampai lima anggota rumah tangga, maka dikatakan sehat bila memiliki luas lantai minimal 40-50 m². Hasil Susenas tahun 2017 menunjukkan sekitar 82,72 persen rumah tangga di Kabupaten Luwu menempati rumah dengan luas lantai rumah lebih dari sama dengan 10 m².

House and Environment

As a shelter, a house should meet the health requirements to support human life. One indicator of healthy homes according to The World Health Organization (WHO) is to have a floor area of at least 10 m² per capita. If a household has four to five household members, it is said that a healthy house if it has a floor area of at least 40-50 m². The result of Susenas 2017 shows that about 82,72% of households in Luwu Regency occupy a house with a percapita floor area of more than 10 m².

In addition to the minimum floor area, the house must also has other

SOCIAL

Selain luas lantai minimal, rumah juga harus memiliki fasilitas penunjang lainnya, seperti air minum, penerangan, dan sanitasi. Dari hasil Susenas tahun 2017 sebanyak 68,86 persen rumah tangga mengkonsumsi air minum yang berasal dari sumber air terlindung, sekitar 97,82 persen rumah tangga sudah menggunakan fasilitas penerangan listrik, dan sekitar 67,11 persen rumah tangga memiliki tempat buang air besar sendiri.

Kemiskinan

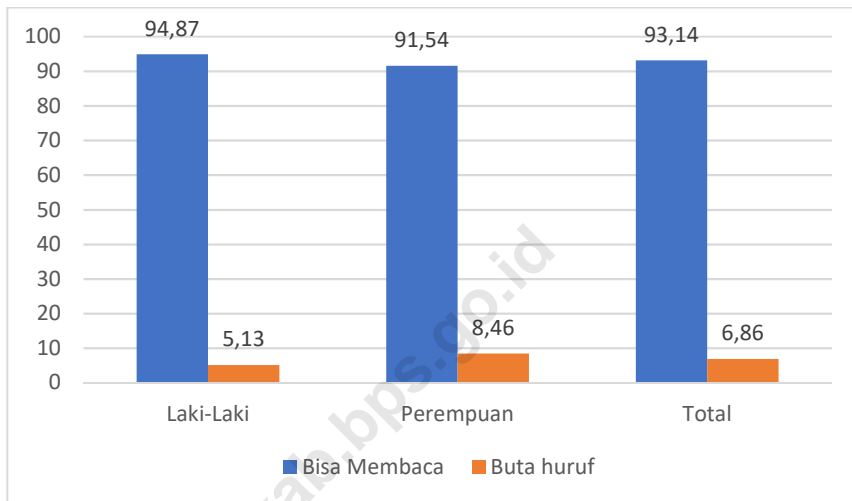
Persentase penduduk miskin di Kabupaten Luwu tahun 2017 adalah 13,98 persen. Angka ini turun dari tahun 2016, yakni 14,35 persen.

facilities, such as drinking water, lighting, and sanitation. The result of Susenas 2017 shows that about 68,86% of households consume drinking water from protected source, about 97,82% of households have already used electricity lighting facilities, and about 67,11% of households have already had private sanitation facilities.

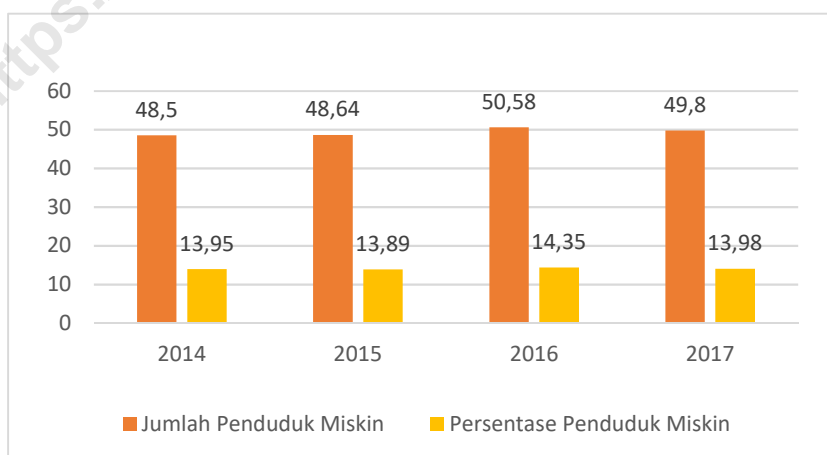
Poverty

Percentage of poor people in Luwu Regency 2017 is 13.98 percent. This number show an increasing than last year, which is 14,34 percent.

Gambar 5 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca / Menulis di Kabupaten Luwu, 2017**
Picture **Percentage of 15 Years Old and Over Citizen by Reading / Writing Ability and Sex in Luwu Regency, 2017**



Gambar 6 **Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2016**
Picture **Percentage Poor People in Luwu Regency, 2016**



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca / Menulis di Kabupaten Luwu, 2017
Table Percentage of 15 Years Old and Over Citizen by Reading / Writing Ability in Luwu Regency, 2017

Kemampuan Membaca / Menulis <i>Ability to Read and Write</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	94,87	91,54	93,14
Tidak Dapat	5,13	8,46	6,86
Jumlah/ Total	100	100	100

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2016

Tabel 4.1.2 Penduduk Usia 4 Tahun ke Atas Menurut Golongan Usia Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2017
Table Numbers of 4 Years Old and Over Citizen by School Age and Sex in Luwu Regency, 2017

Golongan Usia Sekolah <i>School Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Seks Rasio <i>Sex Ratio</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4 – 6					
7 – 12					
13 – 15					
16 – 18					
19 – 24					
25 +					
Jumlah					100

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

Tabel 4.1.3 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut Status Pendidikan Yang Sedang Diduduki di Kabupaten Luwu, 2017
Percentage of 5 Years Old and Over Citizen by Attended School Level in Luwu Regency, 2017

Pendidikan yang Sedang Diduduki <i>School Level</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Tidak / Belum Pernah Sekolah	9,36
SD / MI	15,95
SLTP / MTs	6,24
SMU / MA / SMK	9,26
Tidak Bersekolah Lagi	59,19
Jumlah	100

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / *BPS-Statistics of Luwu Regency*

[Diolah dari hasil Survei Ekonomi Nasional (Susenans) 2016/ Based on National Socio Economic Survey 2016]

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2016/2017
Table *Numbers of School, Teacher, and Student of Kindergarten by District in Luwu Regency , 2016/2017*

Kecamatan District	Sekolah School	Guru / Teacher		Murid / Student		Rasio murid/ guru	Rasio murid/ sekolah
		Laki-Laki Male	Perem- puan Female	Laki-Laki Male	Perem- puan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Larompong	16	248	271	1	45	11	32
011 Larompong Selatan	13	274	260	0	52	10	41
020 Suli	14	215	223	2	46	9	31
021 Suli Barat	8	108	107	0	30	7	27
030 Belopa	16	355	321	0	56	12	42
031 Kamanre	7	63	72	0	17	8	19
032 Belopa Utara	7	117	93	1	22	9	30
040 Bajo	10	170	205	1	30	12	38
041 Bajo Barat	8	123	126	0	23	11	31
050 Bastem						0	0
051 Latimojong	5	42	47	0	13	7	18
052 Bastem Utara	1	9	9	0	3	6	18
060 Bupon	10	154	131	1	30	9	29
061 Ponrang	20	270	269	2	51	10	27
062 Ponrang Selatan	21	255	237	1	53	9	23
070 Bua	19	359	332	1	57	12	36
080 Walenrang	9	150	132	1	26	10	31
081 Walenrang Timur	10	149	126	0	33	8	28
090 Lamasi	14	237	274	0	42	12	37
091 Walenrang Utara	20	189	161	0	34	10	18
092 Walenrang Barat	2	33	34	0	3	22	34
093 Lamasi Timur	13	174	192	1	32	11	28
Jumlah / Total	243	3694	3622	12	698	10	30

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Luwu / Education and Culture Service of Luwu Regency

Table 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2016/2017
Number of School, Teacher and Student of Primary School by District in Luwu Regency , 2016/2017

Kecamatan District	Sekolah School	Guru / Teacher		Murid / Student		Rasio murid/ guru	Rasio murid/ sekolah
		Laki-Laki Male	Perem- puan Female	Laki-Laki Male	Perem- puan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Larompong	20	29	147	1174	1007	12	109
011 Larompong Selatan	14	33	119	819	831	11	118
020 Suli	16	30	149	978	916	11	118
021 Suli Barat	9	21	64	416	367	9	87
030 Belopa	12	24	141	1473	1325	17	233
031 Kamanre	9	15	65	453	415	11	96
032 Belopa Utara	9	15	83	729	655	14	154
040 Bajo	11	20	108	914	811	13	157
041 Bajo Barat	9	11	80	504	464	11	108
050 Bastem	11	28	52	674	529	15	109
051 Latimojong	12	16	70	455	397	10	71
052 Bastem Utara	9	19	46	483	320	12	89
060 Bupon	9	16	69	547	520	13	119
061 Ponrang	14	39	166	1673	1626	16	236
062 Ponrang Selatan	15	28	137	1327	1215	15	169
070 Bua	20	34	208	1882	1662	15	177
080 Walenrang	12	37	113	1169	1076	15	187
081 Walenrang Timur	8	20	69	657	604	14	158
090 Lamasi	11	29	107	1236	1102	17	213
091 Walenrang Utara	14	27	111	1152	1065	16	158
092 Walenrang Barat	9	30	62	734	654	15	154
093 Lamasi Timur	9	25	85	970	896	17	207
Jumlah / Total	262	546	2251	19419	18457	14	148

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Luwu / Education and Culture Service of Luwu Regency

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2016/2017
Table *Number of School, Teacher and Student of Middle School by District in Luwu Regency, 2016/2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru / <i>Teacher</i>		Murid / <i>Student</i>		Rasio murid/ guru	Rasio murid/ sekolah
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Larompong	4	16	41	337	298	11	159
011 Larompong Selatan	5	10	25	252	242	14	99
020 Suli	2	10	29	467	379	22	423
021 Suli Barat	2	9	20	168	160	11	164
030 Belopa	2	9	33	244	286	13	265
031 Kamanre	2	14	31	365	409	17	387
032 Belopa Utara	2	10	45	463	396	16	430
040 Bajo	3	21	53	536	527	14	354
041 Bajo Barat	3	8	17	179	165	14	115
050 Bastem	5	14	15	164	163	11	65
051 Latimojong	5	17	20	119	82	5	40
052 Bastem Utara	5	11	16	262	216	18	96
060 Bupon	2	12	19	137	142	9	140
061 Ponrang	3	31	76	964	945	18	636
062 Ponrang Selatan	3	18	45	365	326	11	230
070 Bua	7	42	82	729	688	11	202
080 Walenrang	2	16	18	156	151	9	154
081 Walenrang Timur	4	20	39	403	342	13	186
090 Lamasí	3	22	44	595	678	19	424
091 Walenrang Utara	7	41	58	723	674	14	200
092 Walenrang Barat	5	23	16	279	213	13	98
093 Lamasí Timur	3	12	26	300	312	16	204
Jumlah / Total	79	386	768	8207	7794	299	5071

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Luwu / Education and Culture Service of Luwu Regency

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2016/2017
Table *Number of School, Teacher and Student of General Senior High School by District in Luwu Regency , 2016/2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru / <i>Teacher</i>		Murid / <i>Student</i>		Rasio murid/ guru	Rasio murid/ sekolah
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Larompong	2	4	5	123	119	27	121
011 Larompong Selatan	-	-	-	-	-	-	-
020 Suli	-	-	-	-	-	-	-
021 Suli Barat	1	0	4	26	21	12	47
030 Belopa	2	5	17	78	63	6	71
031 Kamanre	-	-	-	-	-	-	-
032 Belopa Utara	2	3	7	29	29	6	29
040 Bajo	2	2	7	43	19	7	31
041 Bajo Barat	1	2	5	14	6	3	20
050 Bastem	-	-	-	-	-	-	-
051 Latimojong	-	-	-	-	-	-	-
052 Bastem Utara	-	-	-	-	-	-	-
060 Bupon	2	2	11	99	95	15	97
061 Ponrang	2	4	12	61	51	7	56
062 Ponrang Selatan	3	2	12	58	42	7	33
070 Bua	-	-	-	-	-	-	-
080 Walenrang	2	2	8	135	77	21	106
081 Walenrang Timur	1	8	5	129	119	19	248
090 Lamasi	2	9	15	122	106	10	114
091 Walenrang Utara	-	-	-	-	-	-	-
092 Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-	-
093 Lamasi Timur	2	6	9	83	87	11	85
Jumlah / Total	24	49	117	1000	834	11	76

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Luwu / *Education and Culture Service of Luwu Regency*

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2016/2017
Table *Number of School, Teacher and Student of Experted Senior High School by District in Luwu Regency , 2016/2017*

Kecamatan District	Sekolah School	Guru / Teacher		Murid / Student		Rasio murid/ guru	Rasio murid/ sekolah
		Laki-Laki Male	Perem- puan Female	Laki-Laki Male	Perem- puan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Larompong	1	5	9	14	42	4	56
011 Larompong Selatan	1	9	13	140	51	9	191
020 Suli	3	22	43	312	178	8	163
021 Suli Barat	0	0	0	0	0	-	-
030 Belopa	2	21	33	715	302	19	509
031 Kamanre	0	0	0	0	0	-	-
032 Belopa Utara	2	9	14	58	92	7	75
040 Bajo	2	8	15	163	87	11	125
041 Bajo Barat	0	0	0	0	0	-	-
050 Bastem	0	0	0	0	0	-	-
051 Latimojong	0	0	0	0	0	-	-
052 Bastem Utara	0	0	0	0	0	-	-
060 Bupon	1	7	8	1	8	1	9
061 Ponrang	1	3	8	145	18	15	163
062 Ponrang Selatan	1	22	22	300	244	12	544
070 Bua	1	8	15	116	117	10	233
080 Walenrang	2	35	58	997	643	18	820
081 Walenrang Timur	0	0	0	0	0	-	-
090 Lamasí	3	9	20	267	183	16	150
091 Walenrang Utara	2	19	14	137	86	7	112
092 Walenrang Barat	0	0	0	0	0	-	-
093 Lamasí Timur	1	9	8	251	128	22	379
Jumlah / Total	23	186	280	3616	2179	12	252

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Luwu / Education and Culture Service of Luwu Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Numbers of Health Facility by Type and District in Luwu Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RS Bersalin Swasta <i>Private Maternity Hospital</i>	Pus kesmas <i>Public Health Center</i>	PusTu <i>Public Health Center Helper</i>	RS Bersalin Desa	Pos kesdes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Larompong	-	-	1	8	0	5
011 Larompong Selatan	-	-	1	5	1	3
020 Suli	-	-	1	4	1	10
021 Suli Barat	-	-	1	4	0	4
030 Belopa	-	-	1	4	2	2
031 Kamanre	-	-	1	8	1	1
032 Belopa Utara	2	-	1	5	0	1
040 Bajo	-	-	1	4	3	5
041 Bajo Barat	-	-	1	4	3	4
050 Bastem	-	-	1	4	0	8
051 Latimojong	-	-	1	6	0	5
052 Bastem Utara	-	-	1	4	2	5
060 Bupon	-	-	1	5	1	6
061 Ponrang	-	-	1	4	3	2
062 Ponrang Selatan	-	-	1	7	3	6
070 Bua	-	-	1	7	3	3
080 Walenrang	-	-	1	3	1	3
081 Walenrang Timur	-	-	1	5	0	2
090 Lamasi	-	-	1	2	1	6
091 Walenrang Utara	-	-	1	5	3	2
092 Walenrang Barat	-	-	1	4	0	3
093 Lamasi Timur	-	-	1	3	0	5
Jumlah	1	0	22	105	28	91

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu / Ministry of Health Service of Luwu Regency

Tabel Lanjutan 4.2.1 / *Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Posyandu	Puskesmas Keliling	Klinik / Balai Kesehatan	<i>Praktik Dokter / Bidan</i>	Apotik
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
010 Larompong	-	1	1	1	1
011 Larompong Selatan	-	1	0	1	1
020 Suli	-	1	0	1	4
021 Suli Barat	-	1	0	0	0
030 Belopa	-	1	1	1	2
031 Kamanre	-	1	0	1	0
032 Belopa Utara	-	1	3	0	12
040 Bajo	-	1	0	1	2
041 Bajo Barat	-	1	0	0	0
050 Bastem	-	1	0	0	0
051 Latimojong	-	1	0	0	0
052 Bastem Utara	-	1	0	0	0
060 Bupon	-	1	0	0	5
061 Ponrang	-	1	0	2	0
062 Ponrang Selatan	-	1	0	0	2
070 Bua	-	1	0	1	2
080 Walenrang	-	1	0	2	0
081 Walenrang Timur	-	1	0	0	2
090 Lamasi	-	1	0	1	0
091 Walenrang Utara	-	1	0	1	0
092 Walenrang Barat	-	1	0	0	0
093 Lamasi Timur	-	1	1	0	0
Jumlah		22	6	13	33

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu / Ministry of Health Service of Luwu Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan/ Medis Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Table Numbers of Health Personnel by Type and District in Luwu Regency, 2017

Kecamatan	Dokter Umum	Dokter Gigi	Dokter Ahli	Apoteker	Bidan	Perawat	Kader Posyandu	Dukun Bersalin	Lainnya
District	General Doctor	Dentist	Medical Special	Pharmacist	Widwives	Nurse	Health Serv Cader	Traditional Maternity Helper	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Larompong	2	0	-	1	4	11	89	30	-
011 Larompong Selatan	1	1	-	2	6	9	74	22	-
020 Suli	1	1	-	0	4	8	190	15	-
021 Suli Barat	1	0	-	0	1	5	140	8	-
030 Belopa	1	0	-	1	5	15	130	9	-
031 Kamanre	0	0	-	1	5	15	184	9	-
032 Belopa Utara	1	1	-	1	4	6	90	8	-
040 Bajo	1	1	-	1	4	9	150	12	-
041 Bajo Barat	1	0	-	1	5	3	144	8	-
050 Bastem	1	1	-	0	1	9	84	12	-
051 Latimojong	1	1	-	0	1	7	144	11	-
052 Bastem Utara	1	1	-	0	1	8	0	12	-
060 Bupon	1	1	-	0	7	6	154	10	-
061 Ponrang	1	1	-	1	7	12	171	10	-
062 Ponrang Selatan	1	0	-	1	7	8	222	13	-
070 Bua	2	0	-	1	14	28	308	15	-
080 Walenrang	1	0	-	0	11	12	230	9	-
081 Walenrang Timur	0	1	-	0	8	5	101	8	-
090 Lamasi	0	1	-	1	7	14	169	10	-
091 Walenrang Utara	1	0	-	0	11	12	77	11	-
092 Walenrang Barat	1	1	-	0	3	8	104	6	-
093 Lamasi Timur	1	1	-	1	9	10	126	9	-
Jumlah	21	13	0	13	129	222	3 081	257	0

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu / Ministry of Health Service of Luwu Regency

Tabel 4.2.3 Penduduk yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin di Kabupaten Luwu, 2017
Table Numbers of Citizen Getting Immunization by Type of Vaccine in Luwu Regency, 2017

Jenis Vaksin	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BCG Bayi	6 742	7 011	7 288
2. DPT 1	6 911	6 775	7 286
3. TT 2	4 093	4 935	3 993
4. Polio 3	6 719	6 815	7 291
5. Campak	6 659	6 690	7 047
6. DT Kelas 1	7 594	6 571	6 045
7. TT Kelas 2 +3	15 635	14 795	13 534

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu / Ministry of Health Service of Luwu Regency

Tabel 4.2.4 Pelayanan Jamban Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Table Family Toilet Service by District in Luwu Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah KK	Jumlah KK Pengguna Jamban	Persentase
<i>District</i>	<i>Population</i>	<i>Population Served</i>	<i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Larompong	3 358	2 935	87,40
011 Larompong Selatan	3 777	3 539	93,70
020 Suli	4 144	3 440	83
021 Suli Barat	2 720	2 577	94,74
030 Belopa	3 587	3 285	92
031 Kamanre	2 919	2 439	84
032 Belopa Utara	3 552	3 059	86
040 Bajo	3 835	3 697	96,40
041 Bajo Barat	1 823	1 388	76
050 Bastem	1 724	760	44
051 Latimojong	1 410	799	57
052 Bastem Utara	2 155	303	14
060 Bupon	3 576	2 736	77
061 Ponrang	5 053	4 454	88
062 Ponrang Selatan	6 373	5 615	88
070 Bua	6 360	5 078	80
080 Walenrang	4 378	3 357	77
081 Walenrang Timur	3 392	2 112	62
090 Lamasi	5 366	4 084	76
091 Walenrang Utara	4 273	2 008	47
092 Walenrang Barat	2 371	747	32
093 Lamasi Timur	2 609	1 770	80
Jumlah	74 924	60 182	80

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu / Ministry of Health Service of Luwu Regency

Tabel 4.2.5 Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Luwu, 2017
Table *Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Old by Last Birth Attendant in Luwu Regency, 2017*

Penolong Kelahiran Terakhir <i>Last Birth</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Dokter Kandungan / <i>Obstetricians</i>	21,53	18,67
2. Dokter Umum / <i>doctor</i>	6,43	-
3. Bidan / <i>Midwife</i>	61,47	76,31
4. Perawat / <i>Nurse</i>	-	-
5. Tenaga Medis Lain / <i>Other Paramedict</i>	-	5,02
6. Dukun / <i>Traditional Attendant</i>	5,73	-
7. Lainnya / <i>Other</i>	4,83	-
8. Tidak Ada / <i>Nobody</i>	-	-
Jumlah	100	100

Sumber/Source : BPS Kabupaten Luwu / *BPS-Statistics of Luwu Regency*
 [Diolah dari hasil Survei Ekonomi Nasional (Susenas) 2016/ *Based on National Socio Economic Survey*]

Tabel 4.2.6 Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Alat/ Cara KB yang Sedang Digunakan di Kabupaten Luwu, 2016-2017
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Old by Contraceptive Device That Is Being Used in Luwu Regency, 2016-2017

[Diolah dari hasil Survei Ekonomi Nasional (Susenas) 2016/ Based on National Socio Economic Survey]

Alat/ Cara KB	2016	2017
(1)	(2)	(3)
MOW / Tubektomi	3,92	3,62
MOP / Vasektomi	-	-
AKDR / IUD / Spiral	1,16	2,82
Suntikan KB	46,89	45,88
Susuk KB / Norplan / Implanon/ Alwalit	9,33	17,09
Pil KB	24,96	20,25
Kondom / Karet KB	0,49	0,52
Intravag / Tissue / Kondom Wanita	0	-
Alat / Cara KB Tradisional	0	-
Pantang berkala / kalender	10,78	5,45
Lainnya	2,47	4,36
Jumlah	100,00	100

Sumber/Source : BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Table Numbers of Worship Facility by Type and District in Luwu Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tempat Ibadah / <i>Type of Worship Facilities</i>				
	Mesjid* <i>Mosque</i>	Gereja <i>Church</i>	Pura <i>Balinese Temple</i>	Vihara <i>Wihara</i>	Klenteng <i>Chinese Temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Larompong	47	1	0	0	0
011 Larompong Selatan	54	2	0	0	0
020 Suli	51	1	0	0	0
021 Suli Barat	46	0	0	0	0
030 Belopa	41	0	0	0	0
031 Kamanre	30	0	0	0	0
032 Belopa Utara	47	1	0	0	0
040 Bajo	59	0	0	0	0
041 Bajo Barat	26	3	0	0	0
050 Bastem	23	21	0	0	0
051 Latimojong	30	3	0	0	0
052 Bastem Utara	13	4	0	0	0
060 Bupon	48	2	0	0	0
061 Ponrang	43	12	0	0	0
062 Ponrang Selatan	44	4	0	0	0
070 Bua	54	4	0	0	0
080 Walenrang	29	16	0	0	0
081 Walenrang Timur	27	11	0	0	0
090 Lamasi	50	29	0	0	0
091 Walenrang Utara	54	2	0	0	0
092 Walenrang Barat	20	28	0	0	0
093 Lamasi Timur	21	27	0	0	0
Jumlah	857	171	0	0	0

*Tidak termasuk mushalla dan langgar

Sumber/Source : Kementerian Agama Kab. Luwu / Ministry of Religius of Luwu Regency

Table 4.3.2 Banyaknya Peristiwa Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2015-2017
Numbers of Marriage by District in Luwu Regency, 2016-2017

Kecamatan <i>District</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Larompong	223	168	177
011 Larompong Selatan	159	127	152
020 Suli	68	186	198
021 Suli Barat	22	57	62
030 Belopa	138	112	128
031 Kamanre	112	120	102
032 Belopa Utara	147	110	128
040 Bajo	124	98	151
041 Bajo Barat	76	77	92
050 Bastem	69	57	87
051 Latimojong	49	37	44
052 Bastem Utara*	-	-	-
060 Bupon	144	131	150
061 Ponrang	380	368	203
062 Ponrang Selatan*	-	-	228
070 Bua	237	240	286
080 Walenrang	123	133	142
081 Walenrang Timur	117	109	106
090 Lamasi	144	156	148
091 Walenrang Utara	152	151	164
092 Walenrang Barat	36	37	32
093 Lamasi Timur	53	41	33
Jumlah	2 773	2 515	2 813

*Bergabung dengan Basesangtempe

**Bergabung dengan Ponrang

Sumber/Source : Kementerian Agama Kab. Luwu / Ministry of Religius of Luwu Regency

Tabel 4.3.3 Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Table Numbers of Priest by Religion and District in Luwu Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Buddha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Larompong	12	0	0	0	0
011 Larompong Selatan	8	0	0	0	0
020 Suli	6	0	0	0	0
021 Suli Barat	5	0	0	0	0
030 Belopa	7	0	0	0	0
031 Kamanre	9	0	0	0	0
032 Belopa Utara	9	0	0	0	0
040 Bajo	6	0	0	0	0
041 Bajo Barat	6	0	0	0	0
050 Bastem	6	0	0	0	0
051 Latimojong	5	1	0	0	0
052 Bastem Utara	0	0	0	0	0
060 Bupon	7	1	0	0	0
061 Ponrang	12	3	3	0	0
062 Ponrang Selatan*	-	-	-	-	-
070 Bua	12	0	0	0	0
080 Walenrang	8	1	0	0	0
081 Walenrang Timur	6	1	0	0	0
090 Lamasi	7	1	3	0	0
091 Walenrang Utara	7	1	3	0	0
092 Walenrang Barat	6	0	0	0	0
093 Lamasi Timur	6	1	0	0	0
Jumlah	150	10	9	0	0

Sumber/Source : Kementerian Agama Kab. Luwu / Ministry of Religius of Luwu Regency

Table 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Numbers of Moslem Pilgrim Departing by Sex and District in Luwu Regency, 2017

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
<i>District</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Larompong	10	34	44
011 Larompong Selatan	8	13	21
020 Suli	7	22	29
021 Suli Barat	4	13	16
030 Belopa	19	24	43
031 Kamanre	0	9	9
032 Belopa Utara	11	14	25
040 Bajo	7	13	20
041 Bajo Barat	1	3	4
050 Bastem	0	0	0
051 Latimojong	0	0	0
052 Bastem Utara	0	0	0
060 Bupon	2	7	9
061 Ponrang	6	8	14
062 Ponrang Selatan*	5	7	12
070 Bua	4	8	12
080 Walenrang	2	2	4
081 Walenrang Timur	2	2	4
090 Lamasi	1	0	1
091 Walenrang Utara	2	4	6
092 Walenrang Barat	0	0	0
093 Lamasi Timur	0	0	0
Jumlah	91	182	273

*Data bergabung dengan kecamatan induk

Sumber/Source : Kementerian Agama Kab. Luwu / Ministry of Religius of Luwu Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2016 - 2017
Table *Number of Moslem Pilgrims Departing by District in Luwu Regency, 2016 - 2017*

Kecamatan <i>District</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Larompong	14	38	44
011 Larompong Selatan	11	18	21
020 Suli	16	12	29
021 Suli Barat	11	1	16
030 Belopa	21	10	43
031 Kamanre	10	5	9
032 Belopa Utara	37	35	25
040 Bajo	24	18	20
041 Bajo Barat	4	4	4
050 Bastem	3	-	-
051 Latimojong	-	-	-
052 Bastem Utara	-	-	-
060 Bupon	12	9	9
061 Ponrang	22	-	14
062 Ponrang Selatan	7	30	12
070 Bua	14	17	12
080 Walenrang	5	4	4
081 Walenrang Timur	3	-	4
090 Lamasi	-	13	1
091 Walenrang Utara	2	3	6
092 Walenrang Barat	-	-	-
093 Lamasi Timur	-	-	-
Jumlah	216	217	273

Sumber/Source : Kementerian Agama Kab. Luwu / Ministry of Religius of Luwu Regency

4.4 SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL

Tabel 4.4.1 Jumlah Korban Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Numbers of Natural Disaster Victim by District in Luwu Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Korban	Keterangan
(1)		(2)
010 Larompong	0	-
011 Larompong Selatan	0	-
020 Suli	5	Angin Puting Beliung
021 Suli Barat	0	-
030 Belopa	0	-
031 Kamanre	0	-
032 Belopa Utara	0	-
040 Bajo	0	-
041 Bajo Barat	0	-
050 Bastem	0	-
051 Latimojong	25	Longsor
052 Bastem Utara	0	Sekolah Satap Dampan
060 Bupon	0	-
061 Ponrang	0	-
062 Ponrang Selatan	0	-
070 Bua	0	-
080 Walenrang	0	-
081 Walenrang Timur	0	-
090 Lamasi	0	-
091 Walenrang Utara	0	-
092 Walenrang Barat	0	-
093 Lamasi Timur	963	Banjir
Jumlah	993	

Sumber/Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Luwu/ Social Service, Employment, and Transmigrational of Luwu Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyandang Cacat Fisik dan Mental Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Table Numbers of People With Disability by District in Luwu Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	2016
(1)	(2)
010 Larompong	2
011 Larompong Selatan	2
020 Suli	2
021 Suli Barat	0
030 Belopa	5
031 Kamanre	2
032 Belopa Utara	3
040 Bajo	4
041 Bajo Barat	3
050 Bastem	0
051 Latimojong	0
052 Bastem Utara	0
060 Bupon	0
061 Ponrang	3
062 Ponrang Selatan	7
070 Bua	8
080 Walenrang	5
081 Wal - Timur	2
090 Lamasi	5
091 Wal - Utara	3
092 Wal - Barat	2
093 Lamasi Timur	2
Jumlah	60

Sumber/Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Luwu/ Social Service, Employment, and Transmigrational of Luwu Regency

4.5 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/ HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.5.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Perkapita di Kabupaten Luwu, 2017
Table *Percentage of Household by Floor Area Percapita in Luwu Regency, 2017*

Luas Lantai Perkapita Percapita Floor Area (m2)	Persentase Percapitation
(1)	(2)
<= 7,2	6,88
7,3 – 9,9	10,40
10+	82,72
Jumlah	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

Tabel 4.5.2 **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Luwu, 2017**
Table **Percentage of Household by Source of Drinking Water in Luwu Regency, 2017**

[Diolah dari hasil Survei Ekonomi Nasional (Susenas) 2016/ Based on National Socio Econom Survey]

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Air dalam kemasan bermerk	0,32
Air isi ulang	24,15
Leding meteran	4,27
Leding Eceran	0
Sumur bor/ Pompa / <i>Pump</i>	11,28
Sumur terlindung / <i>Protected well</i>	34,34
Sumur tak terlindung / <i>Unprotected well</i>	6,07
Mata air terlindung / <i>Protected spring</i>	13,26
Mata air tak terlindung / <i>Unprotected spring</i>	5,61
Air Permukaan (Sungai, waduk/danau, kolam, irigasi)	1,85
Air hujan	0,71
Lainnya / <i>Other</i>	0
Jumlah / <i>Total</i>	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu

Tabel 4.5.3 **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Luwu, 2017**
Table *Percentage of Household by Source of Lighting in Luwu Regency, 2017*

[Diolah dari hasil Survei Ekonomi Nasional (Susenas) 2016/ Based on National Socio Econom Survey]

Sumber Penerangan <i>Source of Lighting</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Listrik PLN <i>State Electricity</i>	89,60
Listrik Non PLN <i>Private Electricity</i>	8,22
Bukan Listrik	2,18
Jumlah / Total	100

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

Tabel 4.5.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Buang Air Besar di Kabupaten Luwu, 2017
Table Percentage of Household by Toilet Facility in Luwu Regency, 2017

[Diolah dari hasil Survei Ekonomi Nasional (Susenas) 2016/ Based on National Socio Econom Survey]

Fasilitas Buang Air Besar Toilet Facility	Persentase Percentage
(1)	(2)
Sendiri <i>Private</i>	66,55
Bersama <i>Shared</i>	3,95
Umum <i>Public</i>	2,23
Tidak Ada <i>No Facility</i>	27,27
Jumlah / Total	100

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

4.6 KEMISKINAN / POVERTY RATE

Tabel 4.6.1 Angka Kemiskinan Kabupaten Luwu, 2014-2017
Table Poverty Rate in Luwu Regency, 2014-2017

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Dalam 000)	Persentase Penduduk Miskin	Indek Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	48,50	13,95	2,08	0,50	239 157
2015	48,64	13,89	2,54	0,69	252 549
2016	50,58	14,35	2,32	0,61	271 804
2017	49,80	13,98	2,96	0,92	281 195

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

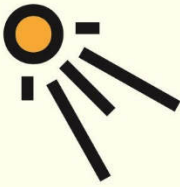
Tahukah Anda?

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar).

Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m.

Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.



Lahan Sawah

38.929,6 Ha

Lahan Bukan Sawah

229.425,3 Ha

Lahan Non Pertanian

31.670,1 Ha

Sebanyak 89,44 persen dari Lahan di Kabupaten Luwu digunakan sebagai Lahan Pertanian.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

AGRICULTURE

yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman

consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. ***Harvested area of vegetables** is*

yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

AGRICULTURE

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Luwu.
16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Luwu. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
15. Data of domestic livestock population are obtain from the Crop Food, Horticulture, and Animal Husbandary Service of Luwu Regency.
16. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries and Ocean Extension Service of Luwu Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

- | | |
|---|--|
| <p>17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.</p> | <p>17. <i>A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.</i></p> |
| <p>18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.</p> | <p>18. <i>An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.</i></p> |

ULASAN

Penggunaan Lahan

Negara Indonesia terkenal dengan sebutan negara agraris, hal ini ditunjukkan dengan besarnya luas lahan yang digunakan untuk pertanian. Pada tahun 2016 luas lahan yang digunakan untuk usaha pertanian di Kabupaten Luwu mencapai 268.354,9 hektar atau sekitar 89,44 %, sedangkan luas lahan yang tidak diusahakan untuk pertanian sebesar 31.670,1 hektar atau sekitar 10,55%.

DESCRIPTION

Land Utilization

Indonesia is known as agrarian country. This can be seen by the area of land used for agriculture. In 2016, land utilization for agricultural business is about 268.354,9 hectare or 89,44%, while the rest, 31.670,1 hectare or 10,55% percent , is used for other non agricultural business.

AGRICULTURE

Tanaman Pangan

Komoditas tanaman pangan dengan jumlah produksi terbesar di Kabupaten Luwu adalah padi, dengan jumlah produksi sebesar 312.794 ton.

Food Crops

The biggest production of food crops commodities in Luwu Regency in 2016 is paddy, with total production is 312.794 tons.

Hortikultura

Subsektor hortikultura mencakup tanaman sayuran dan tanaman buah-buahan. Komoditas sayuran dengan jumlah produksi terbesar adalah cabe rawit, yakni sebanyak 427,9 ton. Sedangkan produksi komoditas buah terbesar adalah rambutan, yakni sebanyak 402,5 ton.

Horticulture

The horticulture subsector covers vegetables and fruits. The biggest production of vegetables commodity is small chilli 427,9 tons and the biggest production of fruits commodity is rambutan, which is 402,5 tons.

Perkebunan

Komoditas perkebunan yang memiliki luas tanam dan produksi terbesar di Kabupaten Luwu tahun 2016 adalah coklat.

Estate Crops

The most wide planted area and production of estate crops in Luwu Regency 2016 is chocolate.

Kehutanan

Persentase luas wilayah hutan terbesar adalah hutan lainnya, yakni sebanyak 64 persen dari total luas hutan.

Forestry

The presentation of the biggest forestry area is other forest, which is about 64 percent from the total area of the forest.

Peternakan

Pengelompokan hewan ternak dibagi menjadi tiga, yakni ternak besar yang terdiri dari sapi potong, sapi perah, kerbau, dan kuda; ternak kecil yang

Livestocks

Livestocks are categorized of 3, big livestock which consists of cattle, dairy cows, buffalo, and horse; small livestock which consists of goat, sheep, and pig; and poultry which consists of chicken

terdiri dari kambing, domba, dan babi; *race, broiler, chicken, and duck.*
 unggas yang terdiri dari ayam buras,
 ayam pedaging, ayam petelur, dan itik.

Perikanan

Luas areal budidaya ikan di Kabupaten Luwu tahun 2016 tercatat sekitar 11.108,05 Ha yang diusahakan pada areal jenis tambak; 80,84 Ha di kolam; 2.778,6 Ha di sawah; dan 7.559,74 Ha budidaya laut.

Fisheries

The area of fish cultured in Luwu Regency in 2016 is noted about 11.108,05 hectares cultivated for brackish water pond; 80,84 hectares for fresh water pond; 2.778,6 hectares for paddy fields; and 7.559,74 for ocean fish cultured.

Gambar 7 **Persentase Penggunaan Lahan di Kabupaten Luwu, 2016**
Picture **Percentage of Land Utilization in Luwu Regency, 2016**



AGRICULTURE

5.1 PENGGUNAAN LAHAN /LAND UTILIZATION

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2016
Area of Agricultural and Non Agricultural Land by District in Luwu Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		Lahan Bukan Pertanian <i>Non Agricultural Land</i>	Jumlah
	Lahan Sawah <i>Wetland</i>	Lahan Bukan Sawah <i>Dryland</i>		<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Larompong	1 060	18 951,7	2 513,3	22 525
011 Larompong Selatan	870,5	11 498,8	730,7	13 100
020 Suli	1 703,3	6 087,7	384	8 175
021 Suli Barat	858	14 113	379	15 350
030 Belopa	859,9	1 301,1	3 765	5 926
031 Kamanre	1 673	3 187	384	5 244
032 Belopa Utara	1 248	848	1 377	3 473
040 Bajo	2 135	3 846,3	870,7	6 852
041 Bajo Barat	715	5 802	113	6 630
050 Bastem	783	15 001	2 028	17 812
051 Latimojong	600	41 187	4 988	46 775
052 Bastem Utara	696	10 692	630	12 288
060 Bupon	1 601,5	14 933,6	1 731,9	18 267
061 Ponrang	3 265	5 325,3	2 118,7	10 709
062 Ponrang Selatan	2 708,5	6 130,5	1 159	9 998
070 Bua	2 110	17 270	1 021	20 401
080 Walenrang	2 265	4 631	2 564	9 460
081 Wal - Timur	3 660	1 847	858	6 365
090 Lamasi	2 780	734	706	4 220
091 Wal - Utara	3 540,2	19 779,3	2 657,5	25 977
092 Wal - Barat	868,7	23 630	214,3	24 713
093 Lamasi Timur	2 929	2 359	477	5 765
Jumlah	38 929,6	229 425,3	31 670,1	300 025

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah dan Lahan Kering Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu (Ha), 2016
Table Area of Wetland and Dryland by District in Luwu Regency (Ha), 2016

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Sawah <i>Wetland</i>	Lahan Kering (Lahan Bukan Sawah + Lahan Bukan Pertanian) <i>Dryland</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Larompong	1 060	21 465	22 525
011 Larompong Selatan	870,5	12 229,5	13 100
020 Suli	1 703,3	6 471,7	8 175
021 Suli Barat	858	14 492	15 350
030 Belopa	859,9	5 066,1	5 926
031 Kamanre	1 673	3 571	5 244
032 Belopa Utara	1 248	2 225	3 473
040 Bajo	2 135	4 717	6 852
041 Bajo Barat	715	5 915	6 630
050 Bastem	783	17 029	17 812
051 Latimojong	600	46 175	46 775
052 Bastem Utara	696	11 322	12 288
060 Bupon	1 601,5	16 665,5	18 267
061 Ponrang	3 265	7 444	10 709
062 Ponrang Selatan	2 708,5	7 289,5	9 998
070 Bua	2 110	18 291	20 401
080 Walenrang	2 265	7 195	9 460
081 Wal - Timur	3 660	2 705	6 365
090 Lamasi	2 780	1 440	4 220
091 Wal - Utara	3 540,2	22 436,8	25 977
092 Wal - Barat	868,7	23 844,3	24 713
093 Lamasi Timur	2 929	2 836	5 765
Jumlah	38 929,6	261 095,4	300 025

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pengairan di Kabupaten Luwu (Ha), 2016
Area of Wetland by District and Type of Irrigation System in Luwu Regency (Ha), 2016

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi Teknis, Setengah Teknis, & Sederhana <i>Technical, semi technical, & Simple Irrigation</i>	Tadah Hujan	Pasang Surut	Lebak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Larompong	1 060	0	0	0
011 Larompong Selatan	620,8	249,7	0	0
020 Suli	1 505,8	197,5	0	0
021 Suli Barat	858	0	0	0
030 Belopa	740,3	119,6	0	0
031 Kamanre	1 486,1	186,9	0	0
032 Belopa Utara	1 248	0	0	0
040 Bajo	1 752,1	382,9	0	0
041 Bajo Barat	654	61	0	0
050 Bastem	646,7	136,3	0	0
051 Latimojong	600	0	0	0
052 Bastem Utara	27,4	668,6	0	0
060 Bupon	1 386,2	215,3	0	0
061 Ponrang	3 199	66	0	0
062 Ponrang Selatan	2 630	78,5	0	0
070 Bua	1 847	263	0	0
080 Walenrang	2 225	40	0	0
081 Wal - Timur	3 296	349	0	15
090 Lamasi	2 780	0	0	0
091 Wal - Utara	3 386,5	153,7	0	0
092 Wal - Barat	718,1	150,6	0	0
093 Lamasi Timur	2 209,8	319,2	400,2	0
Jumlah	34 876,8	3 637,6	400,2	15

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu (Ha), 2016
Table Area of Dryland by District in Luwu Regency (Ha), 2016

Kecamatan <i>District</i>	Tegal/Kebun <i>Dryland/ Garden</i>	Ladang/Huma <i>Crop For Cultivation</i>	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Larompong	318	1610	11 222	1 638
011 Larompong Selatan	690,5	0	7 182,7	306,5
020 Suli	447	0	3 345,6	622,4
021 Suli Barat	116	0	6 769	275
030 Belopa	195	0	163,1	47
031 Kamanre	185,9	0	2 201,1	177
032 Belopa Utara	206	0	60	193
040 Bajo	814,7	698,8	182,1	757
041 Bajo Barat	887	407	2 981,1	752
050 Bastem	667,9	0	1 476,9	4 325
051 Latimojong	3 651	875	3 323,1	1 435
052 Bastem Utara	1 935	385	0	2 333
060 Bupon	9 748,6	0	0	3 038
061 Ponrang	705,3	0	839	2 324
062 Ponrang Selatan	1 020	0	2 825,5	20
070 Bua	4 652	0	1 566	2 950
080 Walenrang	535	15	272	232
081 Wal - Timur	246	66,6	487	20
090 Lamasi	633,2	100,8	0	0
091 Wal - Utara	699,8	457,7	5 783	7 362
092 Wal - Barat	534	172	943	21 178,7
093 Lamasi Timur	340	12	75	25
Jumlah	29 227,9	3 350,9	51 697,2	50 010,6

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

AGRICULTURE

Tabel Lanjutan 5.1.4 / Continued Table 5.1.4

Kecamatan <i>District</i>	<i>Padang Penggembala an/Rumput</i>	Hutan Negara <i>/ National Forest</i>	Sementara Tidak Diusahakan	Lainnya (Pekarangan yang Ditanami Tanaman Pertanian, dll)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Larompong	1	0	187	5 424,7
011 Larompong Selatan	5	0	230	3 048,1
020 Suli	30	570	56	1 016,7
021 Suli Barat	0	102,2	6 850,8	0
030 Belopa	0	0	0	896
031 Kamanre	0	0	0	623
032 Belopa Utara	4	0	0	385
040 Bajo	245,7	1 000	148	0
041 Bajo Barat	0	106,9	402	266
050 Bastem	1 145,2	1 338	6 048	0
051 Latimojong	1 975	1 600	5 974,9	22 353
052 Bastem Utara	2 550	2 300	1 365	94
060 Bupon	119	0	2 028	0
061 Ponrang	0	0	0	1 457
062 Ponrang Selatan	0	30	45	2 190
070 Bua	0	6 502	874	726
080 Walenrang	0	3 554	13	10
081 Wal - Timur	0	0	65	962,4
090 Lamasi	0	0	0	0
091 Wal - Utara	0	3 919,8	215	1 342
092 Wal - Barat	0	211,3	0	591
093 Lamasi Timur	21	0	518	1 368
Jumlah	6 095,9	21 234,2	25 019,7	42 788,9

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

5.2 TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Hasil Per Hektar Tanaman Pangan di Kabupaten Luwu, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Food Crops in Luwu Regency (Ha), 2017

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	2017
(1)	(2)
Padi / <i>Paddy</i>	
Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)	66.233,8
Produksi / <i>Production</i> (Ton)	
Rata-Rata / <i>Average Production</i>	
Jagung / <i>Corn</i>	
Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)	6.798,7
Produksi / <i>Production</i> (Ton)	
Rata-Rata / <i>Average Production</i>	
Kedelai / <i>Soybeans</i>	-
Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)	
Produksi / <i>Production</i> (Ton)	
Rata-Rata / <i>Average Production</i>	
Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	
Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)	38,3
Produksi / <i>Production</i> (Ton)	
Rata-Rata / <i>Average Production</i>	
Kacang Hijau / <i>Small Green Pea</i>	
Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)	38,2
Produksi / <i>Production</i> (Ton)	
Rata-Rata / <i>Average Production</i>	
Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	
Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)	98,8
Produksi / <i>Production</i> (Ton)	
Rata-Rata / <i>Average Production</i>	
Ubi Jalar / <i>Sweet Potato</i>	
Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)	74,8
Produksi / <i>Production</i> (Ton)	
Rata-Rata / <i>Average Production</i>	

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura & Peternakan Kab Luwu/ *Crop Food, Horticulture, & Husbandary Service of Luwu Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Hasil Per Hektar Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Food Crops by District in Luwu Regency (Ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Padi / <i>Paddy</i>		Jagung / <i>Corn</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Larompong	1.227,0		116,2	
011 Larompong Selatan	1.403,6		36,2	
020 Suli	2.296,6		257,5	
021 Suli Barat	1.305,4		206,0	
030 Belopa	1.448,2		88,1	
031 Kamanre	3.372,6		754,5	
032 Belopa Utara	2.442,7		46,7	
040 Bajo	3.695,1		172,5	
041 Bajo Barat	755,2		507,2	
050 Bastem	1.014,1		48,0	
051 Latimojong	950,5		101,9	
052 Bastem Utara	1.068,0		250,0	
060 Bupon	2.503,1		1.149,5	
061 Ponrang Selatan	6.233,1		181,5	
062 Ponrang	4.927,1		623,8	
070 Bua	3.628,6		193,2	
080 Walenrang	4.171,1		273,1	
081 Wal – Timur	6.404,9		380,9	
090 Lamasi	5.363,3		463,0	
091 Wal – Utara	5.721,7		272,0	
092 Wal – Barat	1.237,4		79,2	
093 Lamasi Timur	2.134,3		597,7	
Jumlah	66.233,8		6.798,7	

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura & Peternakan Kab Luwu/ *Crop Food, Horticulture, & Husbandary Service of Luwu Regency*

Tabel Lanjutan 5.2.2 / *Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>		Kacang Hijau / <i>Small Green Pea</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Larompong	14,0		9,0	
011 Larompong Selatan	1,7		0,0	
020 Suli	1,0		0,0	
021 Suli Barat	0,0		0,0	
030 Belopa	0,0		0,0	
031 Kamanre	0,0		16,0	
032 Belopa Utara	1,0		0,0	
040 Bajo	5,0		2,0	
041 Bajo Barat	5,0		0,5	
050 Bastem	1,0		0,0	
051 Latimojong	0,0		0,0	
052 Bastem Utara	5,6		4,2	
060 Bupon	0,0		0,0	
061 Ponrang Selatan	1,0		2,0	
062 Ponrang	3,0		4,0	
070 Bua	0,0		0,0	
080 Walenrang	0,0		0,0	
081 Wal – Timur	0,0		0,0	
090 Lamasi	0,0		0,0	
091 Wal – Utara	0,0		0,0	
092 Wal – Barat	0,0		0,5	
093 Lamasi Timur	0,0		0,0	
Jumlah	38,3		38,2	

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura & Peternakan Kab Luwu/ *Crop Food, Horticulture, & Husbandary Service of Luwu Regency*

AGRICULTURE

Tabel Lanjutan 5.2.2 / Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Ubi Kayu / <i>Cassava</i>		Ubi Jalar / <i>Sweet Potato</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Larompong	8,0		8,0	
011 Larompong Selatan	2,0		1,3	
020 Suli	3,0		3,0	
021 Suli Barat	9,0		7,0	
030 Belopa	0,0		1,0	
031 Kamanre	21,0		7,0	
032 Belopa Utara	2,0		6,0	
040 Bajo	3,5		3,5	
041 Bajo Barat	3,0		4,0	
050 Bastem	4,0		4,0	
051 Latimojong	0,0		0,0	
052 Bastem Utara	14,2		18,0	
060 Bupon	0,0		0,0	
061 Ponrang Selatan	4,0		5,0	
062 Ponrang	0,0		3,0	
070 Bua	0,0		0,0	
080 Walenrang	0,0		0,0	
081 Wal – Timur	0,0		0,0	
090 Lamasi	5,0		4,0	
091 Wal – Utara	6,0		0,0	
092 Wal – Barat	14,		0,0	
093 Lamasi Timur	0,0		0,0	
Jumlah	98,7		74,8	

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura & Peternakan Kab Luwu/ *Crop Food, Horticulture, & Husbandary Service of Luwu Regency*

Tabel 5.2.3 Alokasi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Luwu (Ton), 2017
Table *Subsidized Fertilizer Allocation for Agricultural Sector in Luwu Regency (Tons), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Urea	ZA	SP-36	NPK	Organik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Larompong	800	600	150	650	80
011 Larompong Selatan	615	250	150	510	70
020 Suli	500	100	150	250	50
021 Suli Barat	250	150	150	300	50
030 Belopa	240	150	100	250	70
031 Kamanre	700	160	150	600	100
032 Belopa Utara	500	250	150	400	50
040 Bajo	250	150	150	550	100
041 Bajo Barat	150	80	50	250	100
050 Bastem	100	50	50	150	50
051 Latimojong	200	50	50	150	30
052 Bastem Utara	100	50	50	150	30
060 Bupon	500	250	100	450	50
061 Ponrang	700	150	150	500	100
062 Ponrang Selatan	1 000	150	150	900	100
070 Bua	300	150	150	300	50
080 Walenrang	200	200	150	500	75
081 Wal – Timur	350	500	150	6 000	150
090 Lamasi	400	210	150	500	50
091 Wal – Utara	500	200	150	500	25
092 Wal – Barat	200	50	50	150	150
093 Lamasi Timur	300	100	150	300	50
Jumlah	8 855	2 700	4 000	8 360	1 500

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura & Peternakan Kab Luwu/ Crop Food, Horticulture, & Husbandary Service of Luwu Regency

AGRICULTURE

5.3 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.3.1 Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu (Ton), 2013 – 20117
Production of Vegetables by Kind in Luwu Regency (Tons), 2012 – 2016

Sayur-Sayuran <i>Vegetables</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Merah / <i>Onion</i>	0,9	0,9	-	70,0	-
Bawang Putih / <i>Garlic</i>	-	-	-	-	-
Bawang Daun / <i>Spring Onion</i>	-	-	-	-	-
Kentang / <i>Potato</i>	-	-	-	-	-
Kubis / Kol/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-	-
Petsai / Sawi / <i>Mustard Green</i>	48,5	40,5	73	10,2	-
Kacang Panjang / <i>Yardlong Beans</i>	427,5	527	342,6	352,8	-
Cabe Rawit	302,5	627	449,8	427,9	-
Cabe Besar / <i>Chilli</i>	372,9	274,2	161,0	141,2	-
Tomat / <i>Tomato</i>	404,9	576,5	257,9	299,3	-
Terong / <i>Eggplant</i>	431,4	551,3	400,2	354,0	-
Buncis / <i>French Beans</i>	125,2	30,8	-	-	-
Ketimun / <i>Cucumber</i>	250,8	247,3	105,5	147,0	-
Kangkung / <i>Swamp Cabbage</i>	207,1	282,1	250,7	296,3	-
Bayam / <i>Spinach</i>	209,1	326,2	158,6	215,1	-

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura & Peternakan Kab Luwu/ *Crop Food, Horticulture, & Husbandary Service of Luwu Regency*

*) Data Tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 5.3.2 Produksi Buah-Buahan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu (Ton), 2012 – 2016
Table Production of Fruits by Kind in Luwu Regency (Tons), 2012 – 2016

Buah – Buah Fruits	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat / <i>Avocado</i>	38,3	41,5	32,2	16,3	-
Mangga / <i>Mango</i>	1 487,1	925,4	974,1	702,3	-
Rambutan / <i>Rambootan</i>	1 439,7	1 368,2	1 728,0	4.021,5	-
Langsat / <i>Lanzon</i>	595,8	602,5	751,3	1 163,5	-
Jeruk Besar / <i>Orange</i>	42,8	13,5	16,0	8,6	-
Jeruk Siam	21,2	1,6	2,7	2,5	-
Durian / <i>Durian</i>	849,3	1 392,8	2 430	2 326,3	-
Jambu Air / <i>Rose Apple</i>	-	-	-	-	-
Sawo / <i>Sapodila</i>	-	1,0	1,1	0,6	-
Pepaya / <i>Papaya</i>	313,2	290,7	252,9	273,2	-
Pisang / <i>Banana</i>	2 526,7	1 618,1	1 824,6	2 184,0	-
Nenas / <i>Pineapple</i>	21,7	10,9	13,3	24,7	-
Salak / <i>Salacca</i>	42,5	48,8	48,1	104,0	-
Manggis / <i>Mangosteen</i>	4,5	7,0	12,5	3,9	-
Belimbing / <i>Starfruit</i>	12,7	2,2	751,3	-	-
Sukun / <i>Breadfruit</i>	22,0	24,8	24,7	73,6	-
Sirsak / <i>Soursop</i>	17,7	11,9	13,8	25,6	-
Nangka / <i>Jackfruit</i>	11,7	343,7	973,2	585,4	-
Petai	3,4	2,8	3,2	-	-
Jambu Biji / <i>Guava</i>	44,5	41,6	22,2	21,1	-
Markisa / <i>Passionfruit</i>	49,8	31,0	39,5	45,3	-

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura & Peternakan Kab Luwu/ *Crop Food, Horticulture, & Husbandary Service of Luwu Regency*

*) Data Tahun 2017 tidak tersedia

AGRICULTURE

5.4 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.4.1 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu (Ton), 2017
Planted Area and Production of Estate Crops by Kind in Luwu Regency (Tons), 2017

Jenis Tanaman <i>Estate Crops Plant</i>	Luas Areal Perkebunan (Ha) <i>Planted Area</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
Kelapa Dalam / <i>Tall Coconut</i>	4 036	3 764
Kelapa Hibrida / <i>Hybrid Coconut</i>	145	181
Kopi Robusta / <i>Robusta Coffee</i>	790	400
Kopi Arabika / <i>Arabica Coffee</i>	4 159	1 955
Cengkeh / <i>Clove</i>	16 808	6 976
Coklat / <i>Chocolate</i>	33 909	24 262
Pala	738	28
Lada / <i>Pepper</i>	644	299
Kapuk / <i>Kapok</i>	19	4
Kemiri / <i>Candlenut</i>	220	79
Jambu Mente / <i>Cashew Nut</i>	558	352
Kelapa Sawit	330	480
Sagu	1 335	876
Aren / Enau	302	172
Pinang	55	5
Karet	10	0
Tembakau/ Tobacco	24	15

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab Luwu/ *Estate Crop Service of Luwu Regency*

Tabel 5.4.2 Banyaknya Petani Menurut Jenis Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu (Orang), 2016 – 2017
Numbers of Farmer by Kind of Estate Crops in Luwu Regency (People), 2016 – 2017

Jenis Tanaman <i>Estate Crops Plant</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Kelapa Dalam / <i>Tall Coconut</i>	6 285	6 285
Kelapa Hibrida / <i>Hybrid Coconut</i>	1 483	1 483
Kopi Robusta / <i>Robusta Coffee</i>	1 458	1 458
Kopi Arabika / <i>Arabica Coffee</i>	3 463	3 463
Cengkeh / <i>Clove</i>	13 890	13 890
Coklat / <i>Chocolate</i>	27 897	27 799
Pala	1 192	1 192
Lada / <i>Pepper</i>	2 095	1 482
Kapuk / <i>Kapok</i>	85	85
Kemiri / <i>Candlenut</i>	799	799
Jambu Mente / <i>Cashew Nut</i>	871	871
Kelapa Sawit	362	362
Sagu	3 113	3 113
Aren / Enau	1 112	1 112
Pinang	597	592
Karet	13	13
Tembakau/ Tobacco	75	75

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab Luwu/ *Estate Crop Service of Luwu Regency*

AGRICULTURE

5.5 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.5.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Luwu (Ha), 2017
Table Forest Area by Function in Luwu Regency (Ha), 2017

Fungsi Hutan <i>Forest Function</i>	Luas <i>Area</i>
(1)	(2)
Hutan Lindung / <i>Protection Forest</i>	85 293,30
Suaka Alam dan Hutan Wisata / <i>Park and Reservation Forest</i>	-
Hutan Produksi Terbatas / <i>Limited Production Forest</i>	2 562,95
Hutan Produksi Tetap / <i>Non Convertible Forest</i>	20 581,27
Hutan Konversi / <i>Conversion Forest</i>	-
Perairan	-
Areal Penggunaan Lain / <i>Other Function</i>	191 587,48
Jumlah / Total	300 025,00

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab Luwu/ *Estate Crop Service of Luwu Regency*

5.6 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.6.1 Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu (Ha), 2017
Fish Cultured Area by District in Luwu Regency (Ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy Fields</i>	Budidaya Laut <i>Euchema</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Larompong	585,13	0,76	1,67	728,34	1 315,9
011 Larompong Selatan	785,60	0	0	990,37	1 776,0
020 Suli	964,43	0	201,30	727,05	1 892,8
021 Suli Barat	0	2,65	175,50	0	178,1
030 Belopa	424,39	2,65	66,96	275,64	769,9
031 Kamanre	924,78	2,35	5,50	294,45	1 227,1
032 Belopa Utara	970,26	8,18	108,00	516,26	1 602,7
040 Bajo	0	3,50	210,78	0	214,3
041 Bajo Barat	0	2,54	61,60	0	64,1
050 Bastem	0	0	59,85	0	59,9
051 Latimojong	0	0	93,25	0	93,3
052 Bastem Utara	0	0	0	0	0
060 Bupon	0	2,30	25,60	0	27,9
061 Ponrang Selatan	1 996,99	2,09	0	1 417,78	3 416,9
062 Ponrang	1 879,79	3,70	0	965,72	2 849,2
070 Bua	845,13	0	12,75	1 644,13	2 502,0
080 Walenrang	0	2,34	256,25	0	267,6
081 Wal – Timur	552,90	7,68	274,51	0	835,1
090 Lamasi	0	12,28	209,13	0	221,4
091 Wal – Utara	0	4,53	190,07	0	194,6
092 Wal – Barat	0	10,47	28,08	0	38,5
093 Lamasi Timur	1 161,75	19,09	244,16	0	1 425,0
Jumlah / Total 2017	11 091,13	87,08	2 234,0	7 559,74	20 971,9

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kab Luwu/ Fisheries and Ocean Extention Service of Luwu Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.6.2 Produksi Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu (Ton), 2017
Table Production of Inland Fishery and Caught Fishery by District in Luwu Regency (Ton), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tambak / <i>Brackish Water Pond</i>			Kolam / Sawah	Budidaya Laut	Perikanan Tangkap
	Udang Windu	Ikan Bandeng	Rumput Laut Garacillaria			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Larompong	-	-	-	-	-	-
011 Larompong Selatan	-	-	-	-	-	-
020 Suli	-	-	-	-	-	-
021 Suli Barat	-	-	-	-	-	-
030 Belopa	-	-	-	-	-	-
031 Kamanre	-	-	-	-	-	-
032 Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
040 Bajo	-	-	-	-	-	-
041 Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
050 Bastem	-	-	-	-	-	-
051 Latimojong	-	-	-	-	-	-
052 Bastem Utara	-	-	-	-	-	-
060 Bupon	-	-	-	-	-	-
061 Ponrang Selatan	-	-	-	-	-	-
062 Ponrang	-	-	-	-	-	-
070 Bua	-	-	-	-	-	-
080 Walenrang	-	-	-	-	-	-
081 Wal – Timur	-	-	-	-	-	-
090 Lamasi	-	-	-	-	-	-
091 Wal – Utara	-	-	-	-	-	-
092 Wal – Barat	-	-	-	-	-	-
093 Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total 2017	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kab Luwu/ Fisheries and Ocean Extention Service of Luwu Regency

Tabel 5.6.3 Produksi dan Nilai Produksi Ikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu, 2016 – 2017
Production and Production Value of Fish by Kind in Luwu Regency, 2016 - 2017

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	2016		2017	
	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (Juta Rp)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mas / <i>Cripius Carpio</i>	523,47	7 851,99	616,23	9 243,46
Tawes / <i>Puntius Javanicus</i>	-	-	-	-
Nilem / <i>Osteochillus Hasselti</i>	-	-	-	-
Nila / <i>Tilapia Nilotica</i>	26,35	527	38,74	774,79
,Gabus / <i>Ophiocephalus sp</i>	-	-	-	-
Sepat Siam / <i>Trichogaster Pectoralis</i>	-	-	-	-
Sidat / <i>Anguilla sp</i>	-	-	-	-
Rumput laut / <i>Gracillaria sp</i>	285 943,94	407 325	303 751,74	455 627,61
Rumput laut / <i>eucheuma cottonii</i>	360 185,44	750 370,89	318 499,37	636 998,75
Udang Windu / <i>Penaeus Monodon</i>	498,25	37 368,69	523,94	39.295,46
Kepiting / <i>Scylla Serrata</i>				
Udang Lainnya	2 872,30	57 446,00	3 097,75	61 954,99
Ikan Lainnya				
Jumlah / Total	649 526,28	1 223 037,57	625 911,54	1 194 651,60

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kab Luwu/ Fisheries and Ocean Extension Service of Luwu Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.6.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Numbers of Fishery Households by District in Luwu Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultured</i>	Perikanan Tangkap <i>Open Water</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Larompong	-	-	-
011 Larompong Selatan	-	-	-
020 Suli	-	-	-
021 Suli Barat	-	-	-
030 Belopa	-	-	-
031 Kamanre	-	-	-
032 Belopa Utara	-	-	-
040 Bajo	-	-	-
041 Bajo Barat	-	-	-
050 Bastem	-	-	-
051 Latimojong	-	-	-
052 Bastem Utara	-	-	-
060 Bupon	-	-	-
061 Ponrang Selatan	-	-	-
062 Ponrang	-	-	-
070 Bua	-	-	-
080 Walenrang	-	-	-
081 Wal – Timur	-	-	-
090 Lamasi	-	-	-
091 Wal – Utara	-	-	-
092 Wal – Barat	-	-	-
093 Lamasi Timur	-	-	-
Jumlah / Total 2017	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kab Luwu/ Fisheries and Ocean Extention Service of Luwu Regency

*) Data Tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 5.6.5 Luas Areal, Produksi, dan Nilai Produksi Benih Ikan di Kabupaten Luwu, 2017
Table Area, Production, and Production Value of Fish Seedling in Luwu Regency, 2017

Uraian <i>Description</i>	Luas Areal Bersih Area (Ha)	Produksi Production (000 Ekor)	Nilai Produksi Production Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Balai Benih Ikan (BBI) / <i>Fish Seedling Building</i>	-	-	-
1. BBI Bajo	-	-	-
2. BBI Karetan	-	-	-
3. BBI Rante Damai I	-	-	-
4. BBI Rante Damai II	-	-	-
5. BBI Lamasi	-	-	-
Usaha Pembenuhan Rakyat (UPR) / <i>People Seedplot Effort</i>	-	-	-
Usaha Campuran / <i>Mix Effort</i>	-	-	-
Benih Ikan Air Payau (Benih Alam) / <i>Fish Seedling of Brackish Water</i>	-	-	-
Jumlah / Total 2017	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kab Luwu/ *Fisheries and Ocean Extention Service of Luwu Regency*

*) Data Tahun 2017 tidak tersedia

AGRICULTURE

Tabel 5.6.6 Luas Areal dan Produksi Benih Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2017
Table Area, Production, and Production Value of Fish Seedling in Luwu Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Balai Benih Ikan <i>Fish Seedling Building</i>		Usaha Pembenihan Rakyat <i>People Seedplot Effort</i>	
	Luas Areal <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (000 Ekor)	Luas Areal <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (000 Ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Larompong	-	-	-	-
011 Larompong Selatan	-	-	-	-
020 Suli	-	-	-	-
021 Suli Barat	-	-	-	-
030 Belopa	-	-	-	-
031 Kamanre	-	-	-	-
032 Belopa Utara	-	-	-	-
040 Bajo	-	-	-	-
041 Bajo Barat	-	-	-	-
050 Bastem	-	-	-	-
051 Latimojong	-	-	-	-
052 Bastem Utara	-	-	-	-
060 Bupon	-	-	-	-
061 Ponrang Selatan	-	-	-	-
062 Ponrang	-	-	-	-
070 Bua	-	-	-	-
080 Walenrang	-	-	-	-
081 Wal - Timur	-	-	-	-
090 Lamasi	-	-	-	-
091 Wal - Utara	-	-	-	-
092 Wal - Barat	-	-	-	-
093 Lamasi Timur	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kab Luwu/ Fisheries and Ocean Extension Service of Luwu Regency

*) Data Tahun 2017 tidak tersedia

Tahukah Anda?

Jumlah pelanggan air minum terbesar adalah dari kelompok tempat tinggal, yakni sekitar 96 persen dari total pelanggan dengan total nilai dalam m3 adalah sebesar 161 644 m3.

Jumlah Pelanggan dan Nilai Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Air Minum di Kabupaten Luwu, 2016-2017



Toko, Perusahaan Industri
6.434



Tempat Peribadatan
1.958



Instansi Pemerintah
2.983



Umum
799



Tempat Tinggal
149.470

*Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kab Luwu

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

services for manufacturing and assembling.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Perindustrian

Jumlah perusahaan industri tahun 2017 menunjukkan peningkatan yaitu dari 1498 menjadi 1637 perusahaan industri tahun 2017. Begitu pula dengan nilai produksi, meningkat sebesar 6 persen dari tahun lalu.

Industry

Number of industrial enterprises in 2016 show an enhancement from 1498 to 1637. So does the productivity, enhance about 6%.

Listrik, Gas, dan Air Minum

Jumlah pelanggan air minum terbesar adalah dari kelompok tempat tinggal, yakni sekitar 96 persen dari total pelanggan dengan total nilai dalam m³ adalah sebesar 161 644 m³.

Electricity, Gas, and Drinking Water

The biggest drinking water customers come from group of residence. It is about 96% and total volume consumed is 112.008 m³.

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1 PERINDUSTRIAN / MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Nilai Investasi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Luwu, 2015 - 2016
Numbers of Industrial Establishment, Employee, Industrial Production Value, and Investation by Group of Industry in Luwu Regency, 2015 - 2016

Kelompok Industri <i>Industrial Group</i>	Perusahaan/ Establishment		Twnaga Kerja/ Employee	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IKAHH (Industri Kimia Agro dan Hasil Hutan)				
- Industri Kecil	705	760	2 205	2 411
- Industri Menengah	12	12	84	84
- Industri Besar	3	3	3 101	3 101
ILMEA				
- Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka	778	862	2 246	2 484
Jumlah	1 498	1 637	7 636	8 080

Sumber/Source: Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kab Luwu / Trade, Industrial, and Cooperative Service of Luwu Regency

Tabel 6.1.2 Nilai Produksi Industri Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Luwu, 2015 -2016
Production Value of Industrial Establishment by Group of Industry in Luwu Regency, 2015-2016

Kelompok Industri <i>Industrial Group</i>	Perusahaan/ Establishment		Produksi/ Production (Rp.000)	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IKAHH				
(Industri Kimia Agro dan Hasil Hutan)				
- Industri Kecil	705	760	89 652,31	102 689,31
- Industri Menengah	12	12	2 649,80	2 649,80
- Industri Besar	3	3	3 829,67	3 829,67
ILMEA				
- Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka	778	862	41 266,55	51 100,30
Jumlah	1 498	1 637	137 398,33	160 269,07

Sumber/Source: Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kab Luwu / Trade, Industrial, and Cooperative Service of Luwu Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.3 Nilai Investasi Industri Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Luwu, 2015 -2016
Table *Investation Value of Industrial Establishment by Group of Industry in Luwu Regency, 2015 - 2016*

Kelompok Industri <i>Industrial Group</i>	Perusahaan/ Establishment		Investasi/ Investation (Rp,000)	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IKAHH				
(Industri Kimia Agro dan Hasil Hutan)				
- Industri Kecil	705	760	22 091,34	28 096,42
- Industri Menengah	12	12	4 810,00	4 810,00
- Industri Besar	3	3	111 695,01	111,695,01
ILMEA				
- Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka	778	862	14 761,58	21 185,53
Jumlah	1 498	1 637	163 357,93	165 787,96

Sumber/Source: Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kab Luwu / Trade, Industrial, and Cooperative Service of Luwu Regency

6.2 PERTAMBANGAN /MINING

**Tabel 6.2.1 Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Pertambangan/
Penggalian Per Jenis Barang Galian di Kabupaten Luwu, 2015**
*Numbers of Mining/ Excavation Product and Production
Value by Kind in Luwu Regency, 2015*

Barang Galian Minings	Jumlah Produksi Mining Product (M3)	Nilai Produksi Production Value (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Pasir / Kerikil	98 900	3 530 730 000
Batu	54 000	1 927 800 000
Sirtu	249 600	7 425 600 000
Tasirtu	13 215	235 887 750
Batu Pecah	3 800	361 760 000
Jumlah / Total	419 515	13 481 777 750

Sumber/Source: Dinas Pertambangan dan Energi Kab Luwu/ Energy and Mining Service of Luwu Regency

6.3 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM / ELECTRICITY, GAS, AND DRINKING WATER

Tabel 6.3.1 Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung, Penjualan Kwh, dan Nilai Menurut Ranting dan Sub Ranting PLN di Kabupaten Luwu, 2017
Numbers of Customer, Connected Capacity, Kwh, and Value sold by Branch and Sub Branch of PLN in Luwu Regency, 2017

Ranting / Sub Ranting <i>Type of Fare</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customer</i>	Daya Tersambung <i>Connected Capacity</i>	Penjualan	
			Kwh	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ranting Belopa	44.126	44.719.652	65.474.700	63.819.104
KP Bajo	0	0	0	0
KP Suli	0	0	0	0
KP Larompong	0	0	0	0
KP Tembo'e	0	0	0	0
KP Padang Sappa	0	0	0	0
KP Noling	0	0	0	0
KP Bua	0	0	0	0
Lisdes Bastem	0	0	0	0
KP Walenrang	0	0	0	0
KP Lamasi	0	0	0	0
Jumlah	44.126	44.719.652	65.474.700	63.819.104

Sumber/Source: PT, PLN Wilayah Sulselra Cabang Palopo / State Electricity of Public Enterprise

Tabel 6.3.2 Kapasitas Mesin Penggerak Utama, Generator, dan Motor Listrik Perusahaan Air Minum di Kabupaten Luwu, 2017
Primary Driving Machine Capacity, Generator, and Electric Motor of Municipal Water Corporation in Luwu Regency, 2017

Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Number</i> (Buah)	Kapasitas Debit Air <i>Discharge of Water Capacity</i> (Liter / Detik)
(1)	(2)	(3)
Mesin Penggerak Utama / Pompa <i>Primary Driving Machine</i>	2	5
Motor Listrik <i>Electric Motor</i>	-	-
Generator <i>Generator</i>	3	-

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kab Luwu/ *Regional Municipal Water Corporation Service of Luwu Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.3.3 Biaya Input Perusahaan Air Minum di Kabupaten Luwu (Rupiah), 2017
Table **Input Cost of Municipal Water Corporation in Luwu Regency (Rupiahs), 2017**

Uraian <i>Description</i>	2017
(1)	(2)
Bahan Kimia / <i>Chemicals</i>	487.928.500
Tenaga Listrik yang Dibeli / <i>Electricity Purchased</i>	130.222.519
Material	
- Pemakaian Bahan Bakar dan Minyak Lincir / <i>Fuels and Lubricants Used</i>	117.016.200
- Bahan – Bahan untuk Pemeliharaan dan Perbaikan Prasarana Produksi / <i>Spareparts Material for Repairing and Maintenancing</i>	403.669.544
- Bahan-Bahan untuk Keperluan Alat Tulis Kantor / <i>Stationeries and Other Materials</i>	159.934.781
Ongkos Produksi dan Perbaikan Prasarana Produksi / <i>Repairing and Maintenancing Service</i>	2.873.708.767
Jasa-Jasa / <i>Services</i>	260.710.000
Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-Alat Lain / <i>Building, Machine, and Equipment</i>	6.000.000
Jumlah / Total	4.439.190.311

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kab Luwu/ *Regional Municipal Water Corporation Service of Luwu Regency*

Tabel 6.3.4 Jumlah Pelanggan dan Nilai Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Air Minum di Kabupaten Luwu, 2016-2017
Numbers of Customer and Value of Sanitary Water Distributed to Customer in Luwu Regency, 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customer</i> (Orang) 2016	Nilai <i>Value</i> (M3) 2016	Jumlah Pelanggan <i>Customer</i> (Orang) 2017	Nilai <i>Value</i> (M3) 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tempat Tinggal / <i>Household</i>	9 284	112 008	11 024	149 470
Hotel dan Obyek Pariwisata / <i>Tourism Object and Hotel</i>	-	-	-	-
Tempat Peribadatan / <i>Worships</i>	55	1 053	70	1 958
Umum / <i>Public</i>	15	886	14	799
Toko, Perusahaan Industri / <i>Commercial Instituion</i>	247	6 531	249	6 434
Instansi Pemerintah / <i>Government Office</i>	50	1 729	71	2 983
Jumlah / <i>Total</i>	9 651	122 207	11 428	161 644

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kab Luwu/ *Regional Municipal Water Corporation Service of Luwu Regency*

Tahukah Anda?

Sampai pada akhir 2017 jumlah perusahaan perdagangan yang mempunyai Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) mencapai XXX perusahaan, terdiri dari 314 perusahaan perdagangan kecil, 59 perusahaan perdagangan menengah, dan 5 perusahaan besar.



**PERUSAHAAN
KECIL**

314



**PERUSAHAAN
MENENGAH**

59



**PERUSAHAAN
BESAR**

5

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

TRADE

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTION

Perdagangan

Sampai pada akhir 2017 jumlah perusahaan perdagangan yang mempunyai Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) mencapai 871 perusahaan, yang terdiri dari 493 perusahaan perdagangan kecil, 98 perusahaan perdagangan menengah, dan 20 perusahaan besar.

Dari informasi yang tersedia di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Luwu, jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan perdagangan setiap bulan pada tahun 2017 rata-rata adalah 750 orang yang terdiri dari 364 orang tenaga kerja laki-laki dan 386 orang tenaga kerja perempuan. Tenaga kerja yang tercatat tersebut semuanya adalah tenaga kerja tetap dan tidak ada tenaga kerja harian.

Total raskin yang disalurkan selama 12 bulan pada tahun 2017 adalah 4692 ton dengan jumlah raskin yang disalurkan tiap bulannya adalah sama, yakni sebanyak 391 ton.

Trade

In the end of 2017 number of trading enterprises had business license noted 871 enterprises, which consists of 493 of small trader, 98 of medium trader, and 20 wholesaler.

Based on the information from Department of Cooperatives, Trade, and Industrial of Luwu Regency, numbers of labors absorbed by trading enterprises each months in 2016 in average are 750 of males and 364 of females. They are all employees, no one is part timer.

Total numbers of rice for the pauper delivered each month in 2017 is 4692 tons. It is always delivered in the same amount each month, 391 tons.

7.1 PERDAGANGAN /TRADE

Tabel 7.1.1 Penerbitan SIUP Baru Perusahaan Perdagangan di Kabupaten Luwu, 2017
New Trading License Published by District in Luwu Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perusahaan Besar <i>Wholesaler</i>	Perusahaan Menengah <i>Medium Trader</i>	Perusahaan Kecil <i>Small Trader</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Larompong	0	1	17	18
011 Larompong Selatan	0	2	9	11
020 Suli	0	3	35	38
021 Suli Barat	0	0	5	5
030 Belopa	1	21	68	90
031 Kamanre	0	4	21	25
032 Belopa Utara	0	8	44	52
040 Bajo	0	4	17	21
041 Bajo Barat	0	1	2	3
050 Bastem	0	0	2	2
051 Latimojong	0	0	3	3
052 Bastem Utara	0	0	0	0
060 Bupon	0	0	9	9
061 Ponrang	0	3	23	26
062 Ponrang Selatan	0	1	12	13
070 Bua	1	2	15	18
080 Walenrang	1	3	8	12
081 Wal - Timur	0	1	4	5
090 Lamasi	1	4	12	17
091 Wal - Utara	0	0	6	6
092 Wal - Barat	0	1	0	1
093 Lamasi Timur	1	0	2	3
Jumlah	5	59	314	378

Sumber/Source: Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kab Luwu / *Department of Cooperatives, Trade, and Industrial of Luwu Regency*

TRADE

Tabel 7.1.2 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perdagangan di Kabupaten Luwu, 2017
Table Numbers of Employee in Trading Sector by District in Luwu Regency, 2017

Bulan Month	Tetap Employee		Harian Part Time		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	356	357	0	0	713
Februari / February	426	483	0	0	909
Maret / March	412	410	0	0	822
April / April	459	462	0	0	921
Mei / May	326	315	0	0	641
Juni / June	341	338	0	0	679
Juli / July	388	390	0	0	778
Agustus / August	412	405	0	0	817
September / September	417	408	0	0	825
Oktober / October	462	457	0	0	919
November / November	513	521	0	0	1 034
Desember / December	562	542	0	0	1 104
Rata-Rata / Average	5072	5088	0	0	10160

Sumber/Source: Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kab Luwu / Department of Cooperatives, Trade, and Industrial of Luwu Regency

Tabel 7.1.3 Realisasi Pengadaan Gabah / Beras oleh Sub Dolog Kabupaten Luwu (Ton), 2016
Table Realization of Supplied Rice by Sub Dolog of Luwu Regency (Tons), 2016

Bulan	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	542	178	180	-	-
Februari / February	265	*	31	-	10
Maret / March	2 415	*	1 051	89	323
April / April	3 977	*	3 061	1 058	2 288
Mei / May	5 263	*	2 446	4 467	4 356
Juni / June	3 989	*	2 089	2 935	4 469
Juli / July	2 699	*	820	855	357
Agustus / August	3 976	*	819	70	2 142
September / September	6 755	*	2 453	15	2 288
Oktober / October	3 383	*	290	90	1 558
November / November	3 216	*	-	361	3 022
Desember / December	3 752	*	-	348	3 201
Jumlah	40 232	178*	13 239	10 286	24 012

Sumber/Source: Sub-Dolog Kabupaten Luwu

*) Data Tidak Tersedia

TRADE

Tabel 7.1.4 Realisasi Penyaluran Beras Kepada Golongan Anggaran Kabupaten Luwu (Ton), 2016
Table Realization of Rice Delivered to Estimation Group in Luwu Regency (Tons), 2016

Bulan <i>Month</i>	Golongan Anggaran	Non Anggaran	Market Operation	Raskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	*	*	*	391
Februari / <i>February</i>	*	*	*	391
Maret / <i>March</i>	*	*	*	391
April / <i>April</i>	*	*	*	391
Mei / <i>May</i>	*	*	*	391
Juni / <i>June</i>	*	*	*	391
Juli / <i>July</i>	*	*	*	391
Agustus / <i>August</i>	*	*	*	391
September / <i>September</i>	*	*	*	391
Oktober / <i>October</i>	*	*	*	391
November / <i>November</i>	*	*	*	391
Desember / <i>December</i>	*	*	*	391
Jumlah/ Total	*	*	*	4 692

Sumber/Source: Sub-Dolog Kabupaten Luwu

*) Data Tidak Tersedia

PERHOTELAN DAN PARIWISATA 08

HOTEL AND TOURISM

Ada sebanyak

15 Hotel/Penginapan
di Kabupaten Luwu

Ada Sebanyak

27 Destinasi Wisata
Berupa: Goa, Pantai,
Makam, Air Terjun,
Sumur, dan Rumah Adat
di Kabupaten Luwu

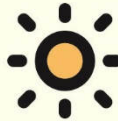
*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab Luwu

Tahukah Anda?

“

Berdasarkan pernyataannya pada Palopopos, Sekretaris Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Luwu, Luwu kaya dengan sumber daya alam yang bisa dikembangkan menjadi objek wisata. Hanya saja memang faktor jarak yang selalu menjadi kendala dan sarana penunjang yang belum memadai.

”



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang
1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
- Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
- A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

HOTEL AND TOURISM

ULASAN

DESCRIPTION

Perhotelan

Fasilitas Akomodasi Hotel dan Penginapan di Kabupaten Luwu tahun 2017 tercatat sebanyak 15 hotel, penginapan, dan wisma.

Hotels

There are 15 accomodation facilities registered in 2017 in Luwu Regency.

Pariwisata

Adapun tempat-tempat wisata yang tercatat di Kabupaten Luwu, dapat dibagi ke dalam 6 kelompok, yakni pantai, makam, goa, air terjun, sumur, dan rumah adat.

Tourism

Tourism object in Luwu Regency can be classified into 6 groups, such as beach, grave, cave, fountain, waterwell, and traditional house.

8.1 PERHOTELAN / *HOTELS*

Tabel 8.1.1 Fasilitas Akomodasi, Hotel / Penginapan di Kabupaten Luwu, 2016
Table Accomodation Facility, Hotel/ Inn in Luwu Regency, 2016

Hotel Name <i>Hotel Name</i>	Jumlah Kamar <i>Rooms</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Employees</i>	Rata-Rata Lama Menginap <i>Average of Lodging</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Pannori Beach	6	1	2
2. Wisma Atimario	15	3	2
3. Wisma Harapan Jaya	6	1	2
4. Wisma Anda	17	4	3
5. Penginapan Mulia	19	4	3
6. Wisma Anggrek	8	2	1
7. Wisma Karmila	26	4	2
8. Hotel Belia	20	8	1
9. Hotel Subur	40	3	7
10. Wisma Aslinda	6	1	1
11. Hotel Tasliyah	8	3	1
12. Bukit Indah Suli	25	2	2
13. Hotel Borneo Inn	9	2	3
14. Hotel Batari	13	2	1
15. Wisma Cendana	9	1	2

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu / BPS-Statistics of Luwu Regency

8.2 PARIWISATA / TOURISM

Tabel 8.2.1 Tempat wisata/ Rekreasi di Kabupaten Luwu, 2016
Table Tourism/ Recreation Objectin Luwu Regency, 2016

Tempat Wisata / Rekreasi <i>Tourism / Recreation Place</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jenis <i>Kind</i>
(1)	(2)	(3)
1. Air Terjun Buntu Sawa	Kec. Larompong	Goa
2. Kawasan Buntu Matabing	Kec. Larompong	Pantai
3. Pantai Bone Pute	Kec. Larompong Selatan	Pantai
4. Pantai Pannori	Kec. Larompong Selatan	Pantai
5. Goa Pampessak	Kec. Larompong Selatan	Goa
6. Pantai Batu Killong	Kec. Suli	Pantai
7. Bukit Kamanre	Kec. Kamanre	Makam Datu Kamanre
8. Pantai Talumae	Kec. Belopa Utara	Pantai
9. Pantai Mamonta	Kec. Belopa Utara	Pantai
10. Goa Lebani	Kec. Belopa Utara	Goa
11. Air Terjun Rumaju	Kec. Bajo	Air Terjun
12. Kawasan Pantilang	Kec. Basesangtempe	Rumah Adat
13. Lo'Ko Maindo	Kec. Basesangtempe	Pemakaman
14. Air Terjun Sarassa	Kec. Latimojong	Air Terjun
15. Pantai Salolo	Kec. Ponrang	Pantai
16. Air Terjun Bungalo	Kec. Ponrang	Air Terjun
17. Pantai Bone Pance	Kec. Ponrang Selatan	Pantai
18. Air Terjun Paraposoang	Kec. Bua	Air Terjun
19. Lapandoso	Kec. Bua	Pendaratan Datuk Sulaiman
20. Assallangnge	Kec. Bua	Makam
21. Pantai Lare-Lare	Kec. Bua	Pantai
22. Bubung Datu	Kec. Bua	Sumur
23. Gua Liang Andulan	Kec. Walenrang Utara	Goa
24. Kawasan Ilan Batu	Kec. Walenrang	Goa
25. Air Terjun Sarambu Maganda	Kec. Walenrang Utara	Air Terjun
26. Air Terjun Slteba	Kec. Walenrang Utara	Air Terjun
27. Bubung Parani	Kec. Baji	Sumur

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab Luwu / Department of Culture and Tourism of Luwu Regency

Tahukah Anda?

Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar pada Kantor Samsat Kabupaten Luwu pada tahun 2016 adalah sebanyak 32.848 kendaraan. Dari jumlah tersebut 91 persen, di antaranya adalah sepeda motor.

Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kantor Samsat Luwu, 2017



Kendaraan Roda Dua
33.700

Kendaraan Roda Empat
4.095



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

5. ***Train*** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

6. ***Post Office*** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

7. ***Telecommunication*** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

ULASAN**DESCRIPTION****Panjang Jalan**

Panjang jalan di wilayah Kabupaten Luwu tahun 2017 mencapai 2.591,52 km yang terdiri dari Jalan Negara sepanjang 115,50 km, jalan provinsi 32,00 km, dan jalan kabupaten sepanjang 2.444,02 km. Menurut kondisi jalan, hanya 22% dalam kondisi baik.

Length of Road

The length of road in Luwu Regency in 2017 reached 2.591,52 km. State road is 115,50 km length; province road is 32 km length; and regency road is 2.312,96 km length. Looking on the condition, it is only 22% in good condition.

Transportasi

Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar pada Kantor Samsat Kabupaten Luwu pada tahun 2017 adalah sebanyak 31.068 kendaraan. Dari jumlah tersebut 91 persen, di antaranya adalah sepeda motor.

Transportation

Numbers of motorized vehicle registered in Samsat Office of Luwu Regency in 2017 is 31.068 and 91% of it is motorcycle.

Komunikasi

Di tahun 2016 ini tercatat 8.130 benda pos yang masuk dan 14.679 benda pos yang keluar. Sebanyak 81 persen benda pos yang masuk dan 74 persen benda pos keluar menggunakan jasa pengiriman kilat khusus.

Communication

In 2016, there are 8.130 postal material received and 14.679 delivered registered in Post and Clearing Service of Palopo. About 81% material received and 74% registered used special express service.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 PANJANG JALAN / LENGTH OF ROAD

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Kabupaten Luwu (Km), 2016
Length of Road by Type of Surface and Road State in Luwu Regency (Km), 2017

Kelas Jalan <i>Road Class</i>	Status Jalan <i>Road State</i>		
	Jalan Negara <i>State Road</i>	Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	Jalan Kab/Kota <i>Regency Road</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal	115,50	3,32	434,42
Kerikil	-	-	1 199,30
Tanah	-	26,29	709,21
Lainnya	-	2,39	101,09
Jumlah	115,50	32,00	2,444,02

Sumber/Source : Dinas Bina Marga Kabupaten Luwu/ *Construction Service of Luwu Regency*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Status Jalan di Kabupaten Luwu (Km), 2016
Table *Length of Road by Condition and Road State in Luwu Regency (Km), 2017*

Kelas Jalan <i>Road Class</i>	Status Jalan <i>Road State</i>		
	Jalan Negara <i>State Road</i>	Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	Jalan Kab/Kota <i>Regency Road</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik / <i>Good</i>	115,50	4,00	533,48
Sedang / <i>Fairly Good</i>	-	6,12	50,75
Rusak / <i>Damaged</i>	-	-	1 048,68
Rusak Berat / <i>Hardly Damaged</i>	-	21,88	811,11
2017	115,50	32,00	2 444,02
Jumlah 2016	115,50	32,00	2 312,96
2015	115,50	32,00	2 142,07

Sumber/*Source* : Dinas Bina Marga Kabupaten Luwu/ *Construction Service of Luwu Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.2 TRANSPORTASI / *TRANSPORTATION*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kantor Samsat Luwu, 2016
Number of Motorized Vehicles Registered at Samsat Office of Luwu Regency, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	2015		2016		2017	
	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sedan	0	20	1	12	0	20
Jeep	4	40	8	52	5	92
Minibus	345	1539	358	1653	373	2,429
Bus	0	0	0	0	0	0
Micro Bus	2	13	2	8	2	14
Pick Up	187	377	151	410	141	234
Doble Cabin	12	7	9	17	16	27
Light Truck	37	189	33	169	18	51
Truck	1	13	2	14	0	11
Dump Truck	20	36	28	32	9	51
Truk Tangki	2	10	1	11	1	11
Box	0	6	0	3	0	0
Ambulans	1	13	7	11	0	0
Pemadam Kebakaran	1	0	2	0	0	0
Mobil Jenazah	0	2	0	1	0	0
Subjumlah	612	2265	602	2393	565	3530
Sepeda Motor Roda Dua	797	2 3714	6 315	23 526	6 165	2 7535
Sepeda Motor Roda Tiga	7	10	9	3	4	3
Jumlah	8 086	25 989	6 926	25 922	6 734	31 068

Sumber/Source : Kantor Samsat Kabupaten Luwu/ *Office of Samsat of Luwu Regency*

Tabel 9.2.2 **Aktivitas Kupon TPR Bus Antarkota Tiap Bulan di Terminal Belopa Kabupaten Luwu, 2015-2017**
Table **Numbers of Inter City Bus Retribution in Belopa Bus Station in Luwu Regency, 2015-2017**

Bulan Month	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1800	800	-
Februari / February	1900	1850	-
Maret / March	2000	900	-
April / April	2100	1300	-
Mei / May	2000	900	-
Juni / June	2000	1275	-
Juli / July	1900	900	-
Agustus / August	1825	1200	-
September / September	1850	1250	-
Oktober / October	1950	1000	-
November / November	2100	1050	-
Desember / December	2200	1500	-
Jumlah / Total	23625	13925	-
Rata-Rata / Average	1969	1160	-

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu/ Transportation Service of Luwu Regency

*) Data Tahun 2017 tidak tersedia

9.2.3 Nilai Aktivitas Kupon TPR Bus Antarkota Tiap Bulan di Terminal Belopa Kabupaten Luwu, 2014-2016

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel
Table

**Value Intercity Bus Retribution in Luwu Regency,
2015-2017**

Bulan Month	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	3 600 000	1 600 000	-
Februari / February	3 800 000	3 700 000	-
Maret / March	4 000 000	1 800 000	-
April / April	4 200 000	2 600 000	-
Mei / May	4 000 000	1 800 000	-
Juni / June	4 000 000	2 550 000	-
Juli / July	3 800 000	1 800 000	-
Agustus / August	3 650 000	2 400 000	-
September / September	3 700 000	2 500 000	-
Oktober / October	3 900 000	2 000 000	-
November / November	4 200 000	2 100 000	-
Desember / December	4 400 000	3 000 000	-
Jumlah / Total	47 500 000	27 850 000	-
Rata-Rata / Average	3 958 333	2 320 833	-

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu/ *Transportation Service of Luwu Regency*

*) Data Tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 9.2.4 Jumlah Penumpang Umum yang Tiba dan Berangkat di Terminal Belopa Kabupaten Luwu, 2014-2016
Numbers of Passenger in Arrived and Departed at Luwu Bus Station, 2014- 2016

Bulan Month	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(4)
Januari / January	280	16 845	-
Februari / February	320	14 418	-
Maret / March	297	14 342	-
April / April	295	15 125	-
Mei / May	341	13 108	-
Juni / June	265	13 655	-
Juli / July	285	14 807	-
Agustus / August	335	13 549	-
September / September	345	13 699	-
Oktober / October	325	12 881	-
November / November	306	12 292	-
Desember / December	278	19 794	-
Jumlah / Total	3 672	174 515	-
Rata-Rata / Average	306	14 542	-

*) Data Tahun 2017 tidak tersedia

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu/ Transportation Service of Luwu Regency

9.3 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.3.1 Jumlah Benda Pos yang Terkirim Menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Luwu, 2016
Numbers of Postal Material by Kind of Mailing in Luwu Regency, 2016

Masuk / In					
Bulan <i>Month</i>	Tercatat <i>Registered Letters</i>	Pos Biasa <i>Regular</i>	Surat Kilat Biasa / Khusus <i>Special Delivery</i>	Pos Ekspres <i>Express Delivery</i>	Paket Kilat Khusus <i>Special Packaging Delivery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / <i>January</i>					
Februari / <i>February</i>					
Maret / <i>March</i>					
April / <i>April</i>					
Mei / <i>May</i>					
Juni / <i>June</i>					
Juli / <i>July</i>					
Agustus / <i>August</i>					
September / <i>September</i>					
Oktober / <i>October</i>					
November / <i>November</i>					
Desember / <i>December</i>					
Jumlah / Total	2016				

*) Data Tahun 2017 tidak tersedia

Sumber/Source : Kantor Pos dan Giro Palopo / *Post and Clearing Service of Palopo*

TABEL LANJUTAN 9.3.1 / CONTINUED TABEL 9.3.1

Keluar / Out					
Bulan <i>Month</i>	Tercatat <i>Registered Letters</i>	Pos Biasa <i>Regular</i>	Surat Kilat Biasa / Khusus <i>Special Delivery</i>	Pos Ekspres <i>Express Delivery</i>	Paket Kilat Khusus <i>Special Packaging Delivery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / <i>January</i>					
Februari / <i>February</i>					
Maret / <i>March</i>					
April / <i>April</i>					
Mei / <i>May</i>					
Juni / <i>June</i>					
Juli / <i>July</i>					
Agustus / <i>August</i>					
September / <i>September</i>					
Oktober / <i>October</i>					
November / <i>November</i>					
Desember / <i>December</i>					
Jumlah / Total	2016				

*) Data Tahun 2017 tidak tersedia

Sumber/Source : Kantor Pos dan Giro Palopo / *Post and Clearing Service of Palopo*

Rata-Rata Harga Produsen
Subsektor Tanaman Bahan Makanan
di Kabupaten Luwu (Rupiah per Satuan), 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah

Local Finance

Pada tahun 2017 realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Luwu tercatat sebesar 109,25 milyar rupiah.

In 2016 realization of revenue and expenditure of government in Luwu Regency noted 95,56 billion rupiahs.

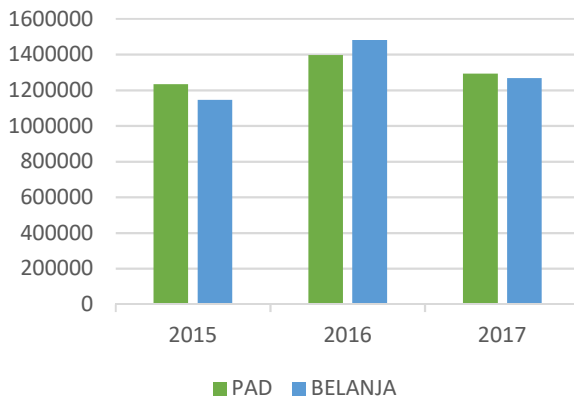
Perbankan

Banking

Pada tahun 2017, banyaknya penabung dan dana terkumpul di PT. Bank Sulsel cabang Belopa adalah sebanyak 168.761 penabung dan 3,47 triliun rupiah.

In 2016, numbers of account owner and gathered found at Regional Development Bank of South Sulawesi Branch Belopa is 168.761 saving and 3,41 trillion rupiahs.

Gambar 8. Realisasi Anggaran Pelaksanaan Pebangunan Kabupaten Luwu (Juta Rupiah), 2016 - 2017
Realization of Revenue and Expenditure of Government of Luwu Regency (Milion Rupiahs), 2016 - 2017



10.1 KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Anggaran Pelaksanaan Pembangunan Kabupaten Luwu (Juta Rupiah), 2015 - 2017
Table Realization of Revenue and Expenditures of Government of Luwu Regency (Milion Rupiahs), 2015 - 2017

Uraian	2015	2016	2017
	(Rp.000 000)	(Rp.000 000)	(Rp.000 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendapatan	1 233 809,15	1 397 284,61	1 292 684,01
a. Pendapatan Asli Daerah	78 558,30	95 564,29	109 250,26
b. Dana Perimbangan	839 139,30	994 067,31	905 261,28
c. Lain-Lain Pendapatan yang Sah	316 111,55	307 653,01	278 172,47
2. Belanja	1 145 226,04	1 481 088,37	1 268 073,56
a. Belanja Tidak Langsung	602 813,08	728 180,28	731 112,09
1). Belanja Pegawai	471 593,01	517 105,80	472 020,21
2). Belanja Bunga	0,00	0,00	0 00
3). Belanja Subsidi	0,00	0,00	0 00
4). Belanja Hibah	4 299,50	6 170 300,00	21 977,27
5). Belanja Bantuan Sosial	411 ,00	266,65	371,75
6). Belanja Bagi Hasil	3 788,95	5 061,16	2 586 252
7). Belanja Bantuan Keuangan	122 425,54	199 423 57	233 989,95
8). Belanja Tidak Terduga	295 ,09	192,80	166,67
b. Belanja Langsung	542 412,95	752 908,09	536 961,46
1). Belanja Pegawai	15 556,00	17 647,72	19 390,78
2). Belanja Barang & Jasa	303 474,09	349 739,39	296 408,16
3). Belanja Modal	223 382,86	385,520 98	221 162,52

Sumber/Source : Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu/ *Financial Management Service of Luwu Regency*

10.2 PERBANKAN / BANKING

Tabel 10.2.1 Banyaknya Penabung (Orang) dan Dana Terhimpun (Juta Rupiah) Menurut Jenis Tabungan pada PT. Bank Sulsel Cabang Belopa Kabupaten Luwu, 2014 - 2016
Numbers of Account Owner (Person) and Gathered Found (Million Rupiahs) by Type of Saving at Regional Development Bank of South Sulawesi Branch Belopa, Luwu Regency, 2014 - 2016

Jenis Tabungan <i>Kind of Saving</i>	2015		2016		2017	
	Penabung	Dana Terhimpun	Penabung	Dana Terhimpun	Penabung	Dana Terhimpun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabungan / <i>Saving</i>	159 542	715 245	161 554	752 692	160 729	732 185
Deposito / <i>Deposits</i>	1 145	668 521	1 282	685 731	1 665	713 808
Giro / <i>Demand Deposits</i>	4 512	2 154 879	5 417	2 720 473	6 367	1 961 042
Jumlah / Total	165 199	3 538 645	168 253	4 158 898	168 761	3 407 036

Sumber/Source : PT. Bank Sulsel Cabang Belopa / *Regional Development Bank of South Sulawesi Branch Belopa*

Tabel 10.2.2 Banyaknya Kredit yang Disalurkan oleh PT. Bank Sulsel Cabang Belopa Menurut Sektor, 2017
Table *Numbers of Distributed Credit by Regional Development Bank of South Sulawesi Branch Belopa by Sector, 2017*

	Sektor Sector	Nasabah Customer	Nilai Value (000 Rupiah)
	(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian / <i>Agriculture</i>	89	11,976,755,690
2.	Pertambangan / <i>Mining</i>	-	-
3.	Perindustrian / <i>Industry</i>	-	-
4.	Listrik, Gas, & Air / <i>Electricity, Gas, & Water</i>	-	-
5.	Konstruksi / <i>Construction</i>	23	3,095,116,639
6.	Perdagangan / <i>Trading</i>	121	16,283,004,927
7.	Angkutan / <i>Transportation</i>	-	-
8.	Jasa / <i>Social Service</i>	6	807,421,732
9.	Lainnya / <i>Others</i>	-	-
Jumlah / Total		239	32,162,298,989

Sumber/Source : PT. Bank Sulsel Cabang Belopa / *Regional Development Bank of South Sulawesi Branch Belopa*

Tabel 10.2.3 Banyaknya Kredit yang Disalurkan oleh PT. Bank Sulsel Cabang Belopa Menurut Jenis Kredit, 2017
Table **Number of Distributed Credit by Regional Development Bank of South Sulawesi Branch Belopa by Type, 2017**

Sektor Sector	Nasabah Customer	Nilai Value (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Kredit Investasi / <i>Investation Credit</i>	120	17,409,455,365
Kredit Modal Kerja / <i>Labour Capital Credit</i>	119	14,752,843,625
Konsumsi / <i>Consumption</i>	2,579	402,306,756,053
Lainnya / <i>Others</i>	-	-
Jumlah / Total	2,818	434,469,055,042

Sumber/Source : PT. Bank Sulsel Cabang Belopa / *Regional Development Bank of South Sulawesi Branch Belopa*

10.3 HARGA-HARGA / PRICES

Tabel 10.3.1 Rata-Rata Harga Produsen Subsektor Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Luwu (Rupiah per Satuan), 2017
Average Producer Price of Food Crops Subsector in Luwu Regency (Price per Unit), 2017

	Komoditas Comodity	Satuan Unit	Rata-Rata Harga Average Price (Rp)
	(1)	(2)	(3)
1.	Beras	100 Kg	950 000
2.	Jagung (Ontongan Muda)	100 Kg	400000
3.	Ketela Pohon (Tidak Pahit)	100 Kg	130 000
4.	Ketela Rambat (Putih)	100 Kg	230 000
5.	Kacang Tanah Basah	100 Kg	-
6.	Kacang Tanah Kering	100 Kg	2 400 000
7.	Kacang Panjang	100 Kg	500 000
8.	Cabai Rawit Campur	100 Kg	2 000 000
9.	Tomat Sayur	100 Kg	450 000
10.	Sawi	100 Kg	1 000 000
11.	Terung Panjang	100 Kg	250 000
12.	Kangkung	100 Kg	400 000
13.	Bayam	100 Kg	3 000 000
14.	Pepaya Sayur	100 Kg	500000
15.	Pisang Ambon	1 Kg	10000
16.	Pisang Raja	1 Kg	10000
17.	Pisang Kepok	10 Sisir	25 000
18.	Pepaya	1 kg	8000
19.	Salak	100 Kg	600 000
20.	Bawang Merah	100 Kg	2000000
21.	Bawang Putih	100 Kg	2500000

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu / BPS – Statistics of Luwu Regency

Tabel 10.3.2 Rata-Rata Harga Produsen Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Luwu (Rupiah per Satuan), 2017
Average Producer Price of Smallholdings Subsector in Luwu Regency (Price per Unit), 2017

Komoditas Comodity	Satuan Unit	Rata-Rata Harga Average Price (Rp)
(1)	(2)	(3)
Kelapa Tua	100 Butir	250000
Kelapa Muda	100 Butir	350000
Kopi Robudta	100 Kg	4000000
Coklat Kering	100 Kg	3300000
Cengkeh Kering	1 Kg	95000
Lada Putih/ Merica	1 Kg	60000
Sereh	1 Kg	10000
Jambu Mete (Belum dikupas)	100 Kg	1500000
Vanili	1 Kg	
Aren / Enau	1 Kg	30000
Pinang Segar	1 Kg	0

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu / BPS – Statistics of Luwu Regency

Tabel 10.3.3 Rata-Rata Harga Produsen Subsektor Peternakan di Kabupaten Luwu (Rupiah per Satuan), 2017
Average Producer Price of Animal Husbandary Subsector in Luwu Regency (Price per Unit), 2017

Komoditas Comodity	Satuan Unit	Rata-Rata Harga Average Price (Rp)
(1)	(2)	(3)
Sapi	1 Ekor	12000000
Kerbau	1 Ekor	7500000
Kambing	1 Ekor	1400000
Babi	1 Ekor	1500000
Ayam Kampung	1 Ekor	80000
Ayam Ras Potong	1 Ekor	50000
Itik/Bebek	1 Ekor	37000
Itik Manila	1 Ekor	80000
Burung Merpati	1 Ekor	0

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu / BPS – Statistics of Luwu Regency

Tabel 10.3.4 Rata-Rata Harga Produsen Subsektor Perikanan Budidaya Darat dan Laut di Kabupaten Luwu (Rupiah per Satuan), 2017
Average Producer Price of Terrestrial and Marine Aquaculture Fishery Subsector in Luwu Regency (Price per Unit), 2017

Komoditas Comodity	Satuan Unit	Rata-Rata Harga Average Price (Rp)
(1)	(2)	(3)
Budidaya Darat		
Bandeng	1 Kg	150000
Mujair	1 Kg	130000
Udang WIndu	1 Kg	100000
Udang Putih	1 Kg	0
Kepiting	1 Kg	60000
Rumput Laut (Empang)	1 Kg	3000
Budidaya Laut		
Baronang	1 Kg	5000
Rumput Laut Katonik	1 Kg	6700

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu / BPS – Statistics of Luwu Regency

Tabel 10.3.5 Rata-Rata Harga Produsen Subsektor Perikanan Penangkapan Darat dan Laut di Kabupaten Luwu (Rupiah per Satuan), 2017
Average Producer Price of Ground Fishing and Sea Fishing Fishery Subsector in Luwu Regency (Price per Unit), 2017

Komoditas Comodity	Satuan Unit	Rata-Rata Harga Average Price (Rp)
(1)	(2)	(3)
Penangkapan Darat		
Bandeng	1 Kg	20 000
Udang Api-Api	1 Kg	25 000
Udang Windu	1 Kg	100 000
Kepiting	1 Kg	60 000
Penangkapan Laut		
Baronang	1 Kg	50 000
Belanak	1 Kg	0
Cakalang	1 Kg	25 000
Ekor Kuning	1 Kg	35 000
Ketamba	1 Kg	35 000
Sunu	1 Kg	-
Tongkol	1 Kg	30000
Tuna	1 Kg	45 000
Udang Putih	1 Kg	0
Udang Windu	1 Kg	100 000
Kepiting	1 Kg	60000
Cumi-Cumi	1 Kg	20000

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu / BPS – Statistics of Luwu Regency

Tahukah Anda?

Rata-rata konsumsi kalori perkapita perhari Kabupaten Luwu masih dibawah rata-rata Sulsel dan standar kecukupan energi dan protein Indonesia standar kecukupan energi dan protein di Indonesia adalah **2150 kkal** dan **57 gr** (Permenkes RI No 75/2013)



PENJELASAN TEKNIS

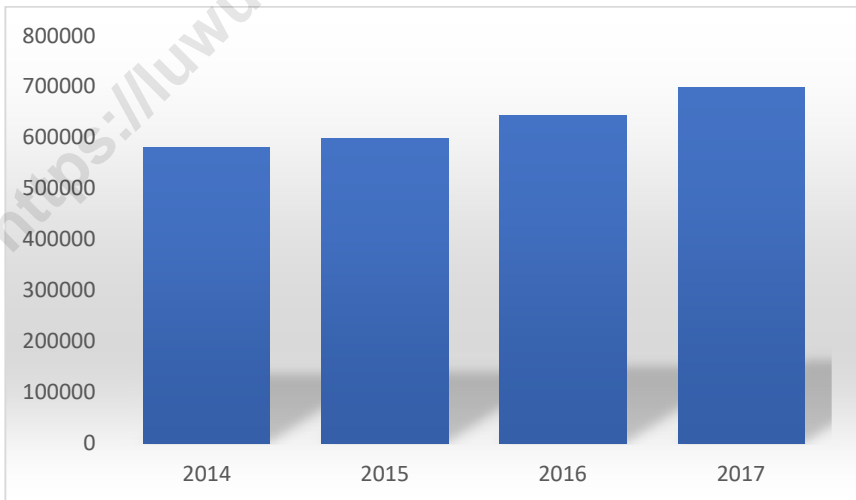
1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

Gambar
Picture

9. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Luwu (Rupiah), 2014-2017
Average of Population Expenditure per Capita in A Month of Luwu Regency (Rupiah), 2014-2017



LOCAL FINANCE AND PRICE

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK / *POPULATION EXPENDITURE*

Tabel 11.1.1 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk
Table Kabupaten Luwu (Rupiah), 2014-2017
*Average of Population Expenditure per Capita in A
Month of Luwu Regency (Rupiahs), 2014-2017*

Tahun	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita <i>The average of population expenditure</i>
(1)	(2)
2014	580 638
2015	599 311
2016	643 028
2017	698 582

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu / *BPS – Statistics of Luwu Regency*

PENDAPATAN REGIONAL 12

REGIONAL INCOME

Tahukah Anda?

Kontribusi kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB Pada tahun 2017 atas dasar harga berlaku mencapai **6,96 triliun** rupiah atau sebesar **53,38 persen**. Sektor ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Luwu.



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi)

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional*

REGIONAL INCOME

menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan;

Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair*

Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

REGIONAL INCOME

inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will*

competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI

reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

REGIONAL INCOME

dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1*

REGIONAL INCOME

nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://luwukab.bps.go.id>

12.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)

Tabel 12.1.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (Juta Rupiah), 2015 - 2017
Table GRDP at Current Market Price by Industrial Origin in Luwu Regency (Million Rupiahs), 2015-2017

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5 549 089,89	6 427 976,41	6 961 477,14
B	Pertambangan dan Penggalian	283 536,66	327 235,58	360 783,35
C	Industri Pengolahan	424 857,92	476 382,65	541 303,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6 467,07	7 837,67	10 497,68
E	Pengadaan Air	1 435,14	1 632,00	1 795,71
F	Konstruksi	857 867,73	949 108,43	1 061 449,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 059 224,95	1 183 399,75	1 287 757,58
H	Transportasi dan Pergudangan	87 595,08	97 561,94	103 920,66
I	Penyediaan Akodasi dan Makan Minum	71 997,92	81 588,66	87 648,80
J	Informasi dan Komunikasi	228 538,39	250 042,59	273 551,68
K	Jasa Keuangan	143 177,66	169 799,51	187 172,09
L	Real Estate	606 198,60	692 272,10	772 577,99
M,N	Jasa Perusahaan	2 550,08	2 943,34	3 372,56
O	Administrasi, Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	492 416,89	550 173,19	590 172,54
P	Jasa Pendidikan	338 456,27	400 131,59	435 431,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	179 706,23	208 189,65	324 656,80
R,S,T,U	Jasa Lainnya	29 398,14	34 384,12	38 251,91
	PDRB Luwu	10 362 514,6	11 860 659,2	13 041 819,8

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu / BPS – Statistics of Luwu Regency

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (Juta Rupiah), 2015 - 2017
Table **GDRP at Constant Market Price by Industrial Origin in Luwu Regency (Billion Rupiahs), 2015-2017**

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 756 046 50	4 046 082 75	4 264 683 65
B	Pertambangan dan Penggalian	168 828 18	184 040 15	200 405 63
C	Industri Pengolahan	330 204 24	359 808 82	387 109 02
D	Pengadaan Listrik dan Gas	8 525 49	10 071 35	10 665 96
E	Pengadaan Air	1 180 97	1 299 31	1 409 30
F	Konstruksi	646 042 60	676 594 18	710 449 84
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	864 502 94	943 159 48	1 004 947 83
H	Transportasi dan Pergudangan	59 148 67	61 940 17	65 729 95
I	Penyediaan Akodasi dan Makan Minum	54 009 32	58 204 63	61 503 23
J	Informasi dan Komunikasi	218 104 06	237 426 13	258 048 77
K	Jasa Keuangan	104 324 17	120 237 17	126 827 09
L	Real Estate	452 540 63	484 981 60	517 080 06
M,N	Jasa Perusahaan	1 787 12	1 950 38	2 190 99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	344 659 11	372 232 58	389 601 42
P	Jasa Pendidikan	255 285 20	279 759 58	302 253 45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	151 697 39	163 388 19	240 345 76
R,S,T,U	Jasa Lainnya	20 530 70	22 188 83	24 620 06
PDRB Luwu		7 437 417 3	8 023 365 3	8 567 872 0

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu / BPS – Statistics of Luwu Regency

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu 2015 - 2017
Percentage of GRDP Distribution at Current Market Price by Industrial Origin in Luwu Regency, 2015-2017

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	53 55	54 20	53 38
B	Pertambangan dan Penggalian	2 74	2 76	2 77
C	Industri Pengolahan	4 10	4 02	4 15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0 06	0 07	0 08
E	Pengadaan Air	0 01	0 01	0 01
F	Konstruksi	8 28	8 00	8 14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10 22	9 98	9 87
H	Transportasi dan Pergudangan	0 85	0 82	0 80
I	Penyediaan Akodasi dan Makan Minum	0 69	0 69	0 67
J	Informasi dan Komunikasi	2 21	2 11	2 10
K	Jasa Keuangan	1 38	1 43	1 44
L	Real Estate	5 85	5 84	5 92
M,N	Jasa Perusahaan	0 02	0 02	0 03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4 75	4 64	4 53
P	Jasa Pendidikan	3 27	3 37	3 34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 73	1 76	2 49
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0 28	0 29	0 29
PDRB Luwu		100 00	100 00	100 00

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu / BPS – Statistics of Luwu Regency

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (Persen), 2015-2017
Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Price by Industrial Origin in Luwu Regency, 2015-2017

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6 48	7 72	5 40
B	Pertambangan dan Penggalian	6 06	9 01	8 89
C	Industri Pengolahan	4 44	8 97	7 59
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-7 24	18 13	5 90
E	Pengadaan Air	0 56	10 02	8 47
F	Konstruksi	5 31	4 73	5 00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9 33	9 10	6 55
H	Transportasi dan Pergudangan	6 68	4 72	6 12
I	Penyediaan Akodasi dan Makan Minum	6 30	7 77	5 67
J	Informasi dan Komunikasi	14 69	8 86	8 69
K	Jasa Keuangan	10 31	15 25	5 48
L	Real Estate	6 75	7 17	6 62
M,N	Jasa Perusahaan	11 67	9 14	12 34
O	Administrasi, Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6 24	8 00	4 67
P	Jasa Pendidikan	13 57	9 59	8 04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	14 54	7 71	47 10
R,S,T,U	Jasa Lainnya	10 26	8 08	10 96
PDRB Luwu		7 26	7 88	6 79

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu / BPS – Statistics of Luwu Regency

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.5 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Luwu 2017
Table *GRDP and Income Percapita at Current Market Price and Constant Market Price in Luwu Regency, 2017*

Uraian		PDRB ADHB (Milliar Rupiah/Billion rupiahs)	PDRB ADHK (Milliar Rupiah/Billion rupiahs)
(1)		(2)	(3)
PDRB		13 041	8 567
Jumlah Penduduk		353 277	356 305
PDRB Perkapita (Ribu Rupiah/Thousand rupiahs)	2017**	36 603	24 046
	2016*	33 573	22 711
	2015	29 589	21 237
	2014	25 982	19 977

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu / BPS – Statistics of Luwu Regency

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.6 Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (Persen), 2017
Table *Implicit Index of GRDP by Industrial Origin in Luwu Regency, 2017*

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	147 7	158 9	163 2
B	Pertambangan dan Penggalian	167 9	177 8	180 0
C	Industri Pengolahan	128 7	132 4	139 8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	75 9	77 8	98 4
E	Pengadaan Air	121 5	125 6	127 4
F	Konstruksi	132 8	140 3	149 4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	122 5	125 5	128 1
H	Transportasi dan Pergudangan	148 1	157 5	158 1
I	Penyediaan Akodasi dan Makan Minum	133 3	140 2	142 5
J	Informasi dan Komunikasi	104 8	105 3	106 0
K	Jasa Keuangan	137 2	141 2	147 6
L	Real Estate	134 0	142 7	149 4
M,N	Jasa Perusahaan	142 7	150 9	153 9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	142 9	147 8	151 5
P	Jasa Pendidikan	132 6	143 0	144 1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	118 5	127 4	135 1
R,S,T,U	Jasa Lainnya	143 2	155 0	155 4
PDRB Luwu		139 3	147 8	152 2

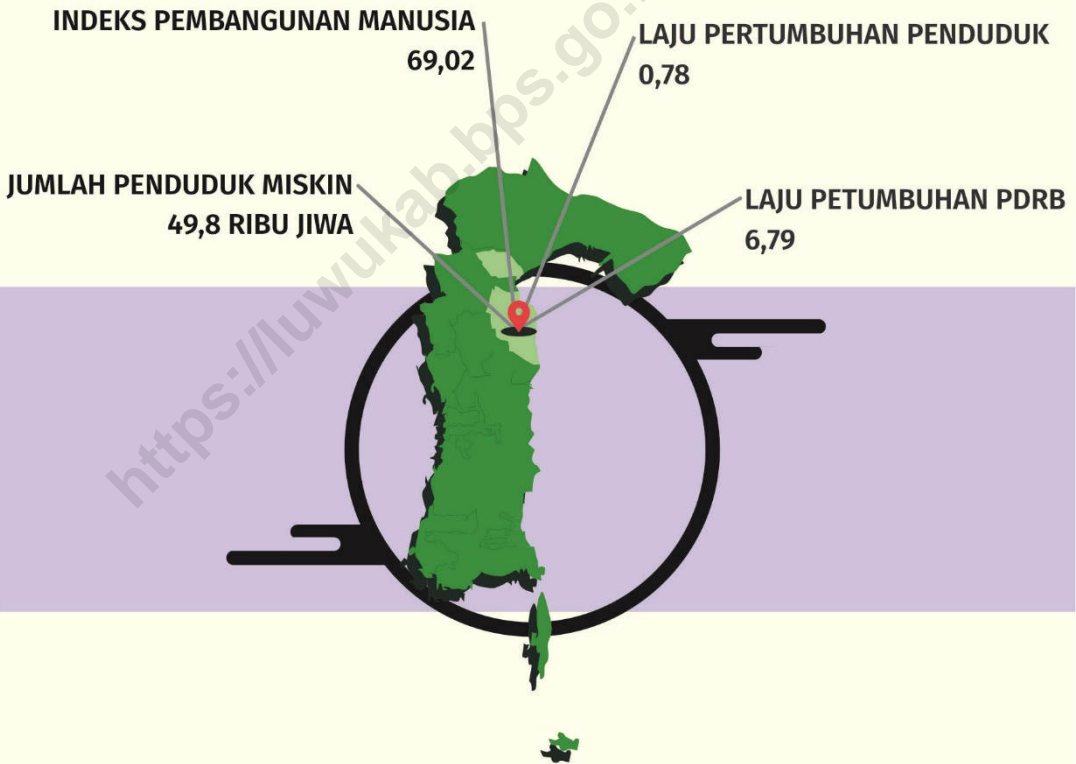
Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu / BPS – Statistics of Luwu Regency

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

PERBANDINGAN KABUPATEN/KOTA COMPARISON OF REGENCY/CITY

13



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.</p> | <p>1. <i>The Human Development Index (HDI)</i> explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.</p> |
|---|---|

ULASAN**DESCRIPTION****Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode. Kabupaten Bone memiliki pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu 8,43 dan Kabupaten Luwu Timur memiliki pertumbuhan ekonomi paling kecil dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,07

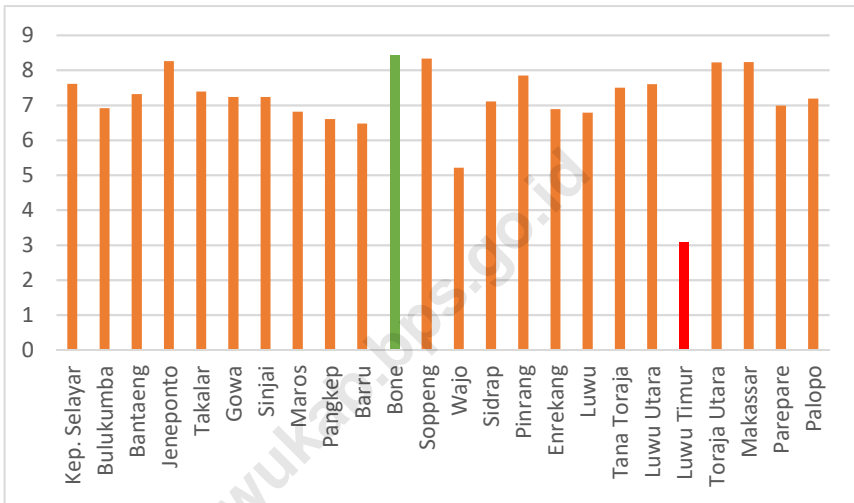
Economic Growth

Economic growth is the indicator from specific area to show the growth of economic. Bone Regency holds the highest economic growth with 8.43 and Luwu Timur Regency holds the lowest economic growth with 3.07.

COMPARISON OF REGENCY/MUNICIPALITY

Gambar
Picture

10. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017
Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices By Regency/ Municipality in South Sulawesi, 2017



**13.1 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / COMPARISON OF
REGENCY/MUNICIPALITY**

**Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Sulawesi Selatan, 2015 - 2017**
*Table Population by Regency/ Municipality In South Sulawesi,
2015 - 2017*

Kabupaten/ Kota Regency/City	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Kepulauan Selayar	130 199	131 605	133 003
Kab. Bulukumba	410 485	413 229	415 731
Kab. Bantaeng	183 386	184 517	185 841
Kab. Jeneponto	355 599	357 807	359 787
Kab. Takalar	286 906	289 978	292 983
Kab. Gowa	722 702	735 493	748 200
Kab. Sinjai	238 099	239 689	241 208
Kab. Maros	339 300	342 890	346 383
Kab. Pangkajene Kepulauan	323 597	326 700	329 791
Kab. Barru	171 217	171 906	172 767
Kab. Bone	742 912	746 973	751 026
Kab. Soppeng	226 116	226 305	226 466
Kab. Wajo	393 218	394 495	395 583
Kab. Sidenreng Rappang	289 787	292 985	296 125
Kab. Pinrang	366 789	369 595	372 230
Kab. Enrekang	199 998	201 614	203 320
Kab. Luwu	350 218	353 277	356 305
Kab. Tana Toraja	228 984	230 195	231 519
Kab. Luwu Utara	302 687	305 372	308 001
Kab. Luwu Timur	275 595	281 822	287 874
Kab. Toraja Utara	225 516	226 988	228 414
Kota Makassar	1 449 401	1 469 601	1 489 011
Kota Pare Pare	138 699	140 423	142 097
Kota Palopo	168 894	172 916	176 907
Sulawesi Selatan	8 520 304	8 606 375	8 690 294

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

COMPARISON OF REGENCY/MUNICIPALITY

Tabel 13.1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices By Regency/ Municipality In South Sulawesi, 2015 - 2017

Kabupaten/ Kota Regency/City	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	8,83	7,35	7,61
Bulukumba	5,62	6,79	6,92
Bantaeng	6,64	7,39	7,32
Jeneponto	6,54	8,37	8,26
Takalar	8,42	9,61	7,39
Gowa	6,79	7,61	7,23
Sinjai	7,55	7,09	7,23
Maros	8,44	9,50	6,81
Pangkajene Kepulauan	7,63	8,31	6,60
Barru	6,32	6,01	6,48
Bone	8,30	9,01	8,43
Soppeng	5,11	8,14	8,34
Wajo	7,06	4,98	5,22
Sidrap	8,03	8,81	7,11
Pinrang	8,24	7,44	7,85
Enrekang	6,91	7,64	6,89
Luwu	7,26	7,88	6,79
Tana Toraja	6,85	7,32	7,50
Luwu Utara	6,67	7,49	7,60
Luwu Timur	6,42	1,58	3,07
Toraja Utara	7,76	8,04	8,22
Makassar	7,55	8,03	8,23
Pare Pare	6,30	6,87	6,99
Palopo	6,47	6,95	7,19
Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,23

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

Tabel 13.1.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan , 2015-2017
Human Development Index by Regency/ Municipality in South Sulawesi, 2015 - 2017

Kabupaten/ Kota Regency/City	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	64,32	64,95	65,39
Bulukumba	65,58	66,46	67,08
Bantaeng	66,20	66,59	67,27
Jeneponto	61,61	61,81	62,67
Takalar	64,07	64,96	65,48
Gowa	66,87	67,70	68,33
Sinjai	64,48	65,36	65,80
Maros	67,13	67,76	68,42
Pangkajene Kepulauan	66,65	66,86	67,25
Barru	68,64	69,07	69,56
Bone	63,11	63,86	64,16
Soppeng	65,33	65,95	66,67
Wajo	66,90	67,52	68,18
Sidrap	69,00	69,39	69,84
Pinrang	69,24	69,42	69,90
Enrekang	70,03	70,79	71,44
Luwu	68,11	68,71	69,02
Tana Toraja	65,75	66,25	66,82
Luwu Utara	67,44	67,81	68,35
Luwu Timur	70,43	70,95	71,46
Toraja Utara	66,76	67,49	67,90
Makassar	79,94	80,53	81,13
Pare Pare	76,31	76,48	76,68
Palopo	76,27	76,45	76,71
Sulawesi Selatan	69,15	69,76	70,34

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

COMPARISON OF REGENCY/MUNICIPALITY

Tabel 13.1.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu Jiwa), 2015 - 2017
Table Number of Poor People by Regency/ Municipality in South Sulawesi (Thousand Person), 2015 - 2017

Kabupaten/ Kota Regency/City	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	16,90	17,21	17,62
Bulukumba	33,36	33,25	33,10
Bantaeng	17,55	17,53	17,91
Jeneponto	53,87	55,32	55,35
Takalar	27,12	27,05	26,99
Gowa	59,47	61,52	62,77
Sinjai	21,99	22,51	22,25
Maros	40,08	39,02	38,50
Pangkajene Kepulauan	53,85	52,86	53,38
Barru	16,10	16,24	16,76
Bone	75,01	75,09	77,13
Soppeng	18,88	19,12	19,76
Wajo	30,08	29,46	29,19
Sidrap	16,03	15,92	15,72
Pinrang	30,51	31,28	31,43
Enrekang	27,60	26,98	26,71
Luwu	48,64	50,58	49,80
Tana Toraja	28,59	28,42	29,18
Luwu Utara	41,89	43,75	44,04
Luwu Timur	19,67	21,08	21,94
Toraja Utara	34,37	33,02	32,85
Makassar	63,24	66,78	68,19
Pare Pare	8,41	8,02	8,07
Palopo	14,51	15,02	15,44
Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan
 Source : Statistics of Sulawesi Selatan

Tabel 13.1.5 Rata - Rata Pengeluaran Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah), 2014 - 2016
Table Average Expenditure Per Capita by Regency/ Municipality in South Sulawesi (Rupiahs), 2014 – 2016

Kabupaten/ Kota Regency/City	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Kepulauan Selayar	579 373	712 601	941 869
Kab. Bulukumba	600 364	670 712	752 592
Kab. Bantaeng	798 452	778 894	856 592
Kab. Jeneponto	511 992	521 235	667 407
Kab. Takalar	615 141	703 606	848 474
Kab. Gowa	727 913	835 303	864 763
Kab. Sinjai	582 023	723 638	737 954
Kab. Maros	862 930	1 012 798	994 814
Kab. Pangkajene Kepulauan	659 213	719 649	860 812
Kab. Barru	650 922	734 643	777 788
Kab. Bone	508 736	612 758	649 605
Kab. Soppeng	608 036	552 856	607 629
Kab. Wajo	731 685	783 276	942 581
Kab. Sidenreng Rappang	740 184	926 687	840 741
Kab. Pinrang	819 865	763 612	855 502
Kab. Enrekang	588 965	677 429	673 795
Kab. Luwu	599 311	643 028	698 582
Kab. Tana Toraja	591 478	769 362	730 696
Kab. Luwu Utara	607 886	655 397	730 696
Kab. Luwu Timur	967 617	967 118	727 129
Kab. Toraja Utara	489 670	606 296	670 879
Kota Makassar	1 111 537	1 436 605	1 536 017
Kota Pare Pare	963 902	981 983	952 851
Kota Palopo	994 477	876 928	1 100 514
Sulawesi Selatan	746 767	859 529	927 908

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

COMPARISON OF REGENCY/MUNICIPALITY

Tabel 13.1.6 Laju Inflasi Beberapa Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015 - 2017
Table Growth Rate of Inflation at Several Regency/ Municipality in South Sulawesi, 2015 – 2017

Kabupaten/ Kota Regency/City	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Bulukumba	2,17	1,48	4,66
Kab. Bone	0,97	1,50	5,54
Kota Makassar	5,18	3,18	4,48
Kota Pare Pare	1,58	2,11	3,43
Kota Palopo	3,38	2,74	3,95

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan
Source : Statistics of Sulawesi Selatan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://luwukab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU**

Jl. Jend. Sudirman Komp. Perkantoran Pemkab Luwu
Belopa, Sulawesi Selatan
Tlp (0471) 3316056 Website : www.luwukab.bps.go.id